

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2023 and
for the year then ended with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements
included herein are in Indonesian language.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Loss)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-120	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



contactus@oona-insurance.co.id

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT ASURANSI BINA DANA ARTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT ASURANSI BINA DANA ARTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Liani Chandra | Name |
| Alamat kantor | Plaza Asia Lt. 27,
Jl. Jend. Sudirman Kav.59 Jakarta 12190 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Taman Aries B2 No.42
Jakarta | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021-51401688 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur/ Director | Title |
| 2. Nama | Julien Pierre Combaret | Name |
| Alamat kantor | Plaza Asia Lt. 27,
Jl. Jend. Sudirman Kav.59 Jakarta 12190 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Apartemen Permata Hijau Tower 3 Lt. 8.
Type F, Grogol Utara, Kebayoran Lama | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021-51401688 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur/ Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan entitas anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and its subsidiary;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and its subsidiary have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and its subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan entitas anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and its subsidiary.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024/ Jakarta, March 27, 2024

Direktur/ Director


Liani Chandra Julien Pierre Combaret
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk

Plaza Asia 27th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav.59, Jakarta 12190 - Indonesia
+62 215 1401 688 (Hunting) www.myoona.id



*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-
1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-
1/1/III/2024

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-
1/1/III/2024 (lanjutan)

*Report No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-
1/1/III/2024 (continued)*

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 20a dan 20c atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan adalah masing-masing sebesar Rp516.907.586 (dalam ribuan) dan Rp32.888.408 (dalam ribuan). Lihat ikhtisar informasi kebijakan akuntansi material untuk liabilitas asuransi pada Catatan 2, penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan pada Catatan 3 dan pengungkapan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan pada Catatan 20a dan 20c pada laporan keuangan konsolidasian. Kami fokus pada area ini karena nilai liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims

Description of the key audit matter:

As described in Notes 20a and 20c to the accompanying consolidated financial statements as of December 31, 2023, the long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims were Rp516,907,586 (in thousands) and Rp32,888,408 (in thousands), respectively. Refer to summary of material accounting policies information of insurance liabilities in Note 2, use of significant accounting judgements, estimates and assumptions in Note 3, and the disclosures of long-term insurance contract liabilities in Notes 20a and 20c to the consolidated financial statements. We focused on this area since the amount of long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims are significant to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (lanjutan)

Long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims (continued)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Description of the key audit matter: (lanjutan)

Estimasi liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan memerlukan pertimbangan signifikan dan kompleksitas tinggi karena proses tersebut mencakup penentuan metode penilaian liabilitas asuransi, pemilihan dan penentuan asumsi-asumsi dan kecukupan liabilitas asuransi sesuai dengan PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi" (sejak 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 104). Proses tersebut juga melibatkan aktuaris yang ditunjuk sebagai pakar manajemen.

Estimating long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims requires significant judgement and is highly complex because the process includes determining the valuation method of insurance liabilities, selection and determining the assumptions and testing the adequacy of insurance liabilities in accordance with PSAK No. 62 "Insurance contract" (since January 1, 2024 referred to as PSAK 104). The process also involved appointed actuary as management's expert.

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman tentang metodologi dan asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan. Kami menilai kualifikasi, kompetensi dan obyektivitas pakar manajemen yang ditunjuk oleh Perusahaan. Kami menguji pengendalian internal atas kelengkapan data yang digunakan dalam menghitung liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan. Kami menilai kewajaran asumsi yang digunakan dan menguji keakurasian dalam menghitung liabilitas kontrak asuransi jangka panjang secara sampel dan secara populasi untuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan. Kami menguji kecukupan liabilitas asuransi sesuai dengan PSAK 62. Kami juga menilai kewajaran perubahan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan. Kami melibatkan aktuaris kami, sebagai pakar auditor, untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan. Kami menilai kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

We obtained an understanding of the methodologies and assumptions used in the calculation of long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims. We assessed the qualification, competency and objectivity of the management expert appointed by the Company. We tested the internal control over completeness of data used in the calculation of long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims. We assessed the reasonableness of the assumptions used and tested the accuracy of the calculation of long-term insurance contract liabilities on a sample basis and population basis for incurred but not reported claims. We tested the adequacy of insurance liabilities adequacy in accordance with PSAK 62. We also assessed the reasonableness of movements of long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims. We involved our actuary, as auditor's expert, to assist us in performing of the above procedures where their specific expertise was required. We assessed the adequacy of the related disclosures in the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024 (continued)

Hal lain

Other matter

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain dengan opini tanpa modifikasi dalam laporan No.00141/2.1133/AU.1/08/0754-1/1/II/2023 tanggal 28 Februari 2023.

The consolidated financial statements of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2022 and for the year then ended were audited by other independent auditor with an unmodified opinion in its report No.00141/2.1133/AU.1/08/0754-1/1/II/2023 dated February 28, 2023.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-1/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-
1/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00355/2.1032/AU.1/08/1800-
1/1/III/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

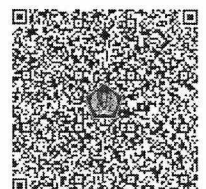
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Ignatius Yokajaya

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1800/Public Accountant Registration No.: AP.1800

27 Maret 2024/March 27, 2024



00355

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	722.652.379	2e,2f,4,45	445.550.439	Cash and cash equivalents
Investasi				Investments
Deposito berjangka	5.540.000	2f,5,45	2.100.000	Time deposits
Efek - neto	1.314.491.015	2f,6,45	1.500.707.630	Marketable securities - net
Penyertaan saham	21.548.031	2d,2h,7,45	16.373.899	Direct investments
Properti investasi	192.159.000	2g,8	189.429.050	Investment properties
Jumlah investasi	1.533.738.046		1.708.610.579	Total investments
Piutang hasil investasi	15.316.196	9,45	15.304.676	Investment income receivables
Piutang premi - neto	95.450.831	2f, 2l,10,45	74.310.125	Premium receivables - net
Piutang reasuransi - neto	7.355.202	2f, 2m, 11, 45	6.046.962	Reinsurance receivables - net
Piutang lain-lain	20.874.409	2f,12,45	19.409.206	Other receivables
Aset reasuransi	139.107.755	2j,13,20	75.811.922	Reinsurance assets
Biaya dibayar di muka	3.503.334	2q,14	3.541.330	Prepaid expenses
Aset hak-guna - neto	1.991.542	2r,15	2.298.243	Right-of-use assets - net
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp97.288.656 dan Rp95.469.844 masing - masing untuk tahun 2023 dan 2022	64.648.110	2i,16	75.730.277	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp97,288,656 and Rp95,469,844 for 2023 and 2022, respectively
Aset pajak tangguhan	56.939.731	2t,22c	44.099.251	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2.873.172	17	1.392.914	Other assets
JUMLAH ASET	2.664.450.707		2.472.105.924	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim				Claim payables
Pihak berelasi	2.300	2n,2w,18,45	262	Related parties
Pihak ketiga	2.929.049	2n,18,45	8.036.619	Third parties
Jumlah utang klaim	2.931.349		8.036.881	Total claim payables
Utang reasuransi	29.100.798	2m,19,45	11.086.216	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi	940.024.531	2j,20	787.735.748	Insurance contract liabilities
Utang komisi	17.295.474	2p,21,45	14.060.038	Commission payables
Utang pajak	3.849.437	2t,22a	3.540.820	Taxes payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	18.070.511	2x,24	33.859.714	Post employment benefit liabilities
Utang lain-lain	104.318.429	23,45	108.298.430	Other payables
JUMLAH LIABILITAS	1.115.590.529		966.617.847	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Saham seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham				A series shares with par value of Rp500 (full amount) per share and B series shares with par value of Rp300 (full amount) per share
Modal dasar - 35.373.600 saham seri A dan 1.068.282.720 saham seri B				Authorized capital - 35,373,600 A series shares and 1,068,282,720 B series shares issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 35.373.600 saham seri A dan 585.433.080 saham seri B	193.316.724	25	193.316.724	585,433,080 B series shares
Tambahan modal disetor	8.109.426	2v,26	8.109.426	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain	78.048.974	2d,2f,2x,6,7,24,47	119.253.113	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	7.500.000	27	7.250.000	General reserves
Belum ditentukan penggunaannya	1.261.832.310		1.177.501.003	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas	1.548.807.434		1.505.430.266	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non pengendali	52.744		57.811	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	1.548.860.178		1.505.488.077	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.664.450.707		2.472.105.924	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenue
Premi bruto	790.913.593	2l,2w,30	687.832.962	Gross premiums
Premi reasuransi	(89.210.310)	2m,2w,31	(63.074.769)	Reinsurance premiums
Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan	(21.345.612)	2j,20	(12.487.201)	Net changes in unearned premium reserves
Jumlah pendapatan premi - neto	680.357.671		612.270.992	Total premium income - net
Hasil investasi	166.614.013	2f,32	126.824.060	Investment income
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	8.222.245	2o,33	(962.745)	Other income (expenses) - net
JUMLAH PENDAPATAN	855.193.929		738.132.307	TOTAL REVENUES
BEBAN				EXPENSES
Klaim bruto	311.889.445	2n,2w,34	293.738.943	Gross claims
Klaim reasuransi	(20.751.240)	2m,2n,35	(26.043.652)	Reinsurance claims
Perubahan neto estimasi liabilitas klaim	37.432.933	2j,20	(10.670.779)	Net changes in estimated claims liabilities
Perubahan neto liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	30.214.405		(40.505.365)	Net changes in long-term insurance contract liabilities
Beban komisi - neto	87.461.067	2p,36	74.399.905	Commission expenses - net
Beban umum dan administrasi	324.378.532	37	328.420.609	General and administrative expenses
JUMLAH BEBAN	770.625.142		619.339.661	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	84.568.787		118.792.646	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Pajak final	(15.990.713)	2t	(12.801.551)	Final tax
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	68.578.074		105.991.095	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak	15.997.649	2t,22c	(14.852.816)	Tax benefit (expense)
LABA TAHUN BERJALAN	84.575.723		91.138.279	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LABA TAHUN BERJALAN	84.575.723		91.138.279	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	2.134.150	2x,24	116.534	<i>Remeasurements of post employment benefit</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	30.019	2d,7	(28.244)	<i>Share of other comprehensive income of associated entity</i>
Beban pajak terkait	(469.513)	2t, 22c	(25.637)	<i>Related tax income</i>
	<u>1.694.656</u>		<u>62.653</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(40.227.968)	2f,6	(49.099.739)	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	17.346	2d,7	-	<i>Share of other comprehensive income of associated entity</i>
Beban pajak terkait	(2.687.656)	2t,22c	1.883.819	<i>Related tax income</i>
	<u>(42.898.278)</u>		<u>(47.215.920)</u>	
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan	(41.203.622)		(47.153.267)	<i>Total other comprehensive loss for the years</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	43.372.101		43.985.012	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income attributable to:</i>
Pemilik Perusahaan	84.581.307		91.144.434	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non pengendali	(5.584)		(6.155)	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	<u>84.575.723</u>		<u>91.138.279</u>	<i>Total</i>
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Perusahaan	43.377.168		43.991.037	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non pengendali	(5.067)		(6.025)	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	<u>43.372.101</u>		<u>43.985.012</u>	<i>Total</i>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (nilai penuh)	136	2u, 38	147	Basic profit per share attributable to the owners of the Company (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owner of the Company											
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Tambahannya modal disetor/ additional paid in capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income			Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - neto/ Remeasurement of post employment benefit - net	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual – neto/ Reserves for changes of fair value of available-for-sale financial assets - net	Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associated entity	Cadangan umum/ General reserves	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2021	193.316.724	8.109.426	1.893.028	164.492.917	20.565	7.000.000	1.137.206.566	1.512.039.226	63.836	1.512.103.062	Balance as of December 31, 2021
Dana cadangan umum	-	-	-	-	-	250.000	(250.000)	-	-	-	Appropriated for general reserves
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(50.599.997)	(50.599.997)	-	(50.599.997)	Cash dividends
Penghasilan komprehensif lain	-	-	90.767	(47.215.920)	(28.244)	-	-	(47.153.397)	130	(47.153.267)	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	91.144.434	91.144.434	-	91.144.434	Profit for the year
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(6.155)	(6.155)	Non-controlling interests
Saldo per 31 Desember 2022	193.316.724	8.109.426	1.983.795	117.276.997	(7.679)	7.250.000	1.177.501.003	1.505.430.266	57.811	1.505.488.077	Balance as of December 31, 2022
Dana cadangan umum	-	-	-	-	-	250.000	(250.000)	-	-	-	Appropriated for general reserves
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Penghasilan komprehensif lain	-	-	1.664.120	(42.915.624)	47.365	-	-	(41.204.139)	517	(41.203.622)	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	84.581.307	84.581.307	-	84.581.307	Profit for the year
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.584)	(5.584)	Non-controlling interests
Saldo per 31 Desember 2023	193.316.724	8.109.426	3.647.915	74.361.373	39.686	7.500.000	1.261.832.310	1.548.807.434	52.744	1.548.860.178	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi	769.772.888		696.691.817	Premium income received
Penerimaan klaim reasuransi	19.456.181		20.885.622	Reinsurance claims received
Pembayaran beban umum dan administrasi	(326.840.479)		(311.290.666)	General and administrative expenses paid
Pembayaran klaim	(317.132.059)		(290.863.047)	Claims paid
Pembayaran komisi - neto	(84.225.631)		(77.857.444)	Commissions paid-net
Pembayaran premi reasuransi	(71.208.909)		(67.966.977)	Reinsurance premiums paid
Pembayaran pajak	(18.124.764)		(33.729.893)	Taxes paid
Penerimaan/(pengeluaran) lain-lain - neto	(2.295.742)		27.442.971	Other receipts/(payments) - net
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(30.598.515)		(36.687.617)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi	153.811.640		121.337.503	Investment income received
Penjualan/(perolehan) surat berharga	145.005.656		(23.712.580)	Sales/(acquisition) of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	13.223.745	16	11.354.878	Proceed from sales of fixed assets
Penerimaan dividen	2.376.977		1.420.588	Dividend income received
Perolehan aset tetap	(3.590.311)	16	(6.301.958)	Acquisition of fixed assets
Pencairan/(penempatan) deposito	(3.440.000)		50.000.000	Withdrawal of/ (placement in) time deposits
Investasi pada gedung perkantoran	-		(6.812.677)	Investment in office building
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	307.387.707		147.285.754	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	-	28	(50.599.997)	Dividends paid
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	-		(50.599.997)	Net cash used in financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	276.789.192		59.998.140	Net increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs neto terhadap kas dan setara kas	312.748		399.358	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	445.550.439		385.152.941	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	722.652.379		445.550.439	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Asuransi Bina Dharma Arta, sebagaimana dinyatakan oleh Akta Perseroan Terbatas No. 78 tanggal 12 Oktober 1982, dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta juncto Akta Perubahan Naskah Pendirian No. 92 tanggal 16 Nopember 1982, dibuat di hadapan James Herman Rahardjo, S.H., pengganti dari Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta dan Akta Keluar Masuk Persero dan Perubahan Anggaran Dasar No. 125 tanggal 17 Desember 1982, dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1668-HT.01.01 TH 83 tanggal 22 Februari 1983.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana tertera dalam Akta Keterangan Risalah Rapat PT Asuransi Bina Dharma Arta No. 121 tanggal 10 Juni 1994, yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-13352.HT.01.04.TH.94 tanggal 27 Oktober 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 16 Juli 1996, Tambahan No. 6381 yang menyatakan mengubah nama Perusahaan menjadi "PT Dharmala Insurance".

Selanjutnya nama Perusahaan diubah menjadi "PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk", berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 74 tanggal 30 Juni 1999, dibuat di hadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13992 HT.01.04.TH.99 tanggal 2 Agustus 1999, dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 9 September 1999 di bawah No. 3889.1/BH.09.05/IX/1999, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 3 Maret 2000, Tambahan No. 1097.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. (the "Company") was established under the name of PT Asuransi Bina Dharma Arta, as in accordance with Notarial Deed No. 78 of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta, dated October 12, 1982, in conjunction with the Notarial Deed of Amendment of Establishment Script No. 92, dated November 16, 1982 of James Herman Rahardjo, S.H., substitute of the Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta, and the Notarial Deed of Company Exit and Entry and Amendment of Articles of Association No. 125, of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta, dated December 17, 1982, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C2-1668-HT.01.01 TH 83 dated February 22, 1983.

Based on the decision of Shareholders Extraordinary Meeting as set out in the Notarial Deed of Summary of General Meeting of PT Asuransi Bina Dharma Arta No. 121 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, dated June 10, 1994, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-13352.HT.01.04.TH.94, dated October 27, 1994, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57, dated July 16, 1996, Supplement No. 6381 which states the change of Company's name into "PT Dharmala Insurance".

Furthermore, the Company's name was changed to "PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk", based on Shareholders Extraordinary Meeting, as set forth in Notarial Deed No. 74 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notary in Jakarta, dated June 30, 1999, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-13992 HT.01.04.TH.99 dated August 2, 1999, and registered in Company Registrar Office in Central Jakarta on September 9, 1999 under No. 3889.1/BH.09.05/IX/1999, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 3, 2000, Supplement No. 1097.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir telah diubah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang berita acaranya telah diaktakan dalam Akta No. 26 tanggal 12 Mei 2023 dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0073203 Tahun 2023 tanggal 06 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi non jiwa konvensional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Menteri Keuangan juncto No. Kep. S.3913/LK/1999 tanggal 24 September 1999.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Plaza Asia, lantai 27 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan dan sejumlah 17 kantor cabang dan 12 kantor pemasaran yang berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di Indonesia. Perusahaan sudah mulai beroperasi sejak didirikannya.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh surat izin Menteri Keuangan No. SI-033/SHM/MK.10/1989 tanggal 22 Mei 1989 untuk menawarkan saham kepada masyarakat di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana pada tanggal 6 Juli 1989 sebanyak 900.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham, dengan harga penawaran perdana Rp3.800 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Articles of Association have been amended several times and was recently amended by the Shareholders Extraordinary Meeting concerning about the Changes of Articles of Association which was notarized in Deed No. 26, dated May 12, 2023 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia on his Decree No. AHU-AH.01.03-0073203 in 2023 dated June 06, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in conventional non life insurance principles that is in line with existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance Decree juncto No. Kep. S.3913/LK/1999 dated September 24, 1999.

The Company is located in South Jakarta and its head office in Plaza Asia, 27th floor Jalan Jenderal Sudirman Kav. 59, South Jakarta, 17 branch offices and 12 marketing offices located in various major business centers in Indonesia. The Company has started operating since the establishment.

b. Public Offerings of the Company

The Company obtained the license from the Ministry of Finance No. SI-033/SHM/MK.10/1989 dated May 22, 1989 to offer shares to the public on the Indonesia Stock Exchange. The Company has made an initial public offering on July 6, 1989 over 900,000 shares with a nominal value of Rp1,000 (full amount) per share, with initial offering price of Rp3,800 (full amount) per share.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya Perusahaan melakukan pencatatan saham pendiri dan *private placement* pada tanggal 25 Agustus 1989 dan 7 Agustus 1990 masing-masing sebesar 4.500.000 saham dan 200.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham, sedangkan Penawaran Umum Terbatas I dilakukan pada tanggal 7 Agustus 1990 sebanyak 3.240.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.800 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham yang telah ditempatkan sebanyak 8.840.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham.

Dalam perkembangannya Perusahaan membagikan dividen saham tanggal pada 6 Oktober 1993, penempatan saham koperasi pada tanggal 6 Oktober 1993 dan saham bonus pada tanggal 22 Februari 1996 masing-masing sebanyak 886.000 saham, 100.000 saham dan 7.860.800 saham sehingga modal yang ditempatkan menjadi 17.686.800 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 16 Desember 1996, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham yang menyebabkan adanya penambahan jumlah saham sebanyak 17.686.800 saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan menjadi 35.373.600 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offerings of the Company (continued)

Then the Company made an initial public offering statement and private placement on August 25, 1989 and August 7, 1990, each are amounted to 4,500,000 shares and 200,000 shares with a nominal value of Rp1,000 (full amount) per share, while the Limited Offering (Rights Issue) I was made on August 7, 1990 as many as 3,240,000 shares with a nominal value of Rp1,000 (full amount) per share and exercise price of Rp3,800 (full amount) per share, hence the number of issued shares become 8,840,000 shares with a nominal value of Rp1,000 (full amount) per share.

On its development, the Company distributed stock dividend on October 6, 1993, the co-operative shares placement on October 6, 1993 and bonus shares on February 22, 1996 amounting to 886,000 shares, 100,000 shares and 7,860,800 shares, respectively, hence the issued share capital become 17,686,800 shares with a nominal value of Rp1,000 (full amount) per share. On December 16, 1996, the Company declared stock split on nominal value of shares from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share, which caused an increased in the number of shares by 17,686,800 shares, bringing the total number of issued shares to 35,373,600 shares with a nominal value of Rp500 (full amount) per share.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dalam Akta No. 89 tanggal 19 Desember 2001 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 70.747.200 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp300 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 70.747.200 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas II ini telah dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat No. 4029/PM/2001 tanggal 13 Desember 2001 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 7 Januari 2002 dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 15 Januari 2002.

Selanjutnya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang berita acaranya telah diaktakan dalam Akta No. 208 tanggal 27 Juni 2003 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, disetujui untuk membagikan saham bonus dengan rasio 10 : 3 atau sebanyak 31.836.240 saham dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham sehingga modal yang ditempatkan menjadi 137.957.040 saham yang terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 102.583.440 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offerings of the Company (continued)

In the Shareholders Extraordinary Meeting which was notarized in Deed No. 89 of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, dated December 19, 2001, it has been agreed that Limited Offering (Rights Issue) II was exercised to its shareholders in connection with the Issuance of Pre-emptive Rights of 70,747,200 of B series shares with a nominal value of Rp300 (full amount) per share at an exercise price of Rp 300 (full amount) per share, bringing the total number of shares issued and fully paid up consisting of 35,373,600 A series shares with a nominal value of Rp500 (full amount) per share and 70,747,200 B series shares with a nominal value of Rp300 (full amount) per share. The Limited Offering (Rights Issue) II has been declared effectively by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) on its Letter No. 4029/PM/2001 dated December 13, 2001 and listed on the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on January 7, 2002 and the Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on January 15, 2002.

Furthermore, based on Shareholders' General Meeting as covered by Notarial Deed No. 208 dated June 27, 2003 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to issue bonus share with ratio 10 : 3 or 31,836,240 shares with par value of Rp300 (full amount) per share, therefore, the number of shares issued are 137,957,040 shares consisted of 35,373,600 A series shares with Rp500 (full amount) par value per share and 102,583,440 B series shares with Rp300 (full amount) par value per share.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dalam Akta No. 164 tanggal 25 Oktober 2004 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, disetujui Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 137.957.040 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp350 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 240.540.480 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas III ini telah dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat No. S-3251/PM/2004 tanggal 21 Oktober 2004 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 November 2004.

Kemudian, dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dalam Akta No. 36 tanggal 29 April 2011 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, disetujui Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 344.892.600 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp310 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 585.433.080 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham.

Dari PUT IV tersebut, Perusahaan mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp8.109.426 dan tambahan agio saham, bersih setelah dikurangkan dengan biaya emisi penerbitan saham sebesar Rp2.460.811. Penawaran Umum Terbatas IV ini telah dinyatakan efektif oleh BAPEPAM berdasarkan surat No. S033/CA/II/2011 tanggal 23 Februari 2011 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2011.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offerings of the Company (continued)

Furthermore, based on the Shareholders Extraordinary Meeting as covered by Notarial Deed No. 164 dated October 25, 2004 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to offer through the Limited Offering (Rights Issue) III to the existing shareholders of 137,957,040 B series shares with par value of Rp300 (full amount) per share with exercise price of Rp350 (full amount) per share, hence the numbers of shares issued and fully paid consist of 35,373,600 A series shares with par value of Rp500 (full amount) per share and 240,540,480 B series shares with par value of Rp300 (full amount) per share. This Rights Issue III become effective based on the Capital Market Supervisory Agency's (BAPEPAM) Letter No. S-3251/PM/2004 dated October 21, 2004 and listed in Indonesia Stock Exchange on November 8, 2004.

Moreover, based on the Shareholder Extraordinary Meeting as covered by Notarial Deed No. 36 dated April 29, 2011 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to offer through the Limited Offering (Right Issue) IV to the existing shareholders of 344,892,600 B series shares with par value of Rp300 (full amount) per share with exercise price of Rp310 (full amount) per share, hence the numbers of shares issued and fully paid consist of 35,373,600 A series shares with par value of Rp500 (full amount) per share and 585,433,080 B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share.

From the Right Issue IV, the Company was able to obtain Rp8,109,426, additional share capital and Rp2,460,811, additional paid-in-capital, net of shares issuance cost. This Rights Issue IV become effective based on BAPEPAM's Letter No. S033/CA/II/2011 dated February 23, 2011 and listed in Indonesia Stock Exchange on April 14, 2011.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan sebesar 99% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 pada PT Altra Raya. Entitas anak berdomisili di Tangerang dan bergerak di bidang bengkel kendaraan bermotor. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 2014 dan memberikan jasa perbaikan kendaraan bermotor. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak sebesar Rp5.462.098 dan Rp6.211.924 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	2023
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	: Abhishek Bhatia*)
Komisaris	: Saurabh Agarwal**)
Komisaris Independen	: Herwan Ng*)
Komisaris Independen	: Fransisco Noriega Malave
Direksi:	
Direktur Utama	: -
Direktur	: Julien Pierre Combaret
Direktur	: Liani Chandra
Direktur	: Fenni Sutanto****)
Direktur	: -
Komite Audit:	
Ketua	: Herwan Ng*****)
Anggota	: Fransisco Noriega Malave
Anggota	: Kusuwandi Tamin

*) Efektif sejak tanggal 10 Februari 2023 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Keputusan Anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-8/N.02/2023 sebagai Komisaris Utama dan No. Kep-10/NB.02/2023 sebagai Komisaris Independen.

***) Efektif sejak tanggal 10 April 2023 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Keputusan Anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-133/NB. 02/2023 sebagai Komisaris Perseroan

****) Efektif sejak tanggal 6 April 2023 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah mengundurkan diri sebagai Direktur Utama

*****) Efektif sejak tanggal 10 April 2023 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan telah disetujui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisaris OJK. No KEP/NB.02/2023.

*****) Efektif sejak tanggal 28 April 2023 berdasarkan Surat Keputusan Perusahaan No: 005/Kep-kom/ABDA/2023 tentang Anggota Komite Audit.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2023 and 2022 the Company has ownership interest of 99% in PT Altra Raya (the Subsidiary). The subsidiary is domiciled in Tangerang and engaged in motor vehicle workshop business. It started its commercial operations in 2014 and provide repair motor vehicle services. The total assets (before elimination) of the subsidiary amounted to Rp5,462,098 and Rp6,211,924 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

d. The Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, and Employees

As of December 31, 2023 and 2022, the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee consist of the following:

	2022	
		Board of Commissioners:
	Tjan Soen Eng	: President Commissioner
	Herlani Sunardi	: Commissioner
	Roni Widjaja	: Independent Commissioner
	Francisco Noriega Malave	: Independent Commissioner
		Board of Directors:
	Herliniawaty Sutanto***)	: President Director
	Julien Pierre Combaret	: Director
	Liani Chandra	: Director
	Stephen	: Director
	Renova Siregar	: Director
		Audit Committee:
	Roni Widjaja	: Chairman
	Herlani Sunardi	: Member
	Kusuwandi Tamin	: Member

*) Effective from February 10, 2023 based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders and Decision of Members of the Board of President Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-8/N.02/2023 as President Commissioner and No. Kep-10/NB.02/2023 as Independent Commissioner.

***) Effective from April 10, 2023 based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders and Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. Kep-133/NB. 02/2023 as Commissioner of the Company

****) Effective from April 6, 2023 based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders has resigned as President Director

*****) Effective from April 10, 2023 based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders and has been approved by OJK based on a decision letter from members of the OJK Board of Commissioners. No KEP/NB.02/2023.

*****) Effective from April 28, 2023 based on the Decision Letter of the Company No: 005/Kep-kom/ABDA/2023 regarding Members of Audit Committee.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 371 orang dan 449 orang (tidak diaudit). Jumlah imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah Rp12.069.060 dan Rp20.970.649 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Sementara jumlah iuran pensiun untuk Direksi adalah sebesar Rp1.053.625 dan Rp1.857.235 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2024.

e. Akuisisi Perusahaan

Pada tanggal 26 Juli 2022, Otoritas Jasa Keuangan menyetujui rencana Aseana Insurance Pte. Ltd (sekarang Oona Insurance Pte.Ltd atau "Oona") untuk melakukan pengambilalihan sebesar 62,33% saham Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali sebelumnya yaitu Mapre Internacional, S.A. melalui surat S-25/NB.1/2022.

Selanjutnya pada tanggal 31 Agustus 2022, Oona telah menyelesaikan pengambilalihan atas 386.924.893 lembar saham atau setara dengan 62,33% kepemilikan saham Perusahaan milik Mapre Internacional, S.A. Sebelum penyelesaian pembelian saham, Aseana memiliki 151.273.041 lembar saham atau setara dengan 24,85% saham Perusahaan, sehingga setelah penyelesaian pembelian saham, kepemilikan saham Oona menjadi 541.197.934 lembar saham atau sebesar 87,18% saham Perusahaan.

Akuisisi saham dilanjutkan dengan Tender Wajib dengan pembayaran di lakukan pada tanggal 25 November 2022, sehingga kepemilikan saham Oona menjadi 588.313.138 lembar saham (setara dengan 94,77% kepemilikan).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Oona Insurance Pte.Ltd memiliki bagian saham Perusahaan sebesar 94,77% yang merupakan entitas induk utama Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. The Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

Total employees as of December 31, 2023 and 2022 are 371 and 449 (unaudited), respectively. Total compensations given to the Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp12,069,060 and Rp20,970,649 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively. Whereas total pension contribution for the Board of Directors amounted to Rp1,053,625 and Rp1,857,235 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

The Board of Directors is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on March 27, 2024.

e. Acquisition of the Company

On July 26, 2022, Financial Service Authority (OJK) approved Aseana Insurance Pte. Ltd (now Oona Insurance Pte.Ltd or "Oona") plan to acquire 62.33% shares of the Company that owned by the previous shareholder Mapre Internacional, S.A. through letter S-25/NB.1/2022.

Furthermore, as of August 31, 2022, Oona has completed the acquisition of 386,924,893 shares or equivalent 62.33% ownership shares of the Company owned by Mapre Internacional S.A. Prior to completion of the shares purchase, Aseana owned 151.273.041 shares or equivalent to 24.85% ownership shares of the Company, following the completion of shares purchase, Oona's shares ownership in the Company is 541,197,934 shares or 87.18% shares of the Company.

The acquisition of shares continued with the Tender Offer with its settlement made on November 25, 2022, bringing the Oona's shares ownership to 588,313,138 shares (equivalent to 94.77% ownership).

As of December 31, 2023 and 2022, Oona Insurance Pte.Ltd owned 94.77% shares of the Company which is the ultimate parent entity.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional, dengan penyajian angka dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Presentation of Consolidated Financial
Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp") which is the functional currency, stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") dan interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK")**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK No. 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

Amendment of PSAK No. 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Grup menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen PSAK No. 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen PSAK No. 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amendemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

Amendment of PSAK No. 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK No. 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK No. 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK No. 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") dan interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)**

**Amendemen PSAK No. 46: Pajak
Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional
- Ketentuan Model Pilar Dua**

Amendemen PSAK No. 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut – yang penggunaannya harus diungkapkan – segera berlaku saat penerbitan amendemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations to Statement of Financial
Accounting Standards ("ISAK") (continued)**

**Amendment of PSAK No. 46: Income Taxes
- International Tax Reform - Pillar Two
Model Rules**

The amendments to PSAK No. 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception – the use of which is required to be disclosed – applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1c.

Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Consolidation Principles

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1c.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Consolidation Principles (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

d. Entitas asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Associates (continued)

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau ketika Grup mentransfer semua risiko substansial dan manfaat dari aset keuangan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan awalnya diukur berdasarkan nilai wajar. Dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan aset-aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are recognized, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows from the assets expire, or the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset. Financial liabilities derecognized, and only when, its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

At initial recognition, financial assets and liabilities are measured at fair value. Financial assets and liabilities are not measured at fair value through profit and loss, that fair value plus transaction costs which are directly attributable to acquisition or issue of financial assets or financial liabilities.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforce-able right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur setelah pengakuan awal dijelaskan seperti yang di bawah ini:

Aset Keuangan

Untuk tujuan pengukuran nilai aset keuangan setelah pengakuan awal, aset keuangan selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

- i. Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- ii. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo;
- iii. Pinjaman yang diberikan dan piutang; dan
- iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Semua aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, akan dievaluasi untuk penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan mengalami penurunan nilai apabila ada bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- i. Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali di dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial assets and liabilities which measured after initial recognition are explained as follow:

Financial Assets

For the measurement purpose of financial assets value after initial recognition, besides financial assets are designated and effective as hedging, they classified as follow:

- i. Financial assets at fair value through profit and loss report;
- ii. Held to maturity investments;
- iii. Loans and receivables; and
- iv. Available for sale financial assets.

All financial assets, except financial asset which designated to be measured at fair value through profit and loss will be evaluated for the impairment on every consolidated statements of financial position date. Financial assets are getting impaired when it has objective evidence that financial assets get impaired.

- i. Financial assets at fair value through profit and loss

Financial assets classified as fair value through profit and loss if it acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivative also categorized in fair value through profit and loss, unless they are designated and effective as hedging.

Gains or losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, The Group did not have financial assets at fair value through profit and loss.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Setiap perubahan nilai tercatat dari investasi, termasuk kerugian penurunan nilai, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo per 31 Desember 2023 dan 2022.

iii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari deposito berjangka, kas dan setara kas, piutang hasil investasi, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lain-lain dan uang jaminan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

ii. Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Group has positive intention and ability to held to maturity.

After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortized cost using the EIR (Effective Interest Rate) method. If there are objective evidence that any reduction of impairment occurred, the total loss measured as differences between carrying value and present value of estimated future cash flow (not including expected unrealized future credit loss). Every changes of investments carrying value, include reduction of impairment, were recognized in consolidated statements of comprehensive income.

The Group has no financial assets held to maturity as of December 31, 2023 and 2022.

iii. Loans and receivables

The financial assets categorized as loans and receivables are presented as time deposits, cash and cash equivalents, investment income receivables, premium receivables, reinsurance receivables, other receivables and refundable deposits in the consolidated statements of financial position.

Loan and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets. After initial measurements, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate, less allowance for impairment.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan atau piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya di mana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika terdapat bukti objektif bahwa aset mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup memiliki investasi efek saham, reksa dana dan obligasi yang mempunyai harga kuotasi di pasar yang aktif dan diklasifikasikan dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

iv. Available for sale financial assets

Available for sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held to maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

Available for sale financial assets are initial recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gain and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the consolidated statement of changes in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

When there are objective evidences that impairment assets occurred, thus cumulative losses which recognized in equity before and then recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group has investments in shares, mutual funds and bonds which have quoted prices in active markets and classified in this category.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai aset keuangan dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih). Jumlah penurunan nilai aset keuangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penurunan nilai aset keuangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan piutang ragu-ragu yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Liabilitas Keuangan

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Impairment of Financial Assets

Impairment of financial assets are maintained on the amount which management believes is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. At each consolidated statements of financial position date, the Group has specifically examine whether there is objective evidence that a financial assets are impaired (not invoiced). Total financial assets impairment losses is based on past billing experience and other factors that may affect collectability, among others, the possibility of liquidity problems or significant financial difficulties experienced by debtor or a significant delay in payment.

If there is objective evidence of impairment, then the time and magnitude of the billable amount is estimated based on past loss experience. Impairment of financial asset values established for accounts specifically identified are impaired. Accounts receivable are written off based on management decisions that the financial asset is not recoverable or exercised even though all means and measures have been implemented. An evaluation of the receivables, which aims to identify the amount of the allowance that must be established, carried out periodically throughout the year. Therefore, the time and magnitude of the allowance for doubtful accounts recorded in each period may differ depending on estimates and judgments used.

Financial Liabilities

i. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified in this category if the liabilities is the result of derivatives trading activities or transactions that are not intended as a hedge, or if the Group chooses to establish such financial liabilities in this category.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- ii. Liabilitas keuangan lainnya

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Liabilities (continued)

- i. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

Changes in fair value were recognized immediately through profit or loss.

The Group has no financial liabilities held for trading or set at fair value through profit or loss.

- ii. Other financial liabilities

This category is a financial obligation that is not held for trading upon initial recognition or not set up to be measured at fair value through profit or loss.

Financial instruments are issued or components of financial instruments, which are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss, are classified as other financial liabilities, if the substance of the contractual agreement required the Group to deliver cash or another financial asset to the holder financial instruments, or if the liability is settled through the exchange of cash or other financial assets or own shares of the amount fixed or determined.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan lainnya (lanjutan)

Komponen instrumen keuangan yang diterbitkan yang terdiri dari komponen liabilitas dan komponen ekuitas harus dipisahkan, dimana komponen ekuitas merupakan bagian residual dari keseluruhan instrumen keuangan setelah dikurangi nilai wajar komponen liabilitas pada tanggal penerbitan. Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Dampak penjabaran atas liabilitas keuangan dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan utang klaim, utang reasuransi, utang komisi dan utang lain-lain dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Liabilities (continued)

ii. Other financial liabilities (continued)

Components of financial instruments issued which consists of components liability and equity components should be separated, where the equity component is part of the overall residuals net of financial instruments the fair value of the liability component at the date of issuance. After initial recognition, the liability component is measured at amortized cost using the effective interest rate method. Cost is amortized into account the premium or discount arising at acquisition and the benefits and costs that are an integral part of the effective interest rate. The impact of the translation of financial liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Other financial liabilities at initial recognition measured at fair value and after initial recognition measured at amortized cost, taking into account the impact of amortization (or accretion) on the basis of effective interest rate premium, discount and transaction costs that are directly attributable.

The Group classifies its claim payable, reinsurance payable, commissions payable and other payables in this category.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Grup melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki ke dalam 3 (tiga) tingkatan (level) hirarki nilai wajar (lihat catatan 2aa).

g. Properti Investasi

Properti investasi adalah bangunan yang dikuasai oleh Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar. Seluruh properti investasi diukur berdasarkan nilai wajar. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode terjadinya. Nilai wajar properti investasi mencerminkan kondisi pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Fair value of financial instrument

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the of Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

The Group measures the fair value based on financial instruments owned by the Group into 3 (three) level of fair value hierarchy categories (see note 2aa).

g. Investment Properties

Investment property is a building owned by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, and not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities. Investment properties are initially measured at cost. Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chose to use the fair value model. All investment properties are measured at fair value. Gains or losses arising from changes in fair value of investment property are recognized in consolidated statements of comprehensive income in the period incurred. The fair value of investment property reflect market conditions at the consolidated statements of financial position date.

Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is determined from the difference between the net results from disposal and the carrying amount of assets, and recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the period of retirement or disposal.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

g. Properti Investasi (lanjutan)

Entitas memiliki properti yang disewakan kepada, dan yang digunakan oleh, entitas induknya atau entitas anak lain.

Properti tersebut tidak diklasifikasikan sebagai properti investasi dalam laporan keuangan konsolidasian, karena properti tersebut termasuk properti yang digunakan sendiri jika dilihat dari sudut pandang kelompok usaha. Namun, jika dilihat dari sudut pandang entitas yang memiliki properti, properti tersebut termasuk kategori properti investasi. Dengan demikian, lessor memperlakukan kepemilikan properti tersebut sebagai properti investasi dalam laporan keuangan individualnya.

Untuk properti investasi yang dicatat pada nilai wajar dan kemudian ditransfer menjadi properti yang digunakan sendiri, akuntansi selanjutnya mengacu pada PSAK 16: Aset Tetap yang mana biaya perolehan bawaan (*deemed cost*) sebagai nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan.

Entitas induk memiliki tanah dan bangunan yang digunakan oleh entitas anak, sehingga bukan merupakan properti investasi dan disajikan sebagai aset tetap dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang, dikapitalisasi. Beban pemeliharaan dan perbaikan seluruhnya ditanggung oleh penyewa.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi dalam bentuk saham yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang pada Grup. Grup memiliki pemilikan kurang dari 20% dari hak suara dan dicatat berdasarkan biaya perolehan (metode biaya) dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penghasilan dari dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Investment Properties (continued)

Entity has properties which are rented to, and used to, by the parent of the Company or other subsidiary.

The property is not classified as investment property in consolidated financial statements because that properties included as properties used by the parent of the Company or other subsidiary itself, it can be seen from business group's point of view. Otherwise, if it is seen from entity's point of view that owned the property, its included as investment property. Accordingly, lessor as the owner of the property recognized it as investment property on their own financial statements.

For investment property stated as fair value and then transferred as property used by the parent of the Company or other subsidiary itself, the further accounting policy is PSAK No. 16: Fixed Asset which is the deemed cost is fair value at the date of change of use.

The parent of entity has land and building used for its subsidiary, because of that, it is not investment property and classified as fixed assets in the consolidated financial statements.

The cost of maintenance and repairs are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; expenditures which extend the useful life or economic benefits in the future, are capitalized. The cost of maintenance and repairs are borne by the tenant.

h. Investments in Shares of Stocks

Investments in shares of stocks is an investment in shares which were not acquired from the capital market, for a long term purposes for the Group. The Group has ownership for less than 20% of voting rights and the investments are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividend are declared.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah.

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Kendaraan bermotor	5
Peralatan kantor	5
Perlengkapan kantor	3
Peralatan bengkel	5

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di review setiap akhir periode pelaporan untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets

Initially, an item of fixed assets is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Subsequent expenditures such as replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of previous inspection is derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Depreciation is recognized on a straight-line basis to write down the depreciable amount of fixed assets, except land.

The estimated useful lives of the fixed assets are as follows:

Buildings
Vehicles
Office equipments
Office supplies
Workshop equipment

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup memilih untuk menerapkan model biaya, sehingga aset tetap Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

j. Kontrak Asuransi

Berdasarkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", Perusahaan harus mengklasifikasikan kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi.

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Aset reasuransi adalah nilai hak kontraktual neto cedant (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjian reasuransi.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamendemen.

Manajemen telah menganalisa dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah kontrak asuransi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

When an asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, the cost, accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss from derecognition of an item of fixed assets is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group chooses to adopt cost model, accordingly, fixed assets of the Group is recorded at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated loss on impairment assets, if any.

j. Insurance Contract

Based on PSAK No. 62, "Insurance Contract", the Company should classify its contracts into insurance contract or investment contract.

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholder. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur.

Reinsurance asset is a value of net contractual rights (policyholder of reinsurance contract) in reinsurance agreement.

Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

Management had assessed and concluded that all the contracts issued by the Company are insurance contracts.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

PSAK No. 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

- a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan pada setiap tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai muncul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif, sebagai hasil atas kejadian yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan syarat-syarat kontrak dan kejadian tersebut memiliki dampak yang dapat diukur secara andal dalam jumlah yang akan diterima cedant dari reinsurer. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian dalam membeli reasuransi, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dan liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual hilang atau berakhir atau saat kontrak dialihkan kepada pihak lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Insurance Contract (continued)

PSAK No. 62 does not allow offset between

- a. reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
- b. income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance assets from unearned premium reserves, long-term insurance contract liabilities and estimated claims.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting period. Impairment occurred when there is objective evidence as result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the Group may not receive all outstanding amounts due under the term of the contract and the even has reliably measurable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gain or loss on buying reinsurance, if any, are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reinsurance asset and liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi adalah nilai liabilitas asuradur dalam suatu kontrak asuransi. Yang termasuk didalam liabilitas kontrak asuransi adalah:

a. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti cadangan atas bencana dan provisi penyetaraan).

Estimasi pemulihan klaim dari reasuransi disajikan secara terpisah dalam akun aset reasuransi.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

b. Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang

Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dihitung dengan menggunakan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Liabilitas ini disajikan dalam akun liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Insurance Contract (continued)

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities are the contractual liabilities of insurer in an insurance contract. Insurance contract liabilities including:

a. Estimated Claim Liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion and claims incurred but not yet reported (IBNR). Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. Group did not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

Estimated reinsurance claim recoveries was presented separately as reinsurance assets account.

Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported.

b. Long-term Insurance contract liabilities

The insurance liabilities of long-term insurance contracts were calculated based on present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium. The liabilities are presented as long-term insurance contract liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Liabilitas Kontrak Asuransi (lanjutan)

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan kontrak asuransi jangka pendek dihitung dengan menggunakan metode individual harian. Dengan metode ini, premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak. Metode ini dianggap lebih relevan dan handal.

Aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, cadangan asuransi jangka panjang dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

k. Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Insurance Contract (continued)

Insurance Contract Liabilities (continued)

c. Unearned Premium Reserves

The unearned premium reserves of short-term insurance contracts is calculated based on the daily individual method. Under this method, the unearned premium reserves is calculated proportionally in accordance with the amount of protection given during the period of contract or risk for each individual contract. This method is considered more relevant and reliable.

The reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

Changes in unearned premium reserve, long term insurance reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the changes occur.

k. Liability Adequacy Test

At each end of reporting period, the Company evaluates whether the unearned premium reserve and estimated claims as recognized in the consolidated statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit and loss.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**l. Pengakuan Pendapatan Premi dan Piutang
Premi**

Premi dari kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Pendapatan premi disajikan sebagai premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Piutang premi dinyatakan sebesar jumlah bruto.

Premi dari koasuransi diakui sebagai pendapatan sebesar pangsa premi Perusahaan. Pendapatan premi disajikan sebagai premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

m. Reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan.

Pembayaran atau liabilitas asuransi atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi dari perusahaan reasuransi sebesar jumlah pembayaran atau liabilitas yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan, Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Premium Income and Premium Receivable

Premiums on short-term insurance contracts are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium other than short term insurance contracts are recognized as income when due from policyholders.

Premium income is presented as gross premium in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Premium receivables are stated at gross amount.

Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium income is presented as gross premium in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Reinsurance

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided.

Payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Company remains liable to policyholders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

m. Reasuransi (lanjutan)

Perjanjian reasuransi yang dimiliki Grup meliputi perjanjian reasuransi treaty proporsional dan non proporsional (*excess of loss*), maupun perjanjian reasuransi fakultatif.

Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima Perusahaan dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

n. Pengakuan Beban Klaim

Beban klaim yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui atas dasar nilai bruto ketika laporan klaim bruto final telah diteliti dan disetujui oleh Perusahaan.

Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Estimasi klaim dibentuk berdasarkan taksiran jumlah liabilitas sehubungan dengan adanya klaim yang masih dalam proses penyelesaian dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

Estimasi pemulihan klaim dari reasuransi disajikan secara terpisah dalam akun aset reasuransi.

Perubahan estimasi klaim dicatat sebagai penambah atau pengurang beban klaim dan manfaat bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban penyelesaian klaim diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Reinsurance (continued)

The Group has proportional and non proportional (*excess of loss*) reinsurance treaty agreements, and facultative reinsurance agreements.

Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Company may not received all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Company will receive from reinsurer. The impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Claim Expenses Recognition

Claims expenses presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income are recognized at gross amount when the final claim reports are reviewed and approved by the Company.

Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized.

The Company provides estimated claims on claims reported but not yet settled and estimated claims already incurred but not yet reported (IBNR).

Estimated reinsurance claim recoveries were presented separately as reinsurance assets account.

Changes in estimated claims reported as addition or deduction of gross claim and benefits expense in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Expenses for claim settlement and at other related expenses are recognized at the time the obligation to settle the claims arise. Subrogation right is a reduction from claim expense upon realization.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

o. Pengakuan Beban Underwriting Lainnya

Biaya penerbitan polis, seperti insentif dan beban underwriting lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya.

p. Komisi Bersih

Komisi tanggungan sendiri merupakan selisih komisi yang dikeluarkan untuk mendapatkan penutupan pertanggungan dengan komisi yang diterima dari reasuradur. Komisi diakui sesuai dengan pengakuan pendapatan premi. Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi diakui pada saat terjadinya dan dicatat sebagai pengurang beban komisi.

q. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa.

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan;
- Grup memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Other Underwriting Expense Recognition

Policy issuance costs, such as incentives and other underwriting expenses are charged to current year consolidated statements of profit or loss as incurred.

p. Net Commission

Net commission represents the difference between the commission paid to obtain insurance business and commission received from reinsurance companies. Commission expense is recognized in accordance with premium income recognition. Commission received from reinsurance transactions are recognized at the time of occurrence and recorded as a deduction of commission expense.

q. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

r. Leases

The Group has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease.

A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The contract involves the use of an identified asset;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya kontrak atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap unsur sewa berdasarkan harga relatif dari unsur sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dinilai untuk penurunan nilai dan disesuaikan atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan suatu indeks atau tingkat, jika ada perubahan dalam estimasi Grup dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Leases (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortised cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara tersebut, penyesuaian dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak-guna, atau diakui dalam laba rugi jika jumlah tercatat dari aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol.

Grup menyajikan aset hak-guna yang tidak memenuhi definisi properti investasi sebagai aset tetap dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- a. modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- b. imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- a. mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- b. menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- c. mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Leases (continued)

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group presents right-of-use assets that do not meet the definition of investment property as fixed assets and lease liabilities in the statements of financial position.

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- a. *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- b. *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- a. *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- b. *determines the lease term of the modified lease;*
- c. *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification.*

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (lanjutan)

- d. menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- e. membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, pos aset dan liabilitas dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut, yaitu sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
1 (satu) Poundsterling Inggris	19.760	18.926
1 (satu) Euro	17.140	16.713
1 (satu) Dolar AS	15.416	15.731
1 (satu) Dolar Singapura	11.712	11.659
1 (satu) Dolar Australia	10.565	10.581
1 (satu) Ringgit Malaysia	3.342	3.556
1 (satu) Yuan Cina	2.170	2.257
1 (satu) Dolar Hong Kong	1.973	2.019
1 (satu) Krona Swedia	1.554	1.501
1 (satu) Peso Filipina	278	282
1 (satu) Yen Jepang	110	118
1 (satu) Won Korea Selatan	12	12

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Leases (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group: (continued)

- d. decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- e. makes a corresponding adjustment to the right to use asset for all other lease modifications.

s. Foreign Currencies Transactions and Balances

The Group's books of accounts are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of transaction. The resulting exchange gain or loss in the translation of foreign currency monetary is of assets and liabilities recognized in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of consolidated statements of financial position dates, assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using Bank Indonesia middle rate on that date as follows (full amount):

1 (one) Great Britain Poundsterling
1 (one) Euro
1 (one) US Dollar
1 (one) Singapore Dollar
1 (one) Australian Dollar
1 (one) Malaysian Ringgit
1 (one) China Yuan
1 (one) Hong Kong Dollar
1 (one) Swedish Kronor
1 (one) Philippines Peso
1 (one) Japan Yen
1 (one) South Korean Won

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga deposito berjangka dan obligasi sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, The Company has decided to present all of the final tax arising from interest on time deposits and bonds as separate line item.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak kini dan tangguhan terkait dengan *item* yang secara langsung diakui pada penghasilan komprehensif lainnya juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

u. Laba Per Saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi masing-masing laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Current and deferred tax relating to items recognized directly in other comprehensive income is likewise recognized in other comprehensive income.

u. Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

v. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 23.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offering (including Rights Issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In-Capital - Net" account, under Equity in the consolidated statements financial position.

w. Related Parties Transaction

The Group have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 23.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

A party is considered as related party of the Group if:

- a. *A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:*
 - i. *has control or joint control over the Group;*
 - ii. *has significant influence over the Group; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.*

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

w. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan Grup adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

x. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Related Parties Transaction (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

x. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrued to the employees.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

x. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Sehubungan dengan imbalan pensiun, sejak bulan Oktober 2010 Perusahaan mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh DPLK Manulife Indonesia. Besarnya iuran pensiun yang dibayarkan pada program pensiun iuran pasti ini, sepenuhnya ditanggung Perusahaan sebesar 5%.

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perusahaan kepada DPLK Manulife Indonesia.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

x. Employee Benefits (continued)

Post employment benefits

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with prevailing labour laws or the Company's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

In relation to pension benefits, in October 2010 the Company entered into a defined contributions pension plan organized by DPLK Manulife Indonesia. The amount of pension contributions paid to defined contribution retirement benefit plan, is completely borne by the Company by 5%.

Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. In calculating post employment benefits, the independent actuary has considered the contribution made by the Company to DPLK Manulife Indonesia.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

x. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya.

Grup menyelenggarakan program manfaat pesangon pemutusan kontrak kerja sesuai perjanjian kerja bersama. Grup tidak melakukan pendanaan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

x. Employee Benefits (continued)

Post employment benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in consolidated statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

Group organizes the post retirement benefit program based on collective labor agreement. No funding set aside by the Group in relation to post retirement benefits of this.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

y. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup mengakui rugi penurunan nilai aset apabila terdapat indikasi bahwa taksiran yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Taksiran yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual atau dengan nilai yang digunakan. Nilai wajar dikurangi biaya penjualan adalah nilai yang dapat diperoleh atas penjualan aset dalam transaksi wajar setelah dikurangi dengan biaya terkait transaksi penjualan aset. Nilai yang digunakan adalah nilai tercatat atas estimasi arus kas masa datang yang dapat diperoleh dari penggunaan rutin atas aset dan dari penjualan aset pada nilai akhir masa manfaat. Saat penurunan nilai tidak dapat diakui kembali, rugi penurunan nilai aset diakui pada tahun-tahun yang lampau harus dipulihkan. Akan tetapi, rugi penurunan nilai aset atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

z. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup:

- i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

aa. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Impairment of Non-Financial Assets

The Group recognizes impairment loss when there is indication that the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount. The recoverable amount is the higher of the fair value less costs to sell and value in use. The fair value less costs to sell is the amount obtainable from the sale of the asset in an arm's length transaction after deducting any direct incremental disposal costs. The value in use is the present value of estimated future cash flows to be derived from continuing use of the asset and from its disposal at the end of its useful life. When the impairment no longer exists, the impairment loss recognized in prior years shall be recovered. But, loss on impairment of assets over goodwill is unrecoverable.

z. Operating Segment

An operating segment is a component of the Group:

- i. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);
- ii. Reviewed by the Group's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- iii. For which discrete financial information is available.

aa. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

aa. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal penyesuaian.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

aa. Fair Value Measurement (continued)

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.
- Level 2: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

(a) Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

(b) Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

(a) Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

(b) Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan (lanjutan)

(c) Klasifikasi Produk

Pertimbangan manajemen digunakan sebagai dasar dalam menentukan pengakuan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek atau jangka panjang.

(d) Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

(e) Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK No. 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments (continued)

(c) Product Classification

The Company's judgment is used as the basis in recognizing revenue of long-term and short-term insurance contract.

(d) Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

(e) Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK No. 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

(e) Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

(e) Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended December 31, 2023, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

(a) Liabilitas asuransi

Grup mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas klaim dan liabilitas premi. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas klaim, liabilitas untuk asuransi jangka panjang dan premi yang belum merupakan pendapatan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 diungkapkan dalam Catatan 20.

(b) Tes Kecukupan Liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k, Grup melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

(a) Insurance contract liabilities

The Group records long-term insurance contract liabilities using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium. The main assumption underlying this method is the Group's past claim experience and discount rate.

Reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. Reserve is established based on the facts available at the time the reserves are established. Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported.

Actual results that differ from the Group's calculation's result will be charged to profit or loss for the year. While the Group believes that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its estimated claim liabilities and premium liabilities. The carrying amount of the Group's estimated claim liabilities, long term insurance contract liabilities and unearned premium reserves as of December 31, 2023 are discussed in Note 20.

(b) Liabilities Adequacy Test

As disclosed in Note 2k, the Group assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determined the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

(c) Properti Investasi

Penilai independen eksternal yang memiliki kualifikasi profesional serta berpengalaman dalam lokasi dan kategori properti yang dinilai. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

(d) Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait.

Asumsi utama liabilitas imbalan pasca kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

(c) Investment Properties

An external independent valuation company, having appropriate recognized professional qualifications and recent experience in the location and category of property being valued. The fair values are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques. Further details are discussed in Note 8.

(d) Post Employment Benefits

The present value of the post employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

(e) Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

(f) Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi dan reasuransi

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pemegang polis dan atau reasurador yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pemegang polis/reasurador dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas jumlah piutang premi dan aset reasuransi guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang premi dan aset reasuransi.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2023	2022
Kas	165.079	159.669
Bank		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	9.111.693	26.383.178
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.814.251	1.880.064
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.510.157	2.855.612
PT Bank Permata Tbk	146.267	619.181
PT BPR Artha Prima Persada	29.322	283.406
Lainnya (di bawah Rp200 juta)	475.610	891.876
Sub-total	21.087.300	32.913.317

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

(e) Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 16.

(f) Allowance for impairment losses on premium and reinsurance receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain policyholders and or reinsurers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and known market factors, to record specific provisions for premium receivables and reinsurance assets against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of premium receivables and reinsurance assets.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022
Cash		
Banks		
Third Parties		
PT Bank Central Asia Tbk	9.111.693	26.383.178
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.814.251	1.880.064
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.510.157	2.855.612
PT Bank Permata Tbk	146.267	619.181
PT BPR Artha Prima Persada	29.322	283.406
Others (below Rp200 million)	475.610	891.876
Sub-total	21.087.300	32.913.317

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2023	2022
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
PT Bank Jabar Banten Syariah	192.500.000	-
PT Bank DKI	150.000.000	-
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	109.500.000	160.500.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	100.000.000	-
PT Bank Muamalat Tbk	60.000.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	47.700.000	124.200.000
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	10.000.000	-
PT Bank UOB Indonesia	8.000.000	8.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.800.000	6.800.000
PT Bank CCB Indonesia	6.500.000	6.500.000
PT Bank IBK Indonesia Tbk	3.000.000	3.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.500.000	2.500.000
PT Bank Jago Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank Hibank Indonesia	1.000.000	1.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000	1.377.453
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	95.000.000
Lainnya (di bawah Rp1 milyar)	1.800.000	1.600.000
Sub-total	701.400.000	412.477.453
Jumlah Kas dan Setara Kas	722.652.379	445.550.439

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2023	2022
Time Deposits		
Third Parties		
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	-
PT Bank DKI	-	-
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	160.500.000	160.500.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	-
PT Bank Muamalat Tbk	-	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	124.200.000	124.200.000
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	-
PT Bank UOB Indonesia	8.000.000	8.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.800.000	6.800.000
PT Bank CCB Indonesia	6.500.000	6.500.000
PT Bank IBK Indonesia Tbk	3.000.000	3.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.500.000	2.500.000
PT Bank Jago Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank Hibank Indonesia	1.000.000	1.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.377.453	1.377.453
PT Bank KB Bukopin Tbk	95.000.000	95.000.000
Others (below Rp1 billion)	1.600.000	1.600.000
Sub-total	412.477.453	412.477.453
Total Cash and Cash Equivalents	445.550.439	445.550.439

Kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Cash and cash equivalents by currency are as follows:

	2023	2022
Dalam mata uang Rupiah	715.672.149	445.079.206
Dalam mata uang Dolar AS	6.980.211	471.215
Dalam mata uang Euro	19	18
Jumlah Kas dan Setara Kas	722.652.379	445.550.439

	2023	2022
In Rupiah Currency	715.672.149	445.079.206
In US Dollar Currency	6.980.211	471.215
In Euro Currency	19	18
Total Cash and Cash Equivalents	722.652.379	445.550.439

Tingkat bunga rata-rata dari deposito pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 5,43% dan 3,75% per tahun untuk deposito dalam mata uang Rupiah.

Annual interest rates of time deposits as of December 31, 2023 and 2022 are 5.43% and 3.75% per annum, respectively, for time deposit in Rupiah currency.

Manajemen berpendapat bahwa kas dan setara kas pada tahun 2023 dan 2022 tidak mengalami penurunan nilai, sehingga tidak dibentuk penyisihan.

Management believes that cash and cash equivalents in 2023 and 2022 are not impaired, so that no provision has been made.

5. DEPOSITO BERJANGKA

	2023	2022
Deposito :		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.440.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.100.000	2.100.000
Jumlah deposito berjangka	5.540.000	2.100.000

5. TIME DEPOSITS

	2023	2022
Time deposits:		
Rupiah		
Third parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.100.000	2.100.000
Total time deposits	2.100.000	2.100.000

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata dari deposito per tahun dalam mata uang Rupiah adalah sebesar 3,63% dan 3,32% masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022.

5. TIME DEPOSITS (continued)

Annual interest rates of time deposits per annum in Rupiah currency are 3.63% and 3.32% for 2023 and 2022, respectively.

6. EFEK - NETO

	2023	2022	
Tersedia untuk Dijual			Available for Sale
Obligasi (a)			(a) Bonds
Pihak ketiga	1.141.136.523	1.260.814.330	Third parties
Saham (b)			(b) Shares
Pihak ketiga	108.062.916	178.420.287	Third parties
Reksa dana (c)			(c) Mutual funds
Pihak ketiga	68.024.426	64.205.863	Third parties
Jumlah	1.317.223.865	1.503.440.480	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.732.850)	(2.732.850)	Allowance for impairment losses
Neto	1.314.491.015	1.500.707.630	Net

6. MARKETABLE SECURITIES - NET

a. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

a. Details for bonds classified as available for sale

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Tingkat bunga/ Interest Rate	Peringkat obligasi/ Bonds rating *)	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Biaya Perolehan/ Acquisition cost	Nilai tercatat/ Carrying value	
Pihak ketiga Rupiah							Third parties Rupiah
Obligasi Pemerintah FR 083	7,50%	-	15-Apr-40	219.493.000	229.398.908	235.196.627	Government Bonds FR 083
Obligasi Pemerintah FR 087	6,50%	-	15-Feb-31	210.000.000	215.352.500	209.625.570	Government Bonds FR 087
Obligasi Pemerintah FR 075	7,50%	-	15-May-38	150.000.000	154.619.750	160.729.200	Government Bonds FR 075
Obligasi Pemerintah FR 059	7,00%	-	15-May-27	120.000.000	122.455.000	122.180.760	Government Bonds FR 059
Obligasi Pemerintah FR 081	6,50%	-	15-Jun-25	100.000.000	99.900.000	100.158.700	Government Bonds FR 081
Obligasi Pemerintah FR 084	7,25%	-	15-Feb-26	75.000.000	76.725.000	76.241.325	Government Bonds FR 084
Berkelanjutan V BFI Finance III Seri B Tahun 2023	7,00%	AA-(idn)	27-Jan-25	50.000.000	50.000.000	49.744.250	Berkelanjutan V BFI Finance II Seri B Tahun 2023
Obligasi Pemerintah FR 090	5,13%	-	15-Apr-27	50.000.000	49.995.000	48.328.000	Government Bonds FR 090

*)Obligasi pemerintah tidak diperingkat

*) Government bonds are unrated

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. EFEK - NETO (lanjutan)

- a. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

- a. Details for bonds classified as available for sale (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Tingkat bunga/ Interest Rate	Peringkat obligasi/ Bonds rating *)	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Biaya Perolehan/ Acquisition cost	Nilai tercatat/ Carrying value	
Pihak ketiga (lanjutan) Rupiah (lanjutan)							Third parties (continued) Rupiah (continued)
Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance III Seri B Tahun 2021	5,30%	idAAA	22-Oct-24	25.000.000	25.000.000	24.681.875	Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance III Seri B Tahun 2021
Obligasi Pemerintah FR 076	7,38%	-	15-May-48	22.000.000	22.341.000	23.218.624	Government Bonds FR 076
Berkelanjutan V BFI Finance I Seri B Tahun 2021	7,75%	AA-(idn)	28-May-24	21.000.000	21.000.000	21.042.042	Berkelanjutan V BFI Finance I Seri B Tahun 2021
Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical II Seri A Tahun 2023	8,40%	idAA-	28-Feb-28	20.000.000	20.000.000	20.103.320	Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical II Seri A Tahun 2023
Berkelanjutan IV Merdeka Chopper Gold IV Seri B Tahun 2023	9,50%	A+	15-Dec-26	20.000.000	20.000.000	20.015.500	Berkelanjutan IV Merdeka Chopper Gold IV Seri B Tahun 2023
Berkelanjutan IV Merdeka Chopper Gold IV Seri A Tahun 2023	7,75%	A+	22-Dec-24	20.000.000	20.000.000	20.007.120	Berkelanjutan IV Merdeka Chopper Gold IV Seri A Tahun 2023
Berkelanjutan V Federal International Finance II Seri B Tahun 2021	5,30%	AAA(idn)	27-Oct-24	10.000.000	10.000.000	9.863.610	Berkelanjutan V Federal International Finance II Seri B Tahun 2021
Jumlah				1.112.493.000	1.136.787.158	1.141.136.523	Total

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Tingkat bunga/ Interest Rate	Peringkat obligasi/ Bonds rating *)	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Biaya Perolehan/ Acquisition cost	Nilai tercatat/ Carrying value	
Pihak ketiga Rupiah							Third parties Rupiah
Obligasi Pemerintah FR 083	7,50%	-	15-Apr-40	219.493.000	229.398.908	226.441.709	Government Bonds FR 083
Obligasi Pemerintah FR 087	6,50%	-	15-Feb-31	210.000.000	215.352.500	205.293.690	Government Bonds FR 087
Berkelanjutan IV BFI Finance III Seri B Tahun 2020	9,50%	A+	08-Sep-23	150.000.000	150.000.000	152.608.350	Berkelanjutan IV BFI Finance III Seri B Tahun 2020
Obligasi Pemerintah FR 075	7,50%	-	15-May-38	150.000.000	154.619.750	150.211.552	Government Bonds FR 075
Obligasi Pemerintah FR 059	7,00%	-	15-May-27	120.000.000	122.460.000	123.042.960	Government Bonds FR 059
Obligasi Pemerintah FR 081	6,50%	-	15-Jun-25	100.000.000	99.900.000	102.099.250	Government Bonds FR 081
Obligasi Pemerintah FR 084	7,25%	-	15-Feb-26	75.000.000	76.725.000	76.075.000	Government Bonds FR 084

*)Obligasi pemerintah tidak diperingkat

*) Government bonds are unrated

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. EFEK - NETO (lanjutan)

- a. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

- a. Details for bonds classified as available for sale (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Tingkat bunga/ Interest Rate	Peringkat obligasi/ Bonds rating *)	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Biaya Perolehan/ Acquisition cost	Nilai tercatat/ Carrying value	
Pihak ketiga (lanjutan)							Third parties (continued)
Rupiah (lanjutan)							Rupiah (continued)
Obligasi							Obligasi
Berkelanjutan V							Berkelanjutan V
BFI Finance II							BFI Finance II
Seri B							Seri B
Tahun 2021	6,25%	A+	06-Aug-23	75.000.000	75.000.000	74.766.750	Tahun 2021
Obligasi							Government
Pemerintah							Bonds FR 090
FR 090	5,13%	-	15-Apr-27	50.000.000	49.995.000	48.094.900	
Obligasi							Government
Pemerintah							Bonds FR 076
FR 076	7,38%	-	15-May-48	22.000.000	22.333.667	26.315.800	Berkelanjutan V
Berkelanjutan V							Astra Sedaya
Astra Sedaya							Finance III
Finance III							Seri B
Seri B							Tahun 2021
Tahun 2021	5,30%	AAA	22-Oct-24	25.000.000	25.000.000	24.756.400	Tahun 2021
Berkelanjutan V							Berkelanjutan V
BFI Finance I							BFI Finance I
Seri B							Seri B
Tahun 2021	7,75%	A+	28-May-24	21.000.000	21.000.000	21.063.329	Tahun 2021
Berkelanjutan II							Berkelanjutan II
Maybank							Maybank
Finance I							Finance I
Seri B							Seri B
Tahun 2018	8,00%	AA+(idn)	17-May-23	20.000.000	20.000.000	20.199.880	Tahun 2018
Berkelanjutan V							Berkelanjutan V
Federal							Federal
International							International
Finance II							Finance II
Seri B							Seri B
Tahun 2021	5,30%	AAA(idn)	27-Oct-24	10.000.000	10.000.000	9.844.760	Tahun 2021
Jumlah				1.247.493.000	1.271.784.825	1.260.814.330	Total

*)Obligasi pemerintah tidak diperingkat

*) Government bonds are unrated

Grup memperoleh pendapatan investasi atas kupon obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp87.384.353 dan Rp93.477.364 (Catatan 32).

The Group received investments income from coupon bonds for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp87,384,353 and Rp93,447,364, respectively (Note 32).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, keuntungan/(kerugian) belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek utang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp6.690.264 dan Rp(9.875.545) disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2023 and 2022, the unrealized gain (loss) on the change in fair value of available-for-sale debt securities amounted to Rp6,690,264 and Rp(9,875,545), respectively, which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position

Obligasi pemerintah yang dimiliki oleh Grup dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dimana obligasi pemerintah Republik Indonesia dalam Rupiah tidak diperingkat.

Government bonds held by the Group are issued by the Government of Republic of Indonesia, in which the Republic of Indonesia sovereign rating in Rupiah are unrated.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. EFEK – NETO (lanjutan)

- a. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

Seluruh peringkat obligasi korporasi berdasarkan Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Obligasi Pemerintah FR 076 sebesar Rp22.000.000.000 merupakan dana jaminan Grup dalam bentuk Obligasi Pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 5 Tahun 2023 tanggal 5 April 2023 tentang perubahan kedua atas POJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 dimana Perusahaan wajib membentuk dana jaminan dengan jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan atau bagi perusahaan asuransi umum hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas PAYDI (Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi).

- b. Rincian saham yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Jumlah saham/ Total shares	Nilai pasar/ Market value	Jumlah saham/ Total shares	Nilai pasar/ Market value	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
PT Buana Finance Tbk	57.126.185	37.703.282	63.223.785	38.566.509	PT Buana Finance Tbk
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	14.174.764	29.483.509	14.399.664	62.062.552	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	9.937.300	25.737.607	9.988.000	34.958.000	PT Pioneerindo Gourmet International Tbk
PT Bayu Buana Tbk	8.353.985	12.405.668	40.301.885	40.100.376	PT Bayu Buana Tbk
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	54.657.000	2.732.850	54.657.000	2.732.850	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
	144.249.234	108.062.916	182.570.334	178.420.287	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(54.657.000)	(2.732.850)	(54.657.000)	(2.732.850)	Allowance for impairment losses
Jumlah	89.592.234	105.330.066	127.913.334	175.687.437	Total

6. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

- a. Details for bonds classified as available for sale (continued)

All rating of corporate bonds are based on Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of December 31, 2023 and 2022, Government Bonds FR 076 amounting to Rp22,000,000,000 are the Group's guarantee fund in the form of Government Bonds in accordance with Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 5 Tahun 2023 dated April 5, 2023 regarding changes in the No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 which required the Company to form guarantee fund the greater amount between 20% of the minimum equity required or for general insurance companies is the sum of 1% of net premium by 0.25% of reinsurance premiums and 2% of reserves of insurance products associated with investment.

- b. Details of the shares classified as available for sale

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. EFEK - NETO (lanjutan)

- b. Rincian saham yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Perusahaan telah memutuskan melakukan penyisihan penuh penurunan nilai atas efek saham PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk disebabkan tidak aktifnya efek saham tersebut di pasar modal.

Pada tahun 2023 dan 2022, Grup memperoleh pendapatan dividen kas untuk laba tahun buku 2022 dan 2021 atas kepemilikan efek PT Buana Finance Tbk masing-masing sebesar Rp1.005.713 dan Rp379.689, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp214.422 dan nihil, dan PT Bayu Buana Tbk sebesar Rp1.129.554 dan Rp1.012.112 (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, keuntungan belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar efek saham tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp69.646.682 dan Rp132.610.430 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

- c. Rincian unit penyertaan reksa dana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual berdasarkan jenis unit penyertaan reksa dana

	Jumlah unit/Total unit (Nilai penuh/Full amount)		Nilai Wajar/Fair value	
	2023	2022	2023	2022
Unit penyertaan reksa dana				
Pihak ketiga				
Pendapatan tetap				
Rupiah				
Ashmore Dana Obligasi				
Unggulan Nusantara	45.227.176	45.227.176	47.106.365	47.527.883
Kimfu Reksa Dana Kisi				
Money Market Fund	17.175.249	-	20.918.061	-
Dolar AS				
Ashmore Dana USD				
Nusantara	-	791.463	-	15.229.449
Investa Dana Dollar				
Mandiri	-	65.646	-	1.448.531
			68.024.426	64.205.863

Grup memperoleh pendapatan atas kepemilikan reksa dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.418.792 dan Rp2.473.553 (Catatan 32).

6. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

- b. Details of the shares classified as available for sale (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the management has decided to make full allowance for impairment losses on the equity securities of PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, due to the inactivity of the shares in the capital market.

In 2023 and 2022, the Group received cash dividend income for income year 2022 and 2021 over the ownership of securities in PT Buana Finance Tbk amounted to Rp1,005,713 and Rp379,689, respectively, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk amounted to Rp214,422 and nil, respectively and PT Bayu Buana Tbk amounted Rp1,129,554 and Rp1,012,112 (Note 32).

As of December 31, 2023 and 2022, the unrealized gain on the change in fair value of available-for-sale shares securities amounted to Rp69,646,682 and Rp132,610,430, respectively, which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

- c. Details of the mutual funds classified as available for sale based on their type of mutual funds

	Jumlah unit/Total unit (Nilai penuh/Full amount)		Nilai Wajar/Fair value	
	2023	2022	2023	2022
Mutual funds				
Third parties				
Fixed income				
Rupiah				
Ashmore Dana Obligasi				
Unggulan Nusantara	45.227.176	45.227.176	47.106.365	47.527.883
Kimfu Reksa Dana Kisi				
Money Market Fund	17.175.249	-	20.918.061	-
US Dollar				
Ashmore Dana USD				
Nusantara	-	791.463	-	15.229.449
Investa Dana Dollar				
Mandiri	-	65.646	-	1.448.531
			68.024.426	64.205.863

The Group received distributed income from investments in mutual fund Ashmore Dana Unggulan Nusantara for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp2,418,792 and Rp2,473,553 (Note 32).

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. EFEK NETO (lanjutan)

- c. Rincian unit penyertaan reksa dana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual berdasarkan jenis unit penyertaan reksa dana (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kerugian belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek reksadana tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp(1.975.573) dan Rp(5.457.888) disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	117.276.997	164.492.917	<i>Beginning balance</i>
Penambahan:			<i>Addition:</i>
Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	(42.915.624)	(47.215.920)	<i>Unrealized gain/(loss) on available for sale securities - net of deferred tax</i>
Saldo akhir	74.361.373	117.276.997	<i>Ending balance</i>

6. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

- c. Details of the mutual funds classified as available for sale based on their type of mutual funds (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the unrealized loss on the change in fair value of available-for-sale equity securities amounted to Rp(1,975,573) and Rp(5,457,888), respectively, which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position

Movements in unrealized gain (losses) on securities available for sale are as follows:

7. PENYERTAAN SAHAM

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
	2023	2022
Tersedia untuk dijual PT Reasuransi Maipark Indonesia	0,64%	0,64%
Metode Ekuitas PT Pacifico Assistance Indonesia/ (d/h PT ABDA Assistance Indonesia)	49,00%	49,00%

7. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS

	Jumlah/Total		
	2023	2022	
Tersedia untuk dijual PT Reasuransi Maipark Indonesia	295.100	295.100	<i>Available for sale PT Reasuransi Maipark Indonesia</i>
Metode Ekuitas PT Pacifico Assistance Indonesia/ (d/h PT ABDA Assistance Indonesia)	21.252.931	16.078.799	<i>Equity method PT Pacifico Assistance Indonesia (formerly PT ABDA Assistance Indonesia)</i>
	21.548.031	16.373.899	

Pada tahun 2023 dan 2022, Grup memperoleh pendapatan dividen kas atas penyertaan saham PT Reasuransi Maipark Indonesia untuk tahun buku 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp27.288 dan Rp28.786 (Catatan 32).

In 2023 and 2022, the Group received cash dividends from investments in shares in PT Reasuransi Maipark Indonesia for the income year 2022 and 2021, amounted to Rp27,288 and Rp28,786, respectively (Note 32).

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada PT Pacifico Assistance Indonesia:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Nilai perolehan investasi	6.158.320	6.158.320
Akumulasi bagian atas laba	15.054.925	9.928.158
Akumulasi bagian atas laba (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi	39.686	(7.679)
Nilai tercatat investasi	21.252.931	16.078.799
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	62.098.558	63.624.420
Total liabilitas	(18.725.230)	(30.810.544)
Aset Neto	43.373.328	32.813.876
Laba tahun berjalan	10.462.788	8.360.880
Laba komprehensif tahun berjalan	10.559.453	8.303.239
Bagian Perusahaan atas laba komprehensif tahun berjalan	5.174.132	4.068.587

**7. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS
(continued)**

The following describes detail of share ownership of the Company in PT Pacifico Assistance Indonesia:

Cost of investment
Accumulated share of profit
Accumulated share of other comprehensive income (loss) of associate
Carrying value of investment
Summary of financial information:
Total assets
Total liabilities
Net assets
Profit for the year
Comprehensive profit for the year
Company's share of comprehensive income for the year

Mutasi nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movements of carrying value investment in associates are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	16.078.799	12.010.212	Beginning balance
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi (Catatan 32)	5.126.767	4.096.831	Share of profit of an associate (Note 32)
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	47.365	(28.244)	Share of other comprehensive income of associated entity
Nilai tercatat	21.252.931	16.078.799	Carrying value

8. PROPERTI INVESTASI

8. INVESTMENT PROPERTIES

	2023	2022	
Harga perolehan	163.162.117	163.162.117	Cost
Laba penilaian properti investasi pada nilai wajar	28.996.883	26.266.933	Increase on revaluation of investment property on fair value
Jumlah	192.159.000	189.429.050	Total

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

Movements investment property are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	189.429.050	175.228.400	Beginning balance
Penambahan	-	6.812.677	Addition
Reklasifikasi (Catatan 16)	-	8.988.385	Reclassification (Note 16)
Penurunan nilai aset revaluasi (Catatan 37)	-	(1.714.385)	Impairment on revaluation asset (Note 37)
Keuntungan dari penyesuaian ke nilai wajar (Catatan 32)	2.729.950	113.973	Gain on change in fair value (Note 32)
Saldo akhir	192.159.000	189.429.050	Ending balance

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi Grup berupa ruang kantor terletak di Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 No. 77 Blok A, Jakarta Selatan, Lt. 28 (C-D) dan Kawasan District 8, Tower Treasury Lantai 50, Jl. Senopati Lot 28 SCBD, Jakarta Selatan. Pada tahun 2023, properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian dari penilai independen KJPP Ruddy Barus Yenny & Rekan sesuai dengan laporannya masing - masing No. 00009/2.0144-01/PI/08/0612/1/1/2024 tanggal 10 Januari 2024 dan No. 00004/2.0144-01/PI/08/0612/1/1/2024 tanggal 8 Januari 2024. Pada tahun 2022, nilai wajar atas properti investasi Group tersebut ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian dari penilai independen KJPP Toto Suharto & Rekan sesuai dengan laporannya No. 00009/2.0055-00/PI/08/0060/0/1/2023 tanggal 11 Januari 2023.

Properti investasi Grup berupa tanah dan bangunan dengan jumlah luas 2.729 meter persegi dan 181 meter persegi yang terletak di Palembang, Sumatera Selatan dinyatakan sebesar nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian dari penilai independen KJPP Ruddy Barus Yenny & Rekan sesuai dengan laporannya No. 00005/2.0144-01/P1/08/0612/1/1/2024 tanggal 8 Januari 2024 untuk tahun 2023 dan Laporan Penilaian dari penilai independen KJPP Felix Sutandar & Rekan sesuai dengan laporannya No. 00018/2.0072-00/P1/08/0129/1/1/2023 tanggal 6 Januari 2023 untuk tahun 2022.

Properti investasi Grup berupa tanah dan bangunan dengan jumlah luas 3.787 meter persegi dan 2.568 meter persegi yang terletak di Pekanbaru, Riau dinyatakan sebesar nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian dari penilai independen KJPP Ruddy Barus Yenny & Rekan sesuai dengan laporannya No. 00003/2.0144-01/P1/08/0612/1/1/2024 tanggal 8 Januari 2024 untuk tahun 2023 dan Laporan Penilaian dari penilai independen KJPP Felix Sutandar & Rekan sesuai dengan laporannya No. 00017/2.0072-00/P1/08/0129/1/1/2023 tanggal 6 Januari 2023 untuk tahun 2022.

Metode dan asumsi utama yang digunakan adalah metode pendekatan data pasar dimana nilai ruang kantor dan tanah ditentukan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, serta pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

8. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment property owned by the Group are in the form of the office space located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 No. 77 Block A, South Jakarta, Fl. 28 (C-D) and Kawasan District 8, Tower Treasury Lantai 50, Jl. Senopati Lot 28 SCBD, Jakarta Selatan. For 2023, Investment properties are stated at fair value determined based an independent appraiser on the Assessment Report of KJPP Ruddy Barus Yenny & Rekan, in accordance with the respective report No. 00009/2.0144-01/PI/08/0612/1/1/2024 dated January 10, 2024 and No. 00004/2.0144-01/PI/08/0612/1/1/2024 dated January 8, 2024 in 2023. In 2022, fair value for the stated investment properties owned by the Group is determined based on an independent appraiser on the Assessment Report of KJPP Toto Suharto & Rekan accordance with the report No.00009/2.0055-00/PI/08/0060/0/1/2023 dated January 11, 2023.

Investment property owned by Group are in the form of land and building totaling 2,729 square meters and 181 square meters located at Palembang, South Sumatera are stated at fair value determined based an independent appraiser on the Assessment Report of KJPP Ruddy Barus Yenny & Rekan sesuai dengan laporannya No. 00005/2.0144-01/P1/08/0612/1/1/2024 dated January 8, 2024 in 2023 and the Assessment Report of independent appraiser KJPP Felix Sutandar & Rekan accordance with the report No. 00018/2.0072-00/P1/08/0129/1/1/2023 dated January 6, 2023 in 2022.

Investment property owned by Group are in the form of land and building totaling 3,787 square meters and 2,568 square meters located at Palembang, South Sumatera are stated at fair value determined based an independent appraiser on the Assessment Report of KJPP Ruddy Barus Yenny & Rekan sesuai dengan laporannya No. 00003/2.0144-01/P1/08/0612/1/1/2024 dated January 8, 2024 in 2023 and the Assessment Report of independent appraiser KJPP Felix Sutandar & Rekan accordance with the report No. 00017/2.0072-00/P1/08/0129/1/1/2023 dated January 6, 2023 in 2022.

The methods and major assumptions used are market data approach method of which the value of office space and land are determined based on market approach that consider current market value from identical or comparable assets transaction, also cost approach that based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvenience, risk or other factors.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Ruang kantor ada disewakan kepada pihak ketiga dan hasil dari sewa kantor tersebut dilaporkan sebagai bagian dari akun Hasil Investasi pada laporan laba rugi komprehensif (catatan 32).

8. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Office space is rented out to third parties and the rental income is presented as part of Investment Income account in the statements of comprehensive income (note 32).

9. PIUTANG HASIL INVESTASI

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Piutang bunga obligasi	14.092.245	14.851.842	Bonds interest receivables
Piutang bunga deposito	1.223.951	452.834	Time deposits interest receivables
Jumlah piutang hasil investasi	15.316.196	15.304.676	Total investment income receivables

9. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

10. PIUTANG PREMI - NETO

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Mandiri Utama Finance	17.987.601	16.808.235	PT Mandiri Utama Finance
PT Cipta Integra Duta	15.607.134	-	PT Cipta Integra Duta
PT BFI Finance Indonesia Tbk	9.367.055	8.393.774	PT BFI Finance Indonesia Tbk
PT Buana Finance Tbk	7.738.653	3.268.647	PT Buana Finance Tbk
Tuan Benedict Amadeo Chua Sulaiman	5.677.614	-	Mr. Benedict Amadeo Chua Sulaiman
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	4.121.007	1.992.588	PT Mitra Iswara & Rorimpandey
PT Pialang Asuransi Indotekno	3.666.279	-	PT Pialang Asuransi Indotekno
PT BNI Multifinance	2.455.171	-	PT BNI Multifinance
PT Kalibesar Raya Utama	1.817.183	1.352.015	PT Kalibesar Raya Utama
Tuan Takoda Setia Budi	1.805.052	1.434.052	Mr. Takoda Setia Budi
Tuan Peter Harto Purnomo	1.675.184	976.265	Mr. Peter Harto Purnomo
PT Smart Multi Finance	1.665.623	2.454.648	PT Smart Multi Finance
PT Maybank Indonesia Finance	1.656.430	4.005.715	PT Maybank Indonesia Finance
PT Weje Mitra Utama	1.402.691	1.066.786	PT Weje Mitra Utama
PT Marsh Indonesia	1.399.009	22.637.094	PT Marsh Indonesia
PT Duta Semesta Raya	1.270.154	1.569.655	PT Duta Semesta Raya
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.107.139	11.266	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Precision Marketing Asia Pacific Pty Ltd	294.045	1.098.440	Precision Marketing Asia Pacific Pty Ltd
Lainnya (di bawah Rp1 Miliar)	20.761.252	13.585.445	Others (below Rp1 Billion)
Jumlah	101.474.276	80.654.625	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.023.445)	(6.344.500)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang premi - neto	95.450.831	74.310.125	Total premium receivables - net

Piutang premi berdasarkan jenis asuransi:

Premium receivables by classes of business:

	2023	2022	
Kendaraan bermotor	56.429.723	43.404.828	Motor vehicles
Kebakaran	22.737.488	16.163.253	Fire
Kecelakaan & Kesehatan	21.118.458	20.168.383	Accident & Health
Pengangkutan	484.470	390.138	Marine cargo
Aneka	704.137	528.023	Miscellaneous
Jumlah	101.474.276	80.654.625	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.023.445)	(6.344.500)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang premi - neto	95.450.831	74.310.125	Total premium receivables - net

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PIUTANG PREMI - NETO (lanjutan)

Piutang premi berdasarkan klasifikasi umur:

	2023	2022
Kurang dari 60 hari	92.231.823	68.754.633
Lewat jatuh waktu lebih dari 60 hari	9.242.453	11.899.992
Jumlah	101.474.276	80.654.625
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.023.445)	(6.344.500)
Jumlah piutang premi - neto	95.450.831	74.310.125

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Dalam mata uang Rupiah	96.161.960	76.202.653
Dalam mata uang Dolar AS	5.248.598	4.278.222
Dalam mata uang Euro	43.027	54.303
Dalam mata uang Yuan Cina	9.489	1.192
Dalam mata uang Yen Jepang	9.013	731
Dalam mata uang Dolar Singapura	2.051	117.524
Dalam mata uang Poundsterling Inggris	138	-
Jumlah	101.474.276	80.654.625
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.023.445)	(6.344.500)
Jumlah piutang premi - neto	95.450.831	74.310.125

Berdasarkan analisa atas status piutang premi pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang premi.

11. PIUTANG REASURANSI - NETO

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kedua belah pihak atau lebih.

	2023	2022
Pihak ketiga		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	6.622.897	-
PT Marsh Indonesia	1.477.418	5.610.108
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	375.000
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	375.000
Lainnya (di bawah Rp 200 juta)	126	160.574
Jumlah	8.100.441	6.520.682
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(745.239)	(473.720)
Jumlah piutang reasuransi - neto	7.355.202	6.046.962

10. PREMIUM RECEIVABLES - NET (continued)

Premium receivables classified by age:

	2023	2022	
Kurang dari 60 hari	92.231.823	68.754.633	Less than 60 days
Lewat jatuh waktu lebih dari 60 hari	9.242.453	11.899.992	Overdue for more than 60 days
Jumlah	101.474.276	80.654.625	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.023.445)	(6.344.500)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang premi - neto	95.450.831	74.310.125	Total premium receivables - net

Premium receivables classified by currencies:

	2023	2022	
Dalam mata uang Rupiah	96.161.960	76.202.653	In Rupiah Currency
Dalam mata uang Dolar AS	5.248.598	4.278.222	In US Dollar Currency
Dalam mata uang Euro	43.027	54.303	In Euro Currency
Dalam mata uang Yuan Cina	9.489	1.192	In China Yuan Currency
Dalam mata uang Yen Jepang	9.013	731	In Japan Yen Currency
Dalam mata uang Dolar Singapura	2.051	117.524	In Singapore Dollar Currency
Dalam mata uang Poundsterling Inggris	138	-	In Great Britain Poundsterling Currency
Jumlah	101.474.276	80.654.625	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.023.445)	(6.344.500)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang premi - neto	95.450.831	74.310.125	Total premium receivables - net

Based on the review of the status of premiums receivable at the end of year, the Company's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of the accounts.

11. REINSURANCE RECEIVABLES - NET

Reinsurance receivables represent billings to reinsurers after calculating its reinsurance commissions and claims upon apportioned risks based on treaty reinsurance agreement.

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	6.622.897	-	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
PT Marsh Indonesia	1.477.418	5.610.108	PT Marsh Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	375.000	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	375.000	PT Reasuransi Nasional Indonesia
Lainnya (di bawah Rp 200 juta)	126	160.574	Others (below Rp 200 million)
Jumlah	8.100.441	6.520.682	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(745.239)	(473.720)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang reasuransi - neto	7.355.202	6.046.962	Total reinsurance receivables - net

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. PIUTANG REASURANSI – NETO (lanjutan)

Piutang reasuransi berdasarkan klasifikasi umur:

	2023
Kurang dari 60 hari	3.255.877
Lewat jatuh waktu lebih dari 60 hari	4.844.564
Jumlah	8.100.441
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(745.239)
Jumlah piutang reasuransi - neto	7.355.202

Piutang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2023
Dalam mata uang Rupiah	7.791.048
Dalam mata uang Dolar AS	275.164
Dalam mata uang Dolar Singapura	29.322
Dalam mata uang Dolar Australia	4.907
Jumlah	8.100.441
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(745.239)
Jumlah piutang reasuransi - neto	7.355.202

Berdasarkan analisa atas status piutang reasuransi pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang reasuransi.

12. PIUTANG LAIN-LAIN

	2023
Piutang salvage klaim	12.086.402
Piutang ASO	4.993.071
Lain-lain	3.794.936
Jumlah piutang lain-lain	20.874.409

Piutang lain-lain merupakan piutang pegawai, piutang salvage klaim, piutang ASO dan uang muka biaya pemasaran.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut dapat tertagih.

**11. REINSURANCE RECEIVABLES - NET
(continued)**

Reinsurance receivables classified by age:

	2023	2022
Kurang dari 60 hari	6.046.616	6.046.616
Lewat jatuh waktu lebih dari 60 hari	474.066	474.066
Jumlah	6.520.682	6.520.682
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(473.720)	(473.720)
Jumlah piutang reasuransi - neto	6.046.962	6.046.962

Reinsurance receivables classified by currency:

	2023	2022
Dalam mata uang Rupiah	7.791.048	1.393.523
Dalam mata uang Dolar AS	275.164	5.127.159
Dalam mata uang Dolar Singapura	29.322	-
Dalam mata uang Dolar Australia	4.907	-
Jumlah	8.100.441	6.520.682
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(745.239)	(473.720)
Jumlah piutang reasuransi - neto	7.355.202	6.046.962

Based on the review of the status of reinsurance receivable at the end of year, the Company's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of the accounts.

12. OTHER RECEIVABLES

	2023	2022
Piutang salvage klaim	12.086.402	12.757.641
Piutang ASO	4.993.071	5.452.925
Lain-lain	3.794.936	1.198.640
Jumlah piutang lain-lain	20.874.409	19.409.206

Other receivables are consist of employee receivables, salvage claim receivables, ASO receivables and marketing advance.

The Group's management is of the opinion that no allowance for impairment for other receivables is required as management believes that all such receivables are collectible.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET REASURANSI

	2023
Reasuransi atas kontrak asuransi:	
Estimasi liabilitas klaim	115.991.268
Premi yang belum merupakan pendapatan	20.408.139
Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	2.708.348
Jumlah aset reasuransi	139.107.755

a. Estimasi liabilitas klaim

	2023
Kebakaran	97.916.905
Pengangkutan	13.173.006
Kendaraan bermotor	1.683.624
Kecelakaan & Kesehatan	6.654
Aneka	3.211.079
Jumlah	115.991.268

b. Premi yang belum merupakan pendapatan

	2023
Kebakaran	18.535.886
Kendaraan bermotor	510.267
Pengangkutan	381.215
Kecelakaan & Kesehatan	133.151
Aneka	847.620
Jumlah	20.408.139

c. Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang

	2023
Kebakaran	627.584
Kendaraan bermotor	1.746.094
Pengangkutan	18.199
Kecelakaan & Kesehatan	50.740
Aneka	265.731
Jumlah	2.708.348

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2023
Excess of loss	2.178.353
Renovasi	831.314
Asuransi	330.469
Sewa	43.426
Lain-lain	119.772
Jumlah	3.503.334

13. REINSURANCE ASSETS

	2022	
Reasuransi atas kontrak asuransi:		<i>Reinsurance of insurance contracts:</i>
Estimasi liabilitas klaim	57.213.877	<i>Estimated claim liabilities</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	15.192.462	<i>Unearned premium reserves</i>
Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	3.405.583	<i>Long-term insurance contract liabilities</i>
Jumlah aset reasuransi	75.811.922	Total reinsurance assets

a. Estimated claim liabilities

	2022	
Kebakaran	39.702.243	<i>Fire</i>
Pengangkutan	13.442.739	<i>Marine cargo</i>
Kendaraan bermotor	2.780.453	<i>Motor vehicles</i>
Kecelakaan & Kesehatan	20.636	<i>Accident & Health</i>
Aneka	1.267.806	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	57.213.877	Total

b. Unearned Premium Reserves

	2022	
Kebakaran	13.698.362	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	550.947	<i>Motor vehicles</i>
Pengangkutan	110.486	<i>Marine cargo</i>
Kecelakaan & Kesehatan	60.395	<i>Accident & Health</i>
Aneka	772.272	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	15.192.462	Total

c. Long-term insurance contract liabilities

	2022	
Kebakaran	282.105	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	2.595.231	<i>Motor vehicles</i>
Pengangkutan	-	<i>Marine cargo</i>
Kecelakaan & Kesehatan	-	<i>Accident & Health</i>
Aneka	528.247	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	3.405.583	Total

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that there is no impairment in values of reinsurance assets.

14. PREPAID EXPENSES

	2022	
Excess of loss	1.951.159	<i>Excess of loss</i>
Renovasi	1.009.294	<i>Renovation</i>
Asuransi	407.172	<i>Insurance</i>
Sewa	76.797	<i>Rent</i>
Lain-lain	96.908	<i>Others</i>
Jumlah	3.541.330	Total

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET HAK-GUNA - NETO

15. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

2023					
	Saldo awal <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan:					Cost:
Bangunan	7.061.511	600.000	-	7.661.511	Buildings
Akumulasi depresiasi:					Accumulated depreciation:
Bangunan	4.763.268	906.701	-	5.669.969	Buildings
Nilai buku	2.298.243			1.991.542	Net book value
2022					
	Saldo awal <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan:					Cost:
Bangunan	7.703.480	800.666	1.442.635	7.061.511	Buildings
Akumulasi depresiasi:					Accumulated depreciation:
Bangunan	5.254.198	951.705	1.442.635	4.763.268	Buildings
Nilai buku	2.449.282			2.298.243	Net book value

Beban penyusutan seluruhnya dicatat sebagai beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp906.701 dan Rp951.705 di tahun 2023 dan 2022 (Catatan 37).

Depreciation expense was charged to general and administrative expenses amounted to Rp906,701 and Rp951,705 in 2023 and 2022, respectively (Note 37).

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets from direct acquisition are as follows:

2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications*)</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	27.922.086	-	-	2.897.444	25.024.642	Land
Bangunan	70.553.995	-	-	5.347.894	65.206.101	Buildings
Kendaraan	11.578.829	518.673	-	2.220.963	9.876.539	Motor vehicles
Peralatan kantor	50.227.755	3.030.281	-	1.564.278	51.693.758	Office equipment
Perlengkapan kantor	8.752.462	41.357	-	627.130	8.166.689	Office supplies
Peralatan bengkel	2.164.994	-	-	195.957	1.969.037	Workshop equipment
Jumlah	171.200.121	3.590.311	-	12.853.666	161.936.766	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	42.389.399	3.432.642	-	3.143.371	42.678.670	Buildings
Kendaraan	8.920.067	847.757	-	2.220.964	7.546.860	Motor vehicles
Peralatan kantor	33.289.304	5.262.553	-	1.561.659	36.990.198	Office equipment
Perlengkapan kantor	8.709.289	23.705	-	627.129	8.105.865	Office supplies
Peralatan bengkel	2.161.785	1.234	-	195.956	1.967.063	Workshop equipment
Jumlah	95.469.844	9.567.891	-	7.749.079	97.288.656	Total
Nilai buku	75.730.277				64.648.110	Net book value

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications*)	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	35.043.353	-	(4.666.211)	2.455.056	27.922.086	Land
Bangunan	82.477.152	16.189	(5.812.698)	6.126.648	70.553.995	Buildings
Kendaraan	11.047.679	2.500.300	-	1.969.150	11.578.829	Motor vehicles
Peralatan kantor	47.611.346	3.740.038	-	1.123.629	50.227.755	Office equipment
Perlengkapan kantor	9.228.215	43.501	-	519.254	8.752.462	Office supplies
Peralatan bengkel	3.003.358	1.930	-	840.294	2.164.994	Workshop equipment
Jumlah	188.411.103	6.301.958	(10.478.909)	13.034.031	171.200.121	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	43.234.006	3.945.668	(1.490.524)	3.299.751	42.389.399	Buildings
Kendaraan	9.889.543	999.674	-	1.969.150	8.920.067	Motor vehicles
Peralatan kantor	29.162.861	4.840.123	-	713.680	33.289.304	Office equipment
Perlengkapan kantor	9.197.707	30.836	-	519.254	8.709.289	Office supplies
Peralatan bengkel	2.793.177	208.902	-	840.294	2.161.785	Workshop equipment
Jumlah	94.277.294	10.025.203	(1.490.524)	7.342.129	95.469.844	Total
Nilai buku	94.133.809				75.730.277	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh hak atas tanah merupakan hak guna bangunan (HGB). Sisa umur hak atas tanah tersebut berkisar antara 1 tahun sampai 24 tahun dan dapat diperpanjang.

On December 31, 2023 and 2022, all land rights are in the form of building rights (HGB). The remaining periods of the land rights range from 1 years until 24 years, renewable.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp42.638.295 dan Rp41.677.743.

As of December 31, 2023 and 2022, the gross carrying amount of all property and equipment that has been fully depreciated and still in use amounted to Rp42,638,295 and Rp41,677,743, respectively.

Aset tetap pemilikan langsung tertentu, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan lainnya dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp80.694.781 dan Rp90.373.862 dan menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tercatat aset tetap.

Certain fixed assets under direct ownership, except land, are covered by insurance against losses by fire and other risk under blanket policies. As of December 31, 2023 and 2022, insurance coverage amounted to Rp80,694,781 and Rp90,373,862, respectively and the management is of the opinion that the amount is adequate to cover the possible losses arising from such risks. The management is of the opinion that there is no event or change in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of fixed assets

Beban penyusutan seluruhnya dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Depreciation expense was charged to general and administrative expenses.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

Based on the review of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of assets value.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. ASET TETAP (lanjutan)

Terdapat penjualan aset tetap selama tahun 2023 dan 2022 dengan perincian sebagai berikut:

	2023	2022
Harga jual	13.223.745	11.354.878
Nilai buku	5.104.587	5.691.902
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 33)	8.119.158	5.662.976

16. FIXED ASSETS (continued)

The details of the sales of fixed assets in 2023 and 2022 are as follow:

	2023	2022	
	13.223.745	11.354.878	Sales proceed
	5.104.587	5.691.902	Net book value
	8.119.158	5.662.976	Gain on the sale of fixed assets (Note 33)

17. ASET LAIN-LAIN

	2023	2022
Deposito yang dijaminan (Catatan 41b)	1.460.000	-
Uang jaminan	1.297.741	1.311.796
Materai dan barang cetakan	113.013	78.719
Lain-lain	2.418	2.399
Jumlah	2.873.172	1.392.914

17. OTHERS ASSETS

	2023	2022	
	1.460.000	-	Guaranteed deposits (Note 41b)
	1.297.741	1.311.796	Refundable deposits
	113.013	78.719	Stamp duty and printed materials
	2.418	2.399	Others
Jumlah	2.873.172	1.392.914	Total

Uang jaminan merupakan aset dalam bentuk uang jaminan sewa dan keanggotaan klub.

Refundable deposits are the assets in the form of rental security deposits and club memberships.

18. UTANG KLAIM

Merupakan utang klaim yang disetujui berdasarkan "Laporan Kerugian Pasti" baik dengan laporan dari pihak penilai maupun tidak. Rincian utang klaim adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 39)		
PT Pacifico Assistance Indonesia (d/h PT ABDA Assistance Indonesia)	2.300	262
	2.300	262
Pihak ketiga		
PT Wolfgang Steakhouse Indonesia	590.111	-
PT Bank Multiarta Sentosa	455.451	-
PT Intercom Mobilindo	316.528	4.072
PT Autobest (Honda Sonic)	208.868	16.960
PT Glory Industrial Semarang	-	5.977.780
Rumah Sakit Pondok Indah Group	-	211.061
Lainnya (masing-masing di bawah Rp200 juta)	1.358.091	1.826.746
Jumlah	2.931.349	8.036.881

18. CLAIM PAYABLES

Represents approved claims based on "Definite Loss Advice" with or without advice from adjuster. The details of claims payable are as follows:

	2023	2022	
	2.300	262	Related party (Note 39)
	2.300	262	PT Pacifico Assistance Indonesia (formerly PT ABDA Assistance Indonesia)
	590.111	-	Third parties
	455.451	-	PT Wolfgang Steakhouse Indonesia
	316.528	4.072	PT Bank Multiarta Sentosa
	208.868	16.960	PT Intercom Mobilindo
	-	5.977.780	PT Autobest (Honda Sonic)
	-	211.061	PT Glory Industrial Semarang
	1.358.091	1.826.746	Rumah Sakit Pondok Indah Group
	1.358.091	1.826.746	Others (each below Rp200 million)
Jumlah	2.931.349	8.036.881	Total

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG KLAIM (lanjutan)

Utang klaim berdasarkan jenis asuransi:

	2023	2022
Kebakaran	1.215.274	6.188.112
Kendaraan bermotor	1.716.075	1.684.431
Kecelakaan & Kesehatan	-	10.603
Aneka	-	153.735
Jumlah	2.931.349	8.036.881

Utang klaim berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Dalam mata uang Rupiah	2.850.937	2.059.101
Dalam mata uang Dolar AS	80.412	5.977.780
Jumlah	2.931.349	8.036.881

18. CLAIM PAYABLES (continued)

Claim payables by classes of business:

	2023	2022	
			Fire
			Motor vehicles
			Accident & Health
			Miscellaneous
Jumlah	2.931.349	8.036.881	Total

Claim payables classified by currency are as follows:

	2023	2022	
Dalam mata uang Rupiah	2.850.937	2.059.101	In Rupiah Currency
Dalam mata uang Dolar AS	80.412	5.977.780	In US Dollar Currency
Jumlah	2.931.349	8.036.881	Total

19. UTANG REASURANSI

	2023	2022
Pihak ketiga		
PT Marsh Indonesia	28.745.518	6.369.944
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	13.181	3.007.768
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	858.506
Lainnya (masing-masing di bawah Rp800 juta)	342.099	849.998
Jumlah	29.100.798	11.086.216

Utang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Dalam mata uang Rupiah	21.321.458	8.018.752
Dalam mata uang Dolar AS	7.453.190	2.932.510
Dalam mata uang Euro	225.853	57.870
Dalam mata uang Dolar Singapura	72.031	71.718
Dalam mata uang Yen Jepang	13.977	297
Dalam mata uang Yuan Cina	13.417	5.069
Dalam mata uang Poundsterling Inggris	398	-
Dalam mata uang Ringgit Malaysia	317	-
Dalam mata uang Krona Swedia	157	-
Jumlah	29.100.798	11.086.216

19. REINSURANCE PAYABLES

Reinsurance payables by currency are as follows:

	2023	2022	
			Third parties
			PT Marsh Indonesia
			PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
			PT Reasuransi Nasional Indonesia
			Others (each below Rp800 million)
Jumlah	29.100.798	11.086.216	Total

Reinsurance payables classified by age:

	2023	2022	
Dalam mata uang Rupiah	21.321.458	8.018.752	In Rupiah Currency
Dalam mata uang Dolar AS	7.453.190	2.932.510	In US Dollar Currency
Dalam mata uang Euro	225.853	57.870	In Euro Currency
Dalam mata uang Dolar Singapura	72.031	71.718	In Singapore Dollar Currency
Dalam mata uang Yen Jepang	13.977	297	In Japan Yen
Dalam mata uang Yuan Cina	13.417	5.069	In China Yuan Currency
Dalam mata uang Poundsterling Inggris	398	-	In Great Britain Poundsterling Currency
Dalam mata uang Ringgit Malaysia	317	-	In Malaysian Ringgit Currency
Dalam mata uang Krona Swedia	157	-	In Swedish Kronor Currency
Jumlah	29.100.798	11.086.216	Total

Utang reasuransi berdasarkan klasifikasi umur:

Reinsurance payables classified by age:

	2023	2022	
Kurang dari 60 hari	12.407.098	9.435.689	Less than 60 days
Lewat jatuh waktu lebih dari 60 hari	16.693.700	1.650.527	Overdue for more than 60 days
Jumlah	29.100.798	11.086.216	Total

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

20. INSURANCE CONTRACTS LIABILITIES

	2023			
	Bruto/ Gross	Reasuransi/ Reinsurance	Neto/ Net	
Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	516.907.586	(2.708.348)	514.199.238	Long-term insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	161.283.442	(20.408.139)	140.875.303	Unearned premium reserves
Estimasi liabilitas klaim	261.833.503	(115.991.268)	145.842.235	Estimated claim liabilities
Jumlah	940.024.531	(139.107.755)	800.916.776	Total
	2022			
	Bruto/ Gross	Reasuransi/ Reinsurance	Neto/ Net	
Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	487.390.416	(3.405.583)	483.984.833	Long-term insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	134.722.153	(15.192.462)	119.529.691	Unearned premium reserves
Estimasi liabilitas klaim	165.623.179	(57.213.877)	108.409.302	Estimated claim liabilities
Jumlah	787.735.748	(75.811.922)	711.923.826	Total

a. Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang

a. Long-term insurance contract liabilities

	2023	2022	
Kendaraan bermotor	473.330.426	453.725.714	Motor vehicles
Kebakaran	23.114.181	19.914.967	Fire
Kecelakaan & Kesehatan	19.977.255	12.965.806	Accident & Health
Pengangkutan	29.238	149	Marine cargo
Aneka	456.486	783.780	Miscellaneous
Jumlah	516.907.586	487.390.416	Total

Perubahan bersih liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dihitung dengan cara sebagai berikut:

Net change in long-term insurance contract liabilities is calculated as follows:

	2023	2022	
Perubahan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang			Changes in long-term insurance contract liabilities
Saldo akhir	516.907.586	487.390.416	Ending balance
Saldo awal	487.390.416	528.424.228	Beginning balance
	29.517.170	(41.033.812)	
Dikurangi :			Less :
Estimasi penggantian reasuransi atas liabilitas kontrak asuransi jangka panjang			Recoverable from reinsurance of long-term insurance contract liabilities
Saldo akhir	2.708.348	3.405.583	Ending balance
Saldo awal	3.405.583	3.934.030	Beginning balance
	(697.235)	(528.447)	
Perubahan bersih liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	30.214.405	(40.505.365)	Net change in long-term insurance contract liabilities

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

**20. INSURANCE CONTRACTS LIABILITIES
(continued)**

b. Premi yang belum merupakan pendapatan

b. Unearned premium reserves

	2023	2022	
Kendaraan bermotor	65.489.801	62.066.698	Motor vehicles
Kebakaran	49.977.570	37.059.841	Fire
Kecelakaan & Kesehatan	43.797.237	33.669.290	Accident & Health
Pengangkutan	627.077	647.175	Marine cargo
Aneka	1.391.757	1.279.149	Miscellaneous
Jumlah	161.283.442	134.722.153	Total

Perubahan bersih premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan cara sebagai berikut:

Net change in unearned premium reserves is calculated as follows:

	2023	2022	
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan			Changes in unearned premium reserves
Saldo akhir	161.283.442	134.722.153	Ending balance
Saldo awal	134.722.153	119.930.496	Beginning balance
	(26.561.289)	(14.791.657)	
Estimasi penggantian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan			Recoverable from reinsurance of unearned premium reserves
Saldo akhir	20.408.139	15.192.462	Ending balance
Saldo awal	15.192.462	12.888.006	Beginning balance
	5.215.677	2.304.456	
Perubahan bersih premi yang belum merupakan pendapatan	(21.345.612)	(12.487.201)	Net change in unearned premium reserves

c. Estimasi liabilitas klaim

c. Estimated claim liabilities

	2023	2022	
Kebakaran	152.841.233	65.553.026	Fire
Kendaraan bermotor	68.372.424	69.817.350	Motor vehicles
Pengangkutan	19.577.108	20.586.691	Marine cargo
Kecelakaan & Kesehatan	16.643.197	7.719.858	Accident & Health
Aneka	4.399.541	1.946.254	Miscellaneous
Jumlah	261.833.503	165.623.179	Total

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) sebesar Rp32.888.408 dan Rp32.221.240 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp32,888,408 and Rp32,221,240 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

**20. INSURANCE CONTRACTS LIABILITIES
(continued)**

c. Estimasi liabilitas klaim (lanjutan)

c. Estimated claim liabilities (continued)

Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

Net change in estimated claim liabilities is as follows:

	2023	2022	
Perubahan estimasi liabilitas klaim			Change in estimated claim liabilities
Saldo akhir	261.833.503	165.623.179	Ending balance
Saldo awal	165.623.179	168.667.962	Beginning balance
	96.210.324	(3.044.783)	
Estimasi penggantian reasuransi atas liabilitas klaim			Recoverable from reinsurance of estimated claim liabilities
Saldo akhir	115.991.268	57.213.877	Ending balance
Saldo awal	57.213.877	49.587.881	Beginning balance
	(58.777.391)	(7.625.996)	
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	37.432.933	(10.670.779)	Net change in estimated claim liabilities

Liabilitas kontrak asuransi dicatat berdasarkan perhitungan dan laporan aktuaris yang dibuat oleh Tabah Wisnu Viaztri, FSAI, CNLA, dan Faizal Abdillah, FSAI, CNLA, aktuaris internal Perusahaan masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022.

The insurance contract liabilities are recorded based on the actuarial calculations and the reports thereon, prepared by Tabah Wisnu Viaztri, FSAI, CNLA dan Faizal Abdillah, FSAI, CNLA, the Company's internal actuary for 2023 and 2022, respectively.

Asumsi aktuaris yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used to determine the insurance contract liabilities are as follows:

Metode perhitungan liabilitas premi

Calculation method premium liabilities

a. Metode			a. Method
Kontrak jangka pendek	Unearned premium reserve, 365th method		Short-term contract
Kontrak jangka panjang	Present Value future cash flow (consistent with Risk Reserve method)		Long-term contract
b. Tingkat diskonto	6,04% - 6,89% (2022: 5,52% - 7,27%)		b. Discount rate
c. Estimasi beban penanganan klaim	14% (2022: 17%)		c. Indirect Claim Handling Expense
d. Provisi atas pemburukan	10% - 24% (2022: 10% - 24%)		d. Provision for adverse deviation
e. Tingkat keyakinan aktuaris atas pemburukan	75%		e. Confidence level of actuary deviation

Metode perhitungan liabilitas klaim

Calculation method claim liabilities

a. Metode	Incurred Chain Ladder method for older years Bornheutter-Ferguson or Expected Loss Ratio for recent year observation.		a. Method
-----------	---	--	-----------

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Grup per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing dilakukan oleh aktuaris internal Perusahaan, Tabah Wisnu Viaztri, FSAI, CNLA, dan Faizal Abdillah, FSAI, CNLA dalam laporannya masing-masing tertanggal 19 Maret 2024 dan 2 Februari 2023.

Test on adequacy of the Group's insurance liabilities as of December 31, 2023 and 2022 is performed by the Company's internal actuary, Tabah Wisnu Viaztri, FSAI, CNLA, dan Faizal Abdillah, FSAI, CNLA, respectively, in their reports dated March 19, 2024 and February 2, 2023, respectively.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG KOMISI

Merupakan utang atas komisi kepada broker dan agen asuransi Perusahaan. Rincian utang komisi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Mandiri Utama Finance	4.889.949	4.246.950	<i>PT Mandiri Utama Finance</i>
PT Cipta Integra Duta	2.293.367	-	<i>PT Cipta Integra Duta</i>
PT BFI Finance Indonesia Tbk	1.670.479	1.656.736	<i>PT BFI Finance Indonesia Tbk</i>
PT Pialang Asuransi Indotekno	779.997	321.467	<i>PT Pialang Asuransi Indotekno</i>
PT BNI Multifinance	613.793	-	<i>PT BNI Multifinance</i>
Tuan Benedict Amadeo Chua	567.839	-	<i>Mr. Benedict Amadeo Chua</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	362.223	53.381	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Nyonya Widyawati	283.652	436.094	<i>Ms. Widyawati</i>
PT Oto Multiartha	254.593	411.561	<i>PT Oto Multiartha</i>
PT Maybank Indonesia Finance	199.870	770.549	<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
PT Duta Semesta Raya	180.786	298.134	<i>PT Duta Semesta Raya</i>
PT Marsh Indonesia	82	1.802.629	<i>PT Marsh Indonesia</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp300 Juta)	5.198.844	4.062.537	<i>Others (each below Rp300 million)</i>
Jumlah	17.295.474	14.060.038	Total

Utang komisi berdasarkan jenis asuransi:

Commission payables by classes of business:

	2023	2022	
Kendaraan bermotor	10.257.565	8.821.955	<i>Motor vehicles</i>
Kecelakaan & Kesehatan	4.196.822	3.157.899	<i>Accident & Health</i>
Kebakaran	2.481.984	1.739.808	<i>Fire</i>
Pengangkutan	121.732	166.585	<i>Marine cargo</i>
Aneka	237.371	173.791	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	17.295.474	14.060.038	Total

Utang komisi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Commission payables by currency are as follows:

	2023	2022	
Dalam mata uang Rupiah	16.850.711	13.810.941	<i>In Rupiah Currency</i>
Dalam mata uang Dolar AS	434.735	234.037	<i>In US Dollar Currency</i>
Dalam mata uang Euro	6.841	7.334	<i>In Euro Currency</i>
Dalam mata uang Yen Jepang	2.170	179	<i>In Japan Yen Currency</i>
Dalam mata uang Yuan Cina	1.017	814	<i>In China Yuan Currency</i>
Dalam mata uang Dolar Singapura	-	6.733	<i>In Singapore Dollar Currency</i>
Jumlah	17.295.474	14.060.038	Total

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2023	2022	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan pasal 21	1.886.154	1.938.641	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23/26	712.650	446.612	<i>Income tax article 23/26</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	2.079	32.450	<i>Income tax article 4(2)</i>
Pajak penghasilan pasal 25	-	15.532	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 29	-	1.029.822	<i>Corporate income tax article 29</i>
Pajak pertambahan nilai - keluaran	1.245.708	59.822	<i>Value added tax - out</i>

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Utang pajak (lanjutan)

	2023
Entitas anak	
Pajak penghasilan pasal 21	206
Pajak penghasilan pasal 23/26	2.640
Pajak pertambahan nilai - keluaran	-
Jumlah	3.849.437

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan estimasi utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	68.578.074
Dikurangi laba/(rugi) entitas anak sebelum beban pajak - bersih	(530.697)
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	287.149
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	69.395.920
Penyesuaian fiskal terdiri dari :	
Perbedaan tetap	
Pendapatan investasi yang dikenakan pajak final dan bukan objek pajak	(166.795.118)
Biaya yang tidak diperkenankan	8.631.311
Beban pajak final	15.925.606
	(142.238.201)
Perbedaan waktu	
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	22.841.175
Pendapatan premi	(19.324.587)
Beban komisi	7.430.875
Penyisihan uang jasa karyawan	(13.629.574)
Penyisihan cadangan bonus	(601.009)
Laba penjualan aset tetap	13.934
Klaim IBNR	1.787.602
Penyisihan piutang tak tertagih	(49.536)
Biaya yang masih harus dibayar	14.205.676
Penyusutan aset tetap	(262.597)
	12.411.959
(Rugi pajak) penghasilan kena pajak	(60.430.322)

22. TAXATION (continued)

a. Taxes payable (continued)

	2022	
	83	Subsidiary
	4.467	Income tax article 21
	13.391	Income tax article 23/26
	-	Value added tax - out
Jumlah	3.540.820	Total

b. Corporate income tax

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated corporate income tax payable is as follows:

	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	105.991.095	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba/(rugi) entitas anak sebelum beban pajak - bersih	(671.950)	Less gain/(loss) before tax of subsidiary - net
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(912.738)	Adjusted for consolidation elimination journal
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	105.750.307	Income before tax of the Company
Penyesuaian fiskal terdiri dari :		Fiscal adjustment consist of :
Perbedaan tetap		Permanent differences
Pendapatan investasi yang dikenakan pajak final dan bukan objek pajak	(107.970.776)	Investment income subjected to final tax and non-taxable income
Biaya yang tidak diperkenankan	57.223.115	Non-deductible expenses
Beban pajak final	12.766.650	Final tax expense
	(37.981.011)	
Perbedaan waktu		Timing differences
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	(21.523.636)	Decrease of unearned premium
Pendapatan premi	(14.174.392)	Gross premium
Beban komisi	2.898.826	Commission expenses
Penyisihan uang jasa karyawan	3.531.578	Provision for employment benefits
Penyisihan cadangan bonus	2.382.231	Allowance for bonus
Laba penjualan aset tetap	95.656	Gain on sale of fixed assets
Klaim IBNR	(9.425.994)	IBNR claim
Penyisihan piutang tak tertagih	(4.946.165)	Allowance for bad debt
Biaya yang masih harus dibayar	(1.407.101)	Accrued expenses
Penyusutan aset tetap	(364.825)	Depreciation on fixed assets
	(42.933.822)	
(Rugi pajak) penghasilan kena pajak	24.835.474	(Tax loss) taxable income

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan estimasi utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023	2022
Beban pajak kini:		
Perusahaan		
Tahun 2023 : 22% x RpNihil	-	-
Tahun 2022 : 22% x Rp 24.835.474	-	5.463.804
Entitas anak		
Tahun 2023 : 22% x RpNihil	-	-
Tahun 2022 : 22% x RpNihil	-	-
	-	5.463.804
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan		
pasal 23	-	-
pasal 25	-	4.433.982
	-	4.433.982
Entitas anak		
pasal 23	-	-
pasal 25	-	-
	-	-
Utang pajak kini		
Perusahaan	-	1.029.822
Entitas anak	-	-
Jumlah	-	1.029.822

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2023.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebagaimana dinyatakan di atas, sesuai dengan jumlah yang dinyatakan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2022.

22. TAXATION (continued)

b. Corporate income tax (continued)

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated corporate income tax payable is as follows: (continued)

Current tax expense:
The Company
Year 2023 : 22% x RpNil
Year 2022 : 22% x Rp 24,835,474
Subsidiary
Year 2023 : 22% x RpNil
Year 2022 : 22% x RpNil
Less: prepaid income tax
The Company
article 23
article 25
Subsidiary
article 23
article 25
Current tax payable
The Company
Subsidiary
Total

The income tax calculation for the year ended December 31, 2023 will be used as a basis in filling 2023 Annual Corporate Income Tax Return.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2022 as stated above, conformed with the amount stated in 2022's Annual Corporate Income Tax Return.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Estimasi pajak penghasilan tangguhan

c. Estimated deferred tax income

		2023				
	31 Desember/ December 31, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December 31, 2023		
<u>Perusahaan</u>						
Aset pajak tangguhan					<u>The Company</u>	
Klaim IBNR	6.582.152	393.273	-	6.975.425	Deferred tax Assets	
Cadangan imbalan kerja	7.411.765	(2.998.506)	(454.929)	3.958.330	IBNR claims	
Bonus dan biaya yang masih harus dibayar	11.716.795	2.993.026	-	14.709.821	Provision employee benefits	
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	964.538	-	(2.687.656)	(1.723.118)	Bonus and accrued expenses	
Penyusutan aset tetap	966.284	(54.706)	-	911.578	Unrealized loss on available for sale securities	
Premi yang belum merupakan pendapatan	11.558.892	2.408.442	-	13.967.334	Depreciation fixed assets	
Penyisihan piutang tak tertagih	1.500.010	(10.898)	-	1.489.112	Unearned premium reserves	
Penyisihan penurunan nilai investasi	3.168.779	-	-	3.168.779	Allowance for bad debt	
Rugi fiskal	-	13.294.671	-	13.294.671	Allowance for impairment of investment	
	43.869.215	16.025.302	(3.142.585)	56.751.932	Fiscal loss	
<u>Entitas Anak</u>						
Aset pajak tangguhan					<u>Subsidiary</u>	
Penyusutan aset tetap	192.663	(22.048)	-	170.615	Deferred tax assets	
Cadangan imbalan kerja	37.373	(5.605)	(14.584)	17.184	Depreciation of fixed assets	
Rugi fiskal	790.565	46.385	-	836.950	Provision employee benefits	
Cadangan atas rugi fiskal	(790.565)	(46.385)	-	(836.950)	Fiscal loss	
	230.036	(27.653)	(14.584)	187.799	Allowance of fiscal loss	
Jumlah	44.099.251	15.997.649	(3.157.169)	56.939.731	Total	

		2022				
	31 Desember/ December 31, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December 31, 2022		
<u>Perusahaan</u>						
Aset pajak tangguhan					<u>The Company</u>	
Klaim IBNR	8.655.871	(2.073.719)	-	6.582.152	Deferred tax Assets	
Cadangan imbalan kerja	6.656.794	776.947	(21.976)	7.411.765	IBNR claims	
Bonus dan biaya yang masih harus dibayar	11.502.266	214.529	-	11.716.795	Provision employee benefits	
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	(919.281)	-	1.883.819	964.538	Bonus and accrued expenses	
Penyusutan aset tetap	1.025.501	(59.217)	-	966.284	Unrealized loss on available for sale securities	
Premi yang belum merupakan pendapatan	18.774.717	(7.215.825)	-	11.558.892	Depreciation fixed assets	
Penyisihan piutang tak tertagih	2.588.166	(1.088.156)	-	1.500.010	Unearned premium reserves	
Penyisihan penurunan nilai investasi	3.168.779	-	-	3.168.779	Allowance for bad debt	
	51.452.813	(9.445.441)	1.861.843	43.869.215	Allowance for impairment of investment	

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Estimasi pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

c. Estimated deferred tax income (continued)

	2022				
	31 Desember/ December 31, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Penyusutan aset tetap	131.215	61.448	-	192.663	Depreciation of fixed assets
Cadangan imbalan kerja	46.053	(5.019)	(3.661)	37.373	Provision employee benefits
Rugi fiskal	704.078	86.487	-	790.565	Fiscal loss
Cadangan atas rugi fiskal	(704.078)	(86.487)	-	(790.565)	Allowance of fiscal loss
	177.268	56.429	(3.661)	230.036	
Jumlah	51.630.081	(9.389.012)	1.858.182	44.099.251	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate based on existing tax regulations to the income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	84.568.787	118.792.646	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi pajak final	15.990.713	12.801.551	Less final tax
Dikurangi rugi entitas anak sebelum beban pajak - bersih	(530.697)	(671.950)	Less loss before tax of subsidiaries - net
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	287.149	(912.738)	Adjusted for consolidation elimination journal
	69.395.920	105.750.307	
Pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	15.267.102	23.265.068	Tax of the Company at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap Entitas anak	(31.292.404)	(8.355.823)	Tax effect on permanent differences
	27.653	(56.429)	Subsidiary
(Manfaat)/beban pajak	(15.997.649)	14.852.816	Tax (benefit)/expense

Aset dan liabilitas pajak tangguhan mencakup konsekuensi pajak di masa mendatang sehubungan dengan perbedaan antara dasar laporan komersial dan fiskal dari aset dan liabilitas, serta pemanfaatan dari akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan berdasarkan rencana kerja manajemen Perusahaan.

Deferred tax assets and liabilities cover the future tax consequences attributable to differences between the financial and tax reporting bases of assets and liabilities, and the benefits from accumulated tax loss carry-forward based on the Company's management plan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang dapat menyebabkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pendapatan/(beban) pajak

	2023
Perusahaan	
Pajak kini	-
Pendapatan/(beban) pajak tangguhan	16.025.302
Entitas anak	
Pajak kini	-
Pendapatan/(beban) pajak tangguhan	(27.653)
Jumlah manfaat/(beban) pajak	15.997.649

22. TAXATION (continued)

d. Tax income/(expenses)

	2023	
		<i>The Company</i>
		<i>Current tax expenses</i>
		<i>Deferred tax income/(expenses)</i>
		<i>Subsidiary</i>
		<i>Current tax expenses</i>
		<i>Deferred tax income/(expenses)</i>
		Total tax benefit/(expenses)

23. UTANG LAIN-LAIN

	2023
Aktifitas pemasaran	30.656.092
Pegawai	18.504.292
Jasa profesional	18.357.237
Deposit premi	16.584.640
Asuransi	494.986
Lain-lain	19.721.182
Jumlah	104.318.429

23. OTHER PAYABLES

	2022	
		<i>Marketing activity</i>
		<i>Employee</i>
		<i>Professional services</i>
		<i>Premium deposits</i>
		<i>Insurance</i>
		<i>Others</i>
		Total

Utang lain-lain berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

Other payables is classified as follow:

	2023
Pihak berelasi (Catatan 39)	87.503
Pihak ketiga	104.230.926
Jumlah	104.318.429

	2022	
		<i>Related parties (Note 39)</i>
		<i>Third parties</i>
		Total

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 356 karyawan di tahun 2023 dan 413 karyawan di tahun 2022. Jumlah karyawan atas entitas anak yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 7 karyawan di 2023 dan 9 karyawan di tahun 2022.

24. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Group provide a minimum amount of pension benefits in accordance with prevailing labour laws or the Company's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher.

Total the Company's employees who are entitled rights to post-employment benefits are 356 employees in 2023 and 413 employees in 2022. Total subsidiary's employees who are entitled rights to post-employment benefits are 7 employees in 2023 and 9 employees in 2022.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**24. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

a. Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

a. The details of the employee benefits liability are as follows:

31 Desember/December 31, 2023				
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	17.992.408	78.103	18.070.511	Present value of defined benefits obligation
31 Desember/December 31, 2022				
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	33.689.842	169.872	33.859.714	Present value of defined benefits obligation

b. Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

b. The details of the employee benefits expense are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2023				
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Total	
Biaya jasa kini	2.988.454	9.721	2.998.175	Current service costs
Beban bunga	2.442.514	12.740	2.455.254	Interest cost
Penyesuaian atas perubahan program manfaat*)	(8.022.313)	(17.629)	(8.039.942)	Adjustment due to change in benefit program
Beban imbalan neto	(2.591.345)	4.832	(2.586.513)	Net benefit expense

*) Perubahan manfaat UU No. 13 Tahun 2023 menjadi No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Perppu No. 2/2022 dan PP No. 35 Tahun 2021

*) Changes in UU No. 13 Tahun 2003 become UU No. 11/2020 and government regulations No. 35/2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2022				
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Total	
Biaya jasa kini	3.457.344	28.379	3.485.723	Current service costs
Beban bunga	2.193.716	11.943	2.205.659	Interest cost
Penyesuaian atas perubahan periode atribusi	(1.943.234)	(44.637)	(1.987.871)	Adjustment due to change in attribution method
Beban imbalan neto	3.707.826	(4.315)	3.703.511	Net benefit expense

c. Perubahan pada liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

c. Movements in the employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

31 Desember/December 31, 2023				
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Total	
Saldo awal	33.689.842	169.872	33.859.714	Beginning balance
Beban imbalan karyawan selama tahun berjalan	(2.591.345)	4.832	(2.586.513)	Employee benefits expense during the year
Pengukuran kembali yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(2.067.860)	(66.290)	(2.134.150)	Remeasurement recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(11.038.229)	(30.311)	(11.068.540)	Benefit payment
Saldo akhir	17.992.408	78.103	18.070.511	Ending balance

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**24. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

- c. Perubahan pada liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. *Movements in the employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows: (continued)*

31 Desember/December 31, 2022

	Perusahaan/ <i>The Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Total	
Saldo awal	30.258.154	209.330	30.467.484	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan karyawan selama tahun berjalan	3.707.826	(4.315)	3.703.511	<i>Employee benefits expense during the year</i>
Pengukuran kembali yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(99.890)	(16.643)	(116.533)	<i>Remeasurement recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan kerja	(176.248)	(18.500)	(194.748)	<i>Benefit payment</i>
Saldo akhir	33.689.842	169.872	33.859.714	<i>Ending balance</i>

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk Perusahaan tahun 2023 dan 2022 dihitung masing-masing oleh aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan dan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan sesuai laporannya masing-masing No. 277/KKA-N/R-I/III/2024 pada tanggal 4 Maret 2024 dan No. 3608/II/23/KKA-RM pada tanggal 17 Februari 2023. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits for the Company in 2023 and 2022 is calculated by the actuary of the Nurichwan Actuarial Consulting Firm and actuary of the Riana & Partners Actuarial Consulting Firm, respectively, according to their respective reports No. 277/KKA-N/R-I/III/2024 on March 4, 2024 and No. 3608/II/23/KKA-RM on February 17, 2023, respectively. The main assumptions used in determining the assessment are as follows:

	2023	2022	
Usia pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat diskonto	6,84%	7,25%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8%	7%	<i>Future wages increases</i>
Tingkat imbal hasil aset program DPLK	5%	5%	<i>The returns on pension plan assets</i>
Estimasi rata-rata sisa masa kerja karyawan	18,11	12,39	<i>Estimated average remaining working years of employees</i>
Tabel mortalitas	100% TMI IV	100% TMI IV	<i>Mortality table</i>
Tingkat kecacatan	5% TMI IV	5% TMI IV	<i>Disability</i>

Perusahaan mengikutsertakan karyawannya pada Program Pensiun Iuran Pasti yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia, dimana pembayaran manfaat untuk pensiun normal, meninggal dunia, cacat dan mengundurkan diri secara sukarela dibandingkan mana yang lebih tinggi dengan program pensiun dan perundang-undangan yang berlaku.

Company includes its employee in Defined Contribution Pension Program managed by DPLK Manulife Indonesia, which benefit payment for normal retirement, death, disability, and voluntary resignation are compared whichever is higher between pension program and prevailing laws.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk entitas anak tahun 2023 dan 2022 dihitung masing-masing oleh aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan dan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan sesuai laporannya masing-masing No. 239/KKA-N/R-I/III/2024 pada tanggal 1 Maret 2024 dan No. 3495/II/23/KKA-RM pada tanggal 2 Februari 2023. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian sebagai berikut:

	2023	2022	
Usia pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	6,98%	7,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Future wages increases
Estimasi rata-rata sisa masa kerja karyawan	24,71	18,27	Estimated average remaining working years of employees
Tabel mortalitas	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality table
Tingkat kecacatan	5% TMI IV	5% TMI IV	Disability

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah:

The subsidiary's calculation of post-employment benefits in 2023 and 2022 was calculated by actuary of the Nurichwan Actuarial Consulting Firm and actuary Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Partners, respectively, based on their report No. 239/KKA-N/R-I/III/2024 dated March 1, 2024 and No. 3495/II/23/KKA-RM dated February 2, 2023, respectively. Significant assumptions which have used for the calculation are as follows:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2023 and 2022 is:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
<u>2023</u>				
Perusahaan				The Company
Tingkat diskonto	1%	(2.210.974)	2.517.087	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	2.366.362	(2.112.138)	Salary growth rate
Entitas anak				Subsidiary
Tingkat diskonto	1%	(8.763)	10.196	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	9.058	(7.929)	Salary growth rate
<u>2022</u>				
Perusahaan				The Company
Tingkat diskonto	1%	(2.369.725)	2.685.907	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	2.720.364	(2.441.947)	Salary growth rate
Entitas anak				Subsidiary
Tingkat diskonto	1%	(14.797)	17.028	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	17.837	(15.761)	Salary growth rate

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Kurang dari sama dengan 1 tahun	-	3.270.380	Less than 1 year
Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-5	15.324.656	14.910.070	Between year 1 - year 5
Antara tahun ke-5 sampai tahun ke-10	28.781.953	28.369.903	Between year 5 - year 10
Setelah tahun ke 10	470.113.546	101.889.842	Over year 10
Entitas anak			Subsidiary
Kurang dari sama dengan 1 tahun	-	14.582	Less than 1 year
Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-5	-	67.183	Between year 1 - year 5
Antara tahun ke-5 sampai tahun ke-10	-	108.089	Between year 5 - year 10
Setelah tahun ke 10	6.864.501	2.670.714	Over year 10

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan siaran pers tentang pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK No. 24, "Imbalan Kerja"). Perusahaan telah melakukan kajian atas penerapan siaran pers ini dan berdasarkan hasil kajian tersebut, tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah liabilitas imbalan pasca kerja yang dilaporkan di laporan keuangan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022.

25. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham No. 2 tanggal 3 Oktober 2001 dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp30.000.000 menjadi Rp70.747.200 dan perubahan nilai nominal atas saham yang belum ditempatkan dan disetor penuh dari Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp300 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. 5774/BA/RS/X/2001 tertanggal 18 Oktober 2001 oleh Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 80 tanggal 13 November 2000 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta, merubah modal dasar dalam Anggaran Dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp70.747.200 yang terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 176.868.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-13803.HT.01.04.TH.2001 tanggal 21 Nopember 2001 dengan Berita Negara No. 14 tertanggal 15 Februari 2002 dan Tambahan Berita Negara No. 1701/2002.

**24. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued a press release regarding Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK No. 24, "Employee Benefits"). The Company has assessed the implementation of this press release and based on this assessment, there is no material effect on the amounts of post-employment benefits liabilities reported in the company financial statements as at December 31, 2022.

25. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed of the Shareholders Extraordinary General Meeting No. 28 dated October 3, 2001 of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp30,000,000 to Rp70,747,200 and to change the par value of shares that has not yet been issued and fully paid from Rp500 (full amount) per share to Rp300 (full amount) per share. This changes has been notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by the letter No. 5774/BA/RS/X/2001 dated October 18, 2001 by Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. Moreover, based on the meeting resolution as per notarial deed No. 80 dated November 13, 2000 of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, the Company increased its authorized capital to Rp70,747,200, consisting of 35,373,600 A series shares with par value of Rp500 (full amount) per share and 176,868,000 B series shares with par value of Rp300 (full amount) per share.

This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia on his Decree No. C-13803.HT.01.04.TH.2001 dated November 21, 2001 with State Gazette No. 14 dated February 15, 2002 and Supplement to State Gazette No. 1701/2002.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham No. 89 tanggal 19 Desember 2001 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui Penawaran Umum Terbatas II dengan cara menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 70.747.200 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas II ini telah dinyatakan efektif oleh BAPEPAM berdasarkan surat No. 4029/PM/2001 tanggal 13 Desember 2001 dan tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 7 Januari 2002 dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 15 Januari 2002.

Selanjutnya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 208 tanggal 27 Juni 2003 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, disetujui untuk membagikan saham bonus dengan rasio 10:3 atau sebanyak 31.836.240 saham dengan nilai Rp300 (nilai penuh) per saham, dana pembagian saham bonus tersebut diambil dari akun Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap dan Tambahan Modal Disetor masing-masing sebesar Rp9.310.863 dan Rp240.009.

Kemudian, dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 164 tanggal 25 Oktober 2004 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H, SE, MH, Notaris di Jakarta, disetujui Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 137.957.040 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham dengan pelaksanaan sebesar Rp350 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 240.540.480 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham. Penawaran umum terbatas III ini telah dinyatakan efektif oleh BAPEPAM berdasarkan No. S-3251/PM/2004 tanggal 21 Oktober 2004 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 8 Nopember 2004.

25. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of the Shareholders Extraordinary General Meeting No. 89 dated December 19, 2001 of Rachmat Santoso S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to offer through Limited Offering (Rights Issue) II a total of 70,747,200 B series shares with par value Rp300 (full amount) per share. This Limited Offering (Rights Issue) II became effective through BAPEPAM letter No. 4029/PM/2001 dated December 13, 2001, and listed in the Jakarta Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) on January 7, 2002 and Surabaya Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) on January 15, 2002.

Furthermore, the Shareholders Annual General Meeting, which has been stated at notarial deed No. 208, dated June 27, 2003, of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., Notary in Jakarta, resolved to distribute bonus share with the ratio of 10:3, or a total of 31,836,240 shares, with Rp300 (full amount) par value, the source of fund of bonus share is from the Revaluation Increment Fixed Assets and Paid in Capital amounted to Rp9,310,863 and Rp240,009, respectively.

Furthermore, based on the Shareholders Extraordinary Meeting as covered by notarial deed No. 164 dated October 25, 2004 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., MH, Notary in Jakarta, the shareholders agreed to offer through the limited offering (rights Issue) III to the existing shareholders a total of 137,957,040 shares series B with par value of Rp300 (full amount) per share with initial price offering of Rp350 (full amount) per share. As such, the number of shares issued and fully paid consist of 35,373,600 shares series A with par value of Rp500 (full amount) per share and 240,540,480 shares series B with par value of Rp300 (full amount) per share. This rights issue III became effective based on BAPEPAM Letter No. S-3251/PM/2004 dated October 21, 2004 and listed in Jakarta Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) and Surabaya Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) on November 8, 2004.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 29 April 2011, dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) dengan penerbitan HMETD sejumlah 344.892.600 saham seri B dengan nilai nominal Rp300 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 Tanggal 12 Mei 2023 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pemegang saham menyetujui perubahan modal dasar Perusahaan menjadi Rp338.171.616 yang terdiri dari 35.373.600 lembar saham seri A yang memiliki nilai nominal Rp500 (nilai penuh) dan 1.068.282.720 lembar saham seri B yang memiliki nilai nominal Rp300 (nilai penuh).

Atas modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 35.373.600 lembar saham seri A dan 585.433.080 lembar saham seri B, sehingga total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan adalah sebesar Rp193.316.724.

Modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023		2022		
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of shares	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of shares	
Oona Indonesia Pte.Ltd	588.313.138	94,77%	588.313.138	94,77%	Oona Indonesia Pte.Ltd Publicly held
Masyarakat Umum	32.493.542	5,23 %	32.493.542	5,23%	
	620.806.680	100%	620.806.680	100%	

Modal saham tersebut di atas terdiri dari:

	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Total	
Saham seri A	35.373.600	17.686.800	A series shares
Saham seri B	585.433.080	175.629.924	B series shares
	620.806.680	193.316.724	

Tanggal 31 Agustus 2022 telah terjadi akuisisi sebesar 62,33% saham Perusahaan oleh Oona Indonesia Pte. Ltd (dahulu Aseana Insurance Pte. Ltd) yang sebelumnya Oona memiliki 24,85% saham dan akuisisi saham dilanjutkan dengan Tender Wajib yang pembayarannya pada tanggal 25 November 2022, sehingga kepemilikan saham Oona Insurance Pte.Ltd menjadi 588.313.138 lembar saham (setara dengan 94,77% kepemilikan).

25. SHARE CAPITAL (continued)

On April 29, 2011, at the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the Shareholders decided among other matters to increase subscribe and paid-up capital through limited public offering with pre-emptive right (Right Issue IV) to Shareholders for issuance of 344,892,600 series B shares with a par value per share of Rp300 (full amount).

Based on Notarial Deed No. 26 Dated May 12, 2023 regarding the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the shareholders approved changes to the Company's authorized capital to Rp338,171,616 consisting of 35,373,600 series A shares with a nominal value of Rp500 (full amount) and 1,068,282,720 series B shares with a nominal value of Rp300 (full amount).

Based on this authorized capital, 35,373,600 series A shares and 585,433,080 series B shares have been issued and paid up, therefore, the Company's total issued and paid up capital is Rp193,316,724..

The capital issued and fully paid on December 31, 2023 and 2022 are as follow:

Shares capital consists of:

As of August 31, 2022, there is acquisition of 62.33% Company's share by Oona Indonesia Pte. Ltd (previously Aseana Insurance Pte. Ltd) which is previously Oona owned 24.85% shares and the acquisition of shares continued with the Tender Offer with its settlement on November 25, 2022, bringing the Oona Insurance Pte.Ltd 's share ownership to 588,313,138 shares (equivalent to 94.77% ownership).

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2023
Agio saham bersih sebelum PUT II	1.649.200
Agio saham hasil	
Penawaran Umum Terbatas III	6.897.851
Penawaran Umum Terbatas IV	3.448.927
Biaya emisi penerbitan saham	
Penawaran Umum Terbatas II dan III	(2.898.436)
Penawaran Umum Terbatas IV	(988.116)
	8.109.426

Merupakan selisih harga jual pada saat penawaran perdana dengan nilai nominal saham Grup.

27. CADANGAN UMUM

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas di Indonesia yang mulai berlaku pada bulan Maret 1996, yang kemudian diubah dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, setiap tahunnya Grup diwajibkan menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan sampai dengan cadangan tersebut mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Sedangkan sesuai dengan hasil keputusan rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 14 Juni 2023, Grup telah menetapkan cadangan umum sebesar Rp250.000 dari laba tahun 2022. Saldo cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp7.500.000 dan Rp7.250.000.

28. DIVIDEN KAS

Pada tahun 2023, Grup tidak membagikan dividen kas atas laba bersih tahun 2022. Pada tanggal 25 Mei 2022, Grup memutuskan untuk membagikan dividen kas atas laba bersih tahun 2021 sebesar Rp50.599.997 dan telah diinformasikan oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn., notaris di Jakarta, dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 21 tanggal 25 Mei 2022. Pembagian dividen kas telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S057/LCC/V/2022 tanggal 30 Mei 2022.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2023	2022
Capital paid in excess of par value before PUT II	1.649.200	1.649.200
Capital paid in excess of par value from		
Limited Public Offering III	6.897.851	6.897.851
Limited Public Offering IV	3.448.927	3.448.927
Stock issuance costs		
Limited Public Offering II and III	(2.898.436)	(2.898.436)
Limited Public Offering IV	(988.116)	(988.116)
	8.109.426	8.109.426

Represents the difference between the selling price at initial public offering and the par value of the Group's shares.

27. GENERAL RESERVES

In accordance with the Indonesian Corporate Law No. 1 year 1995 which effectively applied on March 1996, which were further amended with Limited Liability Corporate Law No. 40 Year 2007, every year, the Group should provide a certain amount of net profit as statutory reserve, until the reserve reached 20% of the issued capital. Meanwhile, based on the resolution of the Annual Shareholders' Meeting on June 14, 2023, the Group determined the statutory reserve of Rp250,000 from 2022 net income. General reserve balance as of December 31, 2023 and 2022 are amounted to Rp7,500,000 and Rp7,250,000, respectively.

28. CASH DIVIDEND

On 2023, the Group decided not to distribute cash dividends over net income in 2022. On May 25, 2022, the Group decided to distribute cash dividends over net income in 2021 amounted to Rp50,599,997 and was informed by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn., Notary in Jakarta, in her notarial deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 21 dated May 25, 2022. Distribution of cash dividends have been reported to Financial Services Authority (OJK) based on Letter S057/LCC/V/2022 in May 30, 2022.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
Modal saham	85.000	85.000	<i>Capital stocks</i>
Saldo laba	(32.485)	(26.901)	<i>Retained earnings</i>
Penghasilan komprehensif lain	229	(288)	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah	52.744	57.811	Total

30. PREMI BRUTO

	2023	2022	
Kendaraan bermotor	495.681.494	473.522.648	<i>Motor vehicles</i>
Kecelakaan & Kesehatan	151.893.644	105.939.834	<i>Accident & Health</i>
Kebakaran	128.648.049	90.475.182	<i>Fire</i>
Pengangkutan	10.209.884	13.729.831	<i>Marine cargo</i>
Aneka	4.480.522	4.165.467	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	790.913.593	687.832.962	Total

Premi bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

Gross premium written is classified as follow:

	2023	2022	
Pihak ketiga	790.913.593	687.832.962	<i>Third parties</i>
	790.913.593	687.832.962	

31. PREMI REASURANSI

	2023	2022	
Kebakaran	74.313.580	47.636.276	<i>Fire</i>
Pengangkutan	6.104.909	5.241.139	<i>Marine cargo</i>
Kendaraan bermotor	4.339.875	6.376.217	<i>Motor vehicles</i>
Aneka	3.712.862	3.406.146	<i>Miscellaneous</i>
Kecelakaan & Kesehatan	739.084	414.991	<i>Accident & Health</i>
Jumlah	89.210.310	63.074.769	Total

Premi reasuransi berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

Reinsurance premium is classified as follow:

	2023	2022	
Pihak ketiga	89.210.310	63.074.769	<i>Third parties</i>
Jumlah	89.210.310	63.074.769	Total

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. HASIL INVESTASI

	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 39) Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi (Catatan 7)	5.126.767	4.096.831
Pihak ketiga		
Bunga obligasi	87.384.353	93.447.364
Bunga deposito	31.225.252	12.888.169
Laba penjualan efek	30.617.655	2.172.322
Pendapatan sewa (Catatan 8)	9.743.440	8.703.020
Laba penilaian properti investasi pada nilai wajar (Catatan 8)	2.729.950	113.973
Pendapatan reksa dana (Catatan 6c)	2.418.792	2.473.553
Dividen (Catatan 6b,7)	2.376.977	1.420.588
Beban investasi	(422.514)	-
Laba selisih kurs atas investasi Amortisasi diskon (premi) obligasi, neto	(522.643)	1.508.240
	(4.064.016)	-
	<u>161.487.246</u>	<u>122.727.229</u>
Jumlah hasil investasi	<u>166.614.013</u>	<u>126.824.060</u>

32. INVESTMENT INCOME

	2023	2022	
			<i>Related parties (Note 39)</i>
			<i>Share of profit/(loss)</i>
			<i>of an associate (Note 7)</i>
			<i>Third parties</i>
			<i>Interest of bond</i>
			<i>Interest of time deposit</i>
			<i>Gain on sale of marketable securities</i>
			<i>Rent income (Note 8)</i>
			<i>Gain on valuation of investment property on</i>
			<i>fair value measurements (Note 8)</i>
			<i>Mutual fund income (Note 6c)</i>
			<i>Dividend (Notes 6b,7)</i>
			<i>Investments expense</i>
			<i>Gain on foreign exchanges of investments</i>
			<i>Amortization of discount (premium)</i>
			<i>on bonds, net</i>
			Total investment income

33. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 39) Pendapatan sewa lain	116.670	116.670
Pihak ketiga		
Jasa giro	221.380	391.910
Laba penjualan aset tetap (Catatan 16)	8.119.158	5.662.976
Laba bersih selisih kurs	312.749	399.358
Pendapatan underwriting lainnya	38.691	163.757
Pajak pertambahan nilai dan beban pajak lainnya	(454.881)	(7.678.925)
Beban lainnya - neto	(131.522)	(18.491)
Jumlah	<u>8.222.245</u>	<u>(962.745)</u>

33. OTHER INCOME/(EXPENSES) – NET

	2023	2022	
			<i>Related parties (Note 39)</i>
			<i>Other rent income</i>
			<i>Third parties</i>
			<i>Interest from current account</i>
			<i>Gain on sale of fixed assets (Note 16)</i>
			<i>Net gain from foreign exchanges</i>
			<i>Other underwriting income</i>
			<i>Value added tax and other</i>
			<i>taxes expense</i>
			<i>Other expenses - net</i>
			Total

34. KLAIM BRUTO

	2023	2022
Kendaraan bermotor	157.105.067	167.515.843
Kecelakaan & Kesehatan	115.090.630	82.734.274
Kebakaran	37.240.691	38.368.003
Pengangkutan	1.443.567	2.551.342
Aneka	1.009.490	2.569.481
Jumlah	<u>311.889.445</u>	<u>293.738.943</u>

34. GROSS CLAIMS

	2023	2022	
			<i>Motor vehicles</i>
			<i>Accident & Health</i>
			<i>Fire</i>
			<i>Marine cargo</i>
			<i>Miscellaneous</i>
			Total

Klaim bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

Gross claim is classified as follow:

	2023	2022
Pihak ketiga	311.889.445	293.738.943
Jumlah	<u>311.889.445</u>	<u>293.738.943</u>

	2023	2022	
			<i>Third parties</i>
			Total

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. KLAIM REASURANSI

	2023
Kebakaran	16.010.719
Kendaraan bermotor	3.390.062
Aneka	684.247
Pengangkutan	644.661
Kecelakaan & Kesehatan	21.551
Jumlah	20.751.240

Klaim reasuransi berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

	2023
Pihak ketiga	20.751.240
Jumlah	20.751.240

35. REINSURANCE CLAIMS

	2022	
	22.067.318	Fire
	1.434.690	Motor vehicles
	1.935.132	Miscellaneous
	597.778	Marine cargo
	8.734	Accident & Health
Jumlah	26.043.652	Total

Reinsurance claim is classified as follow:

	2022	
	26.043.652	Third parties
Jumlah	26.043.652	Total

36. BEBAN KOMISI-BERSIH

	2023
a. Komisi dibayar	
Kendaraan bermotor	83.090.885
Kecelakaan & Kesehatan	14.070.501
Kebakaran	12.061.552
Pengangkutan	1.685.147
Aneka	485.802
Jumlah	111.393.887
b. Komisi diterima	
Kebakaran	20.139.263
Pengangkutan	1.671.969
Aneka	1.132.131
Kendaraan bermotor	833.173
Kecelakaan & Kesehatan	156.284
Jumlah	23.932.820
Beban komisi – bersih	87.461.067

36. COMMISSION EXPENSES-NET

	2022	
a. Commission paid		
Motor vehicles	70.007.986	
Accident & Health	10.406.331	
Fire	8.676.321	
Marine cargo	2.614.004	
Miscellaneous	435.940	
Total	92.140.582	
b. Commission received		
Fire	13.587.793	
Marine cargo	1.369.247	
Miscellaneous	1.076.136	
Motor vehicles	1.652.543	
Accident & Health	54.958	
Total	17.740.677	
Commission expenses – net	74.399.905	

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023
Gaji dan upah	101.210.647
Pemasaran	78.346.152
Jasa manajemen	62.548.044
Beban pesangon	12.058.965
Pendidikan dan latihan	12.006.622
Jasa profesional	10.068.218
Beban kantor	9.608.932
Penyusutan aset tetap (Catatan 16)	9.567.891
Iuran pensiun	6.395.377
Beban perkantoran	5.297.770
Asuransi	3.710.416
Komunikasi	2.710.892
Transportasi	1.856.124
Iuran keanggotaan	1.573.598
Perijinan	954.992
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 15)	906.701
Administrasi efek	97.965
Penurunan nilai aset revaluasi (Catatan 8)	-
Penyisihan piutang tak tertagih	(49.536)

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	
	119.066.211	Salaries and Payroll
	89.644.119	Marketing
	46.992.913	Management fee
	500.052	Severance expenses
	6.553.561	Training and education
	10.587.171	Professional fee
	6.991.048	Office supplies
	10.025.203	Depreciation of fixed assets (Note 16)
	7.386.291	Pension contribution
	4.385.331	Office expenses
	3.289.635	Insurance
	2.835.339	Communication
	1.569.445	Transportation
	1.549.771	Membership fee
	919.291	License
	951.705	Amortization of right-of-use assets (Note 15)
	113.257	Listed administrative
	1.714.385	Impairment on revaluation asset (Note 8)
	(4.946.165)	Allowance for bad debt expenses

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	2023
Imbalan pasca kerja (Catatan 24)	(13.655.053)
Lain-lain	19.163.815
Jumlah	324.378.532

Per 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti DPLK Manulife Indonesia dan membayar tunai mulai sejak awal keikutsertaannya. Besarnya iuran pensiun yang dibayarkan pada program iuran pensiun manfaat pasti ini, sepenuhnya ditanggung Perusahaan sebesar 5%.

38. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2023	2022
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	84.581.307	91.144.434
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	620.806.680	620.806.680
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	136	147

39. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Oona Indonesia Pte Ltd	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>
PT Pacifico Assistance Indonesia (d/h PT ABDA Assistance Indonesia)	Entitas asosiasi dari perusahaan induk/ <i>Associate entities from parent entity</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i> Pendapatan lain-lain/ <i>Other income</i> Utang klaim/ <i>Claim payable</i> Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i>
Komisaris, direksi dan karyawan kunci/ <i>Commissioners, directors, and key employees</i>	Pengurus dan karyawan kunci/ <i>Management and key employees</i>	Imbalan/ <i>Compensation</i> Iuran pensiun/ <i>Pension contribution</i> Kepemilikan saham perusahaan/ <i>The Company shareholders</i>

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	2023	2022	
Imbalan pasca kerja (Catatan 24)	(13.655.053)	3.508.763	Post-employment benefits (Note 24)
Lain-lain	19.163.815	14.783.283	Others
Jumlah	324.378.532	328.420.609	Total

As of December 31, 2023 and 2022, the Company registered the employees in defined contribution retirement benefit plan DPLK Manulife Indonesia and paid in cash starting the beginning of their participation. The amount of pension contributions paid to defined contribution retirement benefit plan, is completely borne by the Company by 5%.

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

Below are data used for basic earnings per share calculation:

	2023	2022	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	84.581.307	91.144.434	Net income for calculating basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	620.806.680	620.806.680	Total weighted average common share for calculation basic earnings per share
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	136	147	Basic earnings per share (fully amount in Rupiah)

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Oona Indonesia Pte Ltd	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>
PT Pacifico Assistance Indonesia (d/h PT ABDA Assistance Indonesia)	Entitas asosiasi dari perusahaan induk/ <i>Associate entities from parent entity</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i> Pendapatan lain-lain/ <i>Other income</i> Utang klaim/ <i>Claim payable</i> Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i>
Komisaris, direksi dan karyawan kunci/ <i>Commissioners, directors, and key employees</i>	Pengurus dan karyawan kunci/ <i>Management and key employees</i>	Imbalan/ <i>Compensation</i> Iuran pensiun/ <i>Pension contribution</i> Kepemilikan saham perusahaan/ <i>The Company shareholders</i>

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi dengan perusahaan yang berelasi, terutama menyangkut penjualan polis, transaksi asuransi, jual-beli efek baik yang telah maupun yang belum terdaftar di pasar efek. Transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Hasil investasi (Catatan 32)		
PT Pacifico Assistance Indonesia (d/h PT Abda Assistance Indonesia)	5.126.767	4.096.831
Persentase terhadap jumlah hasil investasi	3,08	3,23
Penghasilan lain-lain (Catatan 33)		
PT Pacifico Assistance Indonesia (d/h PT Abda Assistance Indonesia)	116.670	116.670
Persentase terhadap jumlah penghasilan lain-lain	1,42	(12,12)
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)		
PT Pacifico Assistance Indonesia (d/h PT Abda Assistance Indonesia)	1.939.007	2.525.364
Mapfre, S.A.*	-	1.537.545
Mapfre Tech*)	-	1.335.002
Mapfre Internacional S.A.*)	-	390.607
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	0,60	1,76
Aset:		
Penyertaan saham (Catatan 7)	21.252.931	16.078.799
Persentase terhadap jumlah aset	0,80	0,65
Liabilitas:		
Utang klaim (Catatan 18)	2.300	262
Utang lain-lain (Catatan 23)	87.503	235.865
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01	0,02
Jumlah imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan	12.069.060	20.970.649
Persentase terhadap jumlah beban gaji dan upah	11,92	17,61
Jumlah iuran pensiun untuk Direksi	1.053.625	1.857.235
Persentase terhadap jumlah beban iuran pensiun	16,47	25,14
Jumlah lembar saham yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan	-	1.300
Persentase kepemilikan saham Komisaris dan Direksi Perusahaan	-	0,0002

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat transaksi yang sama dengan pihak ketiga.

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company has performed transactions with related parties, mainly concerning policy selling, insurance transactions, marketable securities trading, both listed and non-listed in stock exchange. These transactions are as follows:

	2023	2022
Investment income (Note 32)		
PT Pacifico Assistance Indonesia (formerly PT Abda Assistance Indonesia)	5.126.767	4.096.831
Percentage to total investment income	3,08	3,23
Other income (Note 33)		
PT Pacifico Assistance Indonesia (formerly PT PT Abda Assistance Indonesia)	116.670	116.670
Percentage to total other income	1,42	(12,12)
General and administrative expenses (Note 37)		
PT Pacifico Assistance Indonesia (formerly PT Abda Assistance Indonesia)	1.939.007	2.525.364
Mapfre, S.A.*)	-	1.537.545
Mapfre Tech*)	-	1.335.002
Mapfre Internacional S.A.*)	-	390.607
Percentage to total general and administrative expenses	0,60	1,76
Assets:		
Investment in shares of stocks (Note 7)	21.252.931	16.078.799
Percentage to total assets	0,80	0,65
Liabilities:		
Claim payable (Note 18)	2.300	262
Other payable (Note 23)	87.503	235.865
Percentage to total liabilities	0,01	0,02
Total compensations given to Board of Commissioners and Directors	12.069.060	20.970.649
Percentage to total salaries and payroll expenses	11,92	17,61
Total pension contribution for Board of Directors	1.053.625	1.857.235
Percentage to total pension contribution expenses	16,47	25,14
The number of shares owned by Board of Commissioners and Directors	-	1.300
Percentage of shares owned by Board of Commissioners and Directors	-	0,0002

Related party transactions have policy and condition which are the same as with third parties.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

*) Pada tanggal 31 Agustus 2022, Oona Indonesia Pte. Ltd (dahulu Aseana Insurance Pte. Ltd) telah menyelesaikan pengambilalihan saham Perusahaan sehingga Mapfre Grup bukan merupakan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2023		2022		
	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	452.790	6.980.211	29.955	471.215	US Dollar
Euro	1	19	1	18	Euro
Investasi					Investment
Dolar AS	-	-	1.060.198	16.677.980	US Dollar
Piutang premi					Premium receivables
Dolar AS	340.464	5.248.598	271.961	4.278.222	US Dollar
Euro	2.510	43.027	3.249	54.303	Euro
Yuan Cina	4.373	9.489	528	1.192	China Yuan
Yen Jepang	82.270	9.013	6.217	731	Japan Yen
Dolar Singapura	175	2.051	10.080	117.524	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	7	138	-	-	Great Britain Poundsterling
Piutang reasuransi					Reinsurance receivables
Dolar AS	17.849	275.164	325.927	5.127.159	US Dollar
Dolar Singapura	2.504	29.322	-	-	Singapore Dollar
Dolar Australia	464	4.907	-	-	Singapore Dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar AS	5.765	88.868	4.076	64.120	US Dollar
Jumlah aset		12.690.807		26.792.464	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang klaim					Claim payables
Dolar AS	5.216	80.412	380.000	5.977.780	US Dollar
Utang reasuransi					Reinsurance payables
Dolar AS	483.471	7.453.190	186.416	2.932.510	US Dollar
Euro	13.177	225.853	3.463	57.870	Euro
Dolar Singapura	6.150	72.031	6.151	71.718	Singapore Dollar
Yen Jepang	127.586	13.977	2.527	297	Japan Yen
Yuan Cina	6.185	13.417	2.246	5.069	China Yuan
Poundsterling Inggris	20	398	-	-	Great Britain Poundsterling
Ringgit Malaysia	95	317	-	-	Malaysian Ringgit
Krona Swedia	101	157	-	-	Swedish Kronor
Utang komisi					Commission payables
Dolar AS	28.200	434.735	14.877	234.037	US Dollar
Euro	399	6.841	439	7.334	Euro
Yen Jepang	19.804	2.170	1.525	179	Japan Yen
Yuan Cina	469	1.017	361	814	China Yuan
Dolar Singapura	-	-	577	6.733	Singapore Dollar
Utang pajak					Tax payables
Ringgit Malaysia	8.265	27.624	-	-	US Dollar
Dolar AS	1.280	19.737	1.737	27.328	US Dollar
Yen Jepang	68	8	68	8	Japan Yen
Euro	2	39	2	38	Euro
Lain-lain					Other payables
Dolar AS	102.114	1.574.188	58.149	914.735	US Dollar
Jumlah liabilitas		9.926.111		10.236.450	Total liabilities
Aset neto		2.764.696		16.556.014	Net assets

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Sebagai akibat berfluktuasinya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan memperoleh laba bersih dari selisih kurs sebesar Rp312.748 dan Rp399.358 masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022.

41. PERIKATAN

a. Perjanjian sewa

Pada tanggal 5 Mei 2010, dengan Akta No. 1 dari Notaris Herlina Suyati Bachtiar, S.H, MBA, Perusahaan mengikat perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Kresna Rekza Finance untuk periode 24 bulan mulai dari tanggal 1 Maret 2010 sampai dengan 28 Februari 2012. Perjanjian ini telah diperbarui terakhir pada tanggal 8 Agustus 2022 berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. PKS NON INS/013/ABDA-KRESNA/VIII/2022 dengan periode 12 bulan dimulai dari tanggal 1 September 2022 sampai dengan 31 Agustus 2023. Dasar penentuan kompensasi berdasarkan luas lantai.

Pada tanggal 1 Juli 2019, dengan Perjanjian sewa menyewa No. PKS NON INS/005/ABDA-MIRAE/VII/2019, Perusahaan mengikat perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia untuk periode 120 bulan mulai dari tanggal 1 November 2019 sampai dengan 31 Oktober 2029.

Jumlah pendapatan investasi dari properti investasi untuk tahun 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp9.743.440 dan Rp8.703.020.

Pada tanggal 28 September 2018, dengan Perjanjian sewa menyewa No. PKS NON INS/015a1/ABDA-MAA/X/2018, Perusahaan mengikat perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Pacifico Assistance Indonesia (d/h PT ABDA Assistance Indonesia) untuk periode 36 bulan mulai dari tanggal 21 September 2018 sampai dengan 21 September 2021. Perjanjian ini telah diperbarui terakhir pada tanggal 22 September 2023 berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. PKS NON INS/015a4/OONA-PACIFICO/X/2023 dengan periode 12 bulan mulai dari tanggal 22 September 2023 sampai dengan 21 September 2024.

Jumlah pendapatan sewa lain untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp116.670 dan Rp116.670.

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As a result of the rupiah's exchange rate fluctuation against foreign currencies, the Company obtained net gain on foreign exchange amounting to Rp312,748 and Rp399,358 in 2023 and 2022, respectively.

41. COMMITMENTS

a. Rent Agreement

On May 5, 2010, by Deed No. 1 of Notary Herlina Suyati Bachtiar, SH, MBA, binding the Company's office space lease agreement with PT Kresna Rekza Finance for a period of 24 months starting from March 1, 2010 to February 28, 2012. This agreement was last updated on August 8, 2022, by rent agreement PKS NON INS/013/ABDA-KRESNA/VIII/2022 for a period of 12 months starting from September 1, 2022 until August 31, 2023. Basis for determining compensation were based on floor area.

On July 1, 2019, by rent agreement No. PKS NON INS/005/ABDA-MIRAE/VII/2019, binding the Company's office space lease agreement with PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia for a period of 120 months starting from November 1, 2019 to Oktober 31, 2029.

Total investment income from investment property for 2023 and 2022, each amounting to Rp9,743,440 and Rp8,703,020, respectively.

On September 28, 2018, by rent agreement No. PKS NON INS/015a1/ABDA-MAA/X/2018, binding the Company's office space lease agreement with PT Pacifico Assistance Indonesia (formerly PT ABDA Assistance Indonesia) for a period of 36 months starting from September 21, 2018 to September 21, 2021. This agreement was last updated on September 22, 2023, by rent agreement No. PKS NON INS/015a4/OONA-PACIFICO/X/2023 for a period of 12 months starting from September 22, 2023 until September 21, 2024.

Total other rent income for 2023 and 2022 amounting to Rp116,670 and Rp116,670, respectively.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. PERIKATAN (lanjutan)

b. Bank Garansi

Perusahaan menjaminkan depositonya (bank garansi) sebesar Rp1.460.000.000 (nilai penuh) sebagai jaminan atas transaksi produksi dengan PT Star Energy Geothermal Indonesia yang mana deposito bank garansi tersebut ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Bank Garansi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2024.

41. COMMITMENTS (continued)

b. Performance Bond

The Company guarantees a time deposit (bank guarantee) of Rp1,460,000,000 (full amount) as collateral for production transactions with PT Star Energy Geothermal Indonesia, where the bank guarantee deposit is placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The bank guarantee will mature on March 31, 2024.

42. SEGMENT OPERASI

a. Segmen Geografis

<u>2023</u>	<i>(dalam jutaan Rupiah/in millions Rupiah)</i>							<u>2023</u>
	Sumatera dan Batam	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Jabodetabek	Jumlah/ Total	
<u>Aset</u>								<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	562	86	78	80	20	721.826	722.652	Cash and cash equivalents
Investasi	-	-	-	-	-	1.533.738	1.533.738	Investments
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	-	15.316	15.316	Investment income receivables
Piutang premi	13.552	23.191	4.684	4.373	1.272	48.379	95.451	Premium receivables
Piutang reasuransi	-	1.369	-	-	-	5.986	7.355	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	6	27	1	96	-	20.745	20.875	Other receivables
Aset reasuransi	1.726	49.876	14.064	482	157	72.803	139.108	Reinsurance assets
Biaya dibayar dimuka	46	39	8	7	2	3.401	3.503	Prepaid expenses
Aset hak guna	-	678	-	-	-	1.314	1.992	Right of use assets
Aset tetap-bersih	8.807	5.292	4.204	3.158	3.996	39.191	64.648	Fixed assets-net
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	56.940	56.940	Deferred tax assets
Aset lain-lain	-	123	-	-	-	2.750	2.873	Other assets
Jumlah aset	24.699	80.681	23.039	8.196	5.447	2.522.389	2.664.451	Total assets
<u>Liabilitas</u>								<u>Liabilities</u>
Utang klaim	732	822	140	104	41	1.092	2.931	Claim payables
Utang reasuransi	1.796	8.294	811	323	81	17.796	29.101	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi	139.066	257.761	58.903	65.535	6.660	412.100	940.025	Insurance contract liabilities
Utang komisi	2.484	4.200	993	900	283	8.435	17.295	Commission payables
Utang pajak	174	165	47	52	2	3.409	3.849	Taxes payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	18.070	18.070	Post employment benefit liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	68.013	68.013	Accrued expenses
Utang lain-lain	260	1.052	53	59	65	34.817	36.306	Other payables
Jumlah liabilitas	144.512	272.294	60.947	66.973	7.132	563.732	1.115.590	Total liabilities

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

42. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Segmen Geografis (lanjutan)

a. Geographical Segment (continued)

2023	(dalam jutaan Rupiah/in millions Rupiah)							2023
	Sumatera dan Batam	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Jabodetabek	Jumlah/ Total	
Pendapatan premi								Premium income
Premi bruto	121.684	178.928	41.502	53.163	8.444	387.192	790.913	Gross premiums
Premi reasuransi	(5.699)	(23.504)	(2.897)	(1.734)	(791)	(54.585)	(89.210)	Reinsurance premium
Perubahan bersih liabilitas premi	(5.875)	1.798	(8.673)	(8.686)	(1.186)	(28.937)	(51.559)	Net change in premium liabilities
Jumlah pendapatan premi	110.110	157.222	29.932	42.743	6.467	303.670	650.144	Total premiums income
Beban underwriting								Underwriting expenses
Klaim bruto	39.470	66.349	7.653	10.786	2.912	184.719	311.889	Gross claims
Klaim reasuransi	(501)	(7.934)	(602)	(26)	(15)	(11.673)	(20.751)	Reinsurance claims
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	(647)	10.121	2.996	64	382	24.517	37.433	Net change in estimated claim liabilities
Jumlah beban klaim	38.322	68.536	10.047	10.824	3.279	197.563	328.571	Total claim expenses
Beban komisi - bersih	19.117	25.860	8.660	9.708	1.085	23.031	87.461	Commission expense-net
Beban underwriting lainnya	-	(1)	-	-	-	(38)	(39)	Other underwriting expenses
Jumlah beban underwriting	57.439	94.395	18.707	20.532	4.364	220.556	415.993	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	52.671	62.827	11.225	22.211	2.103	83.114	234.151	Underwriting income

2022	(dalam jutaan Rupiah/in millions Rupiah)							2022
	Sumatera dan Batam	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Jabodetabek	Jumlah/ Total	
Aset								Assets
Kas dan setara kas	1.081	91	70	33	277	443.998	445.550	Cash and cash equivalents
Investasi	-	-	-	-	-	1.708.611	1.708.611	Investments
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	-	15.305	15.305	Investment income receivables
Piutang premi	7.440	18.218	2.820	3.672	1.582	40.578	74.310	Premium receivables
Piutang reasuransi	12	965	-	-	-	5.070	6.047	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	9	5	1	3	1	19.391	19.410	Other receivables
Aset reasuransi	1.722	16.821	14.075	529	388	42.277	75.812	Reinsurance assets
Biaya dibayar dimuka	55	21	9	7	3	3.446	3.541	Prepaid expenses
Aset hak guna	-	662	-	41	-	1.595	2.298	Right of use assets
Aset tetap-bersih	9.434	4.840	4.440	3.271	4.048	49.697	75.730	Fixed assets-net
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	44.099	44.099	Deferred tax assets
Aset lain-lain	-	139	-	-	-	1.254	1.393	Other assets
Jumlah aset	19.753	41.762	21.415	7.556	6.299	2.375.321	2.472.106	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Utang klaim	437	735	344	208	-	6.313	8.037	Claim payables
Utang reasuransi	688	2.945	292	-	212	6.949	11.086	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi	133.833	216.382	47.245	56.832	5.323	328.121	787.736	Insurance contract liabilities
Utang komisi	1.562	3.792	681	602	343	7.080	14.060	Commission payables
Utang pajak	179	155	44	53	8	3.102	3.541	Taxes payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	33.860	33.860	Post employment benefit liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	64.233	64.233	Accrued expenses
Utang lain-lain	339	1.365	90	99	200	41.972	44.065	Other payables
Jumlah liabilitas	137.038	225.374	48.696	57.794	6.086	491.630	966.618	Total liabilities

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

42. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Segmen Geografis (lanjutan)

a. Geographical Segment (continued)

2022	(dalam jutaan Rupiah/in millions Rupiah)							2022
	Sumatera dan Batam	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Jabodetabek	Jumlah/ Total	
Pendapatan premi								Premium income
Premi bruto	109.884	176.019	31.779	40.577	4.993	324.581	687.833	Gross premiums
Premi reasuransi	(4.689)	(14.847)	(2.496)	(1.828)	(913)	(38.302)	(63.075)	Reinsurance premium
Perubahan bersih liabilitas premi	21.279	11.512	(2.467)	2.881	2.034	(7.221)	28.018	Net change in premium liabilities
Jumlah pendapatan premi	126.474	172.684	26.816	41.630	6.114	279.058	652.776	Total premiums income
Beban underwriting								Underwriting expenses
Klaim bruto	47.002	62.436	7.437	19.823	2.666	154.375	293.739	Gross claims
Klaim reasuransi	(628)	(7.565)	(270)	(7.120)	(411)	(10.050)	(26.044)	Reinsurance claims
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	(2.994)	(1.898)	(1.893)	(9.303)	(119)	5.536	(10.671)	Net change in estimated claim liabilities
Jumlah beban klaim	43.380	52.973	5.274	3.400	2.136	149.861	257.024	Total claim expenses
Beban komisi - bersih	14.866	24.448	5.893	5.473	295	23.425	74.400	Commission expense-net
Beban underwriting lainnya	-	-	-	-	(1)	(163)	(164)	Other underwriting expenses
Jumlah beban underwriting	58.246	77.421	11.167	8.873	2.430	173.123	331.260	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	68.228	95.263	15.649	32.757	3.684	105.935	321.516	Underwriting income

b. Segmen Usaha

b. Business Segment

2023	(dalam jutaan Rupiah/in millions Rupiah)						2023
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan bermotor/ Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Kesehatan/ Accident & Health	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/ Total	
Pendapatan premi							Premium income
Premi bruto	128.648	495.681	10.210	151.894	4.481	790.914	Gross premiums
Premi reasuransi	(74.313)	(4.340)	(6.105)	(739)	(3.713)	(89.210)	Reinsurance premium
Perubahan bersih liabilitas premi	(10.934)	(23.918)	280	(17.016)	28	(51.560)	Net change in premium liabilities
Jumlah pendapatan premi	43.401	467.423	4.385	134.139	796	650.144	Total premiums income
Beban underwriting							Underwriting expenses
Klaim bruto	37.241	157.105	1.443	115.091	1.009	311.889	Gross claims
Klaim reasuransi	(16.011)	(3.390)	(645)	(21)	(684)	(20.751)	Reinsurance claims
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	29.074	(348)	(740)	8.937	510	37.433	Net change in estimated claim liabilities
Jumlah beban klaim	50.304	153.367	58	124.007	835	328.571	Total claim expenses
Beban komisi - bersih	(8.078)	82.258	13	13.914	(646)	87.461	Commission expense-net
Beban underwriting lainnya	(39)	-	-	-	-	(39)	Other underwriting expense
Jumlah beban underwriting	42.187	235.625	71	137.921	189	415.993	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	1.214	231.798	4.314	(3.782)	607	234.151	Underwriting income

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

42. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Segmen Usaha (lanjutan)

b. Business Segment (continued)

(dalam jutaan Rupiah/in millions Rupiah)							<u>2022</u>
<u>2022</u>	Kebakaran/ Fire	Kendaraan bermotor/ Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Kesehatan Accident & Health	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/ Total	
Pendapatan premi							Premium income
Premi bruto	90.475	473.523	13.730	105.940	4.165	687.833	Gross premiums
Premi reasuransi	(47.636)	(6.376)	(5.241)	(415)	(3.407)	(63.075)	Reinsurance premium
Perubahan bersih liabilitas premi	(4.331)	45.770	39	(13.373)	(87)	28.018	Net change in premium liabilities
Jumlah pendapatan premi	38.508	512.917	8.528	92.152	671	652.776	Total premiums income
Beban <i>underwriting</i>							Underwriting expenses
Klaim bruto	38.368	167.516	2.551	82.734	2.570	293.739	Gross claims
Klaim reasuransi	(22.067)	(1.435)	(598)	(9)	(1.935)	(26.044)	Reinsurance claims
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	1.113	(13.046)	1.651	(277)	(112)	(10.671)	Net change in estimated claim liabilities
Jumlah beban klaim	17.414	153.035	3.604	82.448	523	257.024	Total claim expenses
Beban komisi - bersih	(4.911)	68.355	1.245	10.351	(640)	74.400	Commission expense-net
Beban <i>underwriting</i> lainnya	(165)	1	-	-	-	(164)	Other underwriting expense
Jumlah beban <i>underwriting</i>	12.338	221.391	4.849	92.799	(117)	331.260	Total underwriting expenses
Hasil <i>underwriting</i>	26.170	291.526	3.679	(647)	788	321.516	Underwriting income

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

**43. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

Grup menghadapi berbagai risiko dalam kaitannya dengan instrumen keuangan. Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah Risiko asuransi, nilai tukar mata uang asing, tingkat suku bunga, kredit, dan risiko likuiditas terjadi seiring dengan berjalannya aktivitas normal Grup. Pengelolaan risiko usaha Grup didasarkan pada kerangka manajemen risiko sebagaimana ditentukan oleh kebijakan dan ketentuan atas prinsip umum manajemen risiko Grup. Melalui manajemen risiko keuangan ini, perencanaan usaha ditinjau kembali untuk memastikan kesesuaian dengan toleransi atas risiko strategis, operasional dan keuangan.

The Group is exposed to various risks in relation to its financial instruments. The main types of risks of Group's financial instruments are insurance risk, foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk which occur along with normal activity. Risk management of the Group based on the risk management framework as defined by the policies and provisions on general principles of risk management of the Group. Through this financial risk management, business planning reviewed to ensure compliance with the tolerance of strategic risk, operational and financial.

a. Risiko likuiditas

a. Liquidity risk

Risiko likuiditas berkaitan dengan tersedianya dana untuk melakukan pembayaran klaim dan pembayaran premi reasuransi yang jatuh tempo. Dalam perusahaan asuransi, pembayaran liabilitas dengan tepat waktu sangatlah penting untuk menjaga tingkat kepercayaan. Untuk menjaga likuiditas maka Grup harus memelihara pengelolaan investasi dan piutang premi.

Liquidity risk is related to the availability of funds for payment of claims and payment of reinsurance premiums that matured. In the insurance company, payment obligations in a timely manner is very essential to maintain the level of trust. To maintain the Group's liquidity investments and premium receivables management must be in place.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Sebagian besar transaksi Grup dalam mata uang Rupiah. Eksposur nilai tukar mata uang timbul dari pendapatan dan beban *underwriting* yang terutama dalam mata uang Dolar AS (USD). Grup juga mempunyai investasi dalam deposito berjangka USD.

Grup menelaah eksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing secara berkesinambungan. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing disajikan dalam catatan 40.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Grup melakukan pengawasan terhadap eksposur tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Untuk mengukur risiko atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

**43. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

b. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Most of the Group's transactions are denominated in Rupiah. Currency exchange rate exposures arising from underwriting income and expenses are primarily denominated in US Dollars (USD). The Group also holds investments in time deposits in USD.

The Group considers that the exchange rate exposure will not be significant, thus it does not hedge its foreign currency denominated financial instruments.

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in Note 40.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The Group supervises the exposure of interest rate to minimize the negative impact on the Group. To measure the risk of interest rate movements, the Group perform an analysis on the movement of interest rates and margins on the maturity profile of financial assets and liabilities based on the schedule of interest rate changes.

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

c. Interest rate risk (continued)

Tabel berikut ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga:

The following table summarizes the Group's financial assets and liabilities which are affected by interest rate:

31 Desember 2023/December 31, 2023												
	Suku bunga tetap/Fixed rate					Suku bunga mengambang/Floating rate				Jumlah/ Total		
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari dua tahun/ More than one year but not more than two years	Lebih dari dua tahun tapi tidak lebih dari tiga tahun/ More than two years but not more than three years	Lebih dari tiga tahun tapi tidak lebih dari empat tahun/ More than three years but not more than four years	Lebih dari empat tahun tapi tidak lebih dari lima tahun/ More than four years but not more than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing			
Aset												
Kas dan setara kas	722.487.300	-	-	-	-	-	-	165.079	-	722.652.379	Assets	Cash and cash equivalents
Investasi												Investments
Deposito berjangka	5.540.000	-	-	-	-	-	-	-	-	5.540.000		Time deposit
Efek												Marketable securities
Saham	-	-	-	-	-	-	-	105.330.066	-	105.330.066		Shares
Obligasi	75.594.647	149.902.950	96.256.825	170.508.760	20.103.320	628.770.021	-	-	-	1.141.136.523		Bonds
Reksa dana	-	-	-	-	-	-	-	68.024.426	-	68.024.426		Mutual funds
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	21.548.031	-	21.548.031		Direct Investment
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	-	-	-	15.316.196	-	15.316.196		Investment income receivables
Piutang premi	-	-	-	-	-	-	-	95.450.831	-	95.450.831		Premium receivables
Piutang reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	7.355.202	-	7.355.202		Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	20.874.409	-	20.874.409		Other receivables
Jumlah aset keuangan	803.621.947	149.902.950	96.256.825	170.508.760	20.103.320	628.770.021	-	334.064.240	-	2.203.228.063		Total financial assets
Liabilitas												Liabilities
Utang klaim	-	-	-	-	-	-	-	2.931.349	-	2.931.349		Claim payables
Utang reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	29.100.798	-	29.100.798		Reinsurance payables
Utang komisi	-	-	-	-	-	-	-	17.295.474	-	17.295.474		Commission payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	104.318.429	-	104.318.429		Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	-	-	-	-	153.646.050	-	153.646.050		Total financial liabilities
Jumlah gap suku bunga	803.621.947	149.902.950	96.256.825	170.508.760	20.103.320	628.770.021	-	180.418.190	-	2.049.582.013		Total interest rate gap

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

c. Interest rate risk (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Suku bunga tetap/Fixed rate					Suku bunga mengambang/Floating rate			Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari dua tahun/ More than one year but not more than two years	Lebih dari dua tahun tapi tidak lebih dari tiga tahun/ More than two years but not more than three years	Lebih dari tiga tahun tapi tidak lebih dari empat tahun/ More than three years but not more than four years	Lebih dari empat tahun tapi tidak lebih dari lima tahun/ More than four years but not more than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Aset										Assets
Kas dan setara kas	445.390.770	-	-	-	-	-	-	159.669	445.550.439	Cash and cash equivalents
Investasi										Investments
Deposito berjangka	2.100.000	-	-	-	-	-	-	-	2.100.000	Time deposit
Efek	-	-	-	-	-	-	-	-		Marketable securities
Saham	-	-	-	-	-	-	-	175.687.437	175.687.437	Shares
Obligasi	247.574.980	55.664.489	102.099.250	76.075.000	171.137.860	608.262.751	-	-	1.260.814.330	Bonds
Reksa dana	-	-	-	-	-	-	-	64.205.863	64.205.863	Mutual funds
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	16.373.899	16.373.899	Direct Investment
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	-	-	-	15.304.676	15.304.676	Investment income receivables
Piutang premi	-	-	-	-	-	-	-	74.310.125	74.310.125	Premium receivables
Piutang reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	6.046.962	6.046.962	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	19.409.206	19.409.206	Other receivables
Jumlah aset keuangan	695.065.750	55.664.489	102.099.250	76.075.000	171.137.860	608.262.751	-	371.497.837	2.079.802.937	Total financial assets
Liabilitas										Liabilities
Utang klaim	-	-	-	-	-	-	-	8.036.881	8.036.881	Claim payables
Utang reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	11.086.216	11.086.216	Reinsurance payables
Utang komisi	-	-	-	-	-	-	-	14.060.038	14.060.038	Commission payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	108.298.430	108.298.430	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	-	-	-	-	141.481.565	141.481.565	Total financial liabilities
Jumlah gap suku bunga	695.065.750	55.664.489	102.099.250	76.075.000	171.137.860	608.262.751	-	230.016.272	1.938.321.372	Total interest rate gap

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko kredit

Risiko kredit mencakup kerugian potensial yang terjadi atas risiko dari *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup terekspos terhadap risiko kredit dari underwriting dalam usaha/bisnis asuransi dan Grup menerapkan ketentuan kredit untuk mengurangi risiko ini. Eksposur atas risiko kredit ini dimonitor secara berkesinambungan.

Grup menetapkan pembatasan sebesar 20% dari jumlah investasi terhadap setiap bentuk investasinya. Seluruh investasi dalam bentuk obligasi harus memiliki tingkat peringkat obligasi minimal A-, saham yang tercatat di bursa efek termasuk dalam LQ 45, kriteria *counterparty* khususnya bank, mempunyai minimum CAR (Capital Adequacy Ratio) diatas 10%, sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Pemilihan dan Persetujuan Investasi yang disahkan oleh Direksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, tidak ada konsentrasi signifikan pada risiko kredit. Tidak ada aset keuangan Grup dijamin dengan jaminan. Eksposur maksimum untuk risiko kredit yang dimiliki Grup, tercermin dalam nilai tercatat dari setiap aset keuangan.

e. Risiko solvabilitas

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan Perusahaan memenuhi tingkat solvabilitas (RBC) seperti yang disyaratkan oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 5 Tahun 2023 tanggal 5 April 2023 tentang perubahan kedua atas POJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, dimana jika tidak memenuhi ketentuan tersebut dapat berakibat dihentikannya kegiatan operasi Perusahaan. Untuk mengelola risiko ini, Perusahaan harus selalu menjaga agar kualitas aset dapat diperhitungkan sebagai aset yang diperkenankan. Dengan demikian hasil perhitungan solvabilitas (RBC) akan memenuhi ketentuan yang berlaku.

**43. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

d. Credit risk

Credit risk includes the potential loss incurred on the risk of counterparty to meet contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from underwriting in the business of insurance and the Group applies the provisions of credit to reduce this risk. Exposure to credit risk is monitored on an ongoing basis.

The Group set a limit of 20% of the total investment against any form of investment. All investments in bonds must have a level of at least A- rated bonds, shares listed on stock exchanges included in the LQ 45, criteria for counterparty, banks in particular, have a minimum CAR (Capital Adequacy Ratio) above 10%, as stipulated in the Guidelines for Selection and Investment Agreement adopted by the Board of Directors.

On the consolidated statements of financial position dates, there are no significant concentration of credit risk. No financial assets of the Group are secured by collateral. The maximum exposure to credit risk held by the Group is stated on carrying value of each financial assets.

e. Solvability risk

Solvability risk is the risk of the Company's inability to meet solvency (RBC) as required by the Government, in accordance with Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 5 Tahun 2023 dated April 5, 2023 regarding changes in the No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, whereby failure to comply with the regulation may result in termination of business operations. To manage this risk, the Company must always maintain the quality of assets that can be regarded as assets that are allowed. Thus, resulting solvency (RBC) calculation is in accordance with the applicable regulation.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko solvabilitas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian rasio pencapaian solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	2023	2022
Jumlah aset yang diperkenankan		
Investasi	2.272.323	2.142.788
Non-Investasi	359.890	311.174
Jumlah liabilitas yang diperkenankan	(1.125.333)	(974.749)
Jumlah tingkat solvabilitas	1.506.880	1.479.213
Batas tingkat solvabilitas minimum	214.840	203.274
Rasio pencapaian solvabilitas	701%	728%

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

Risiko utama yang terkait dengan asuransi umum adalah risiko underwriting, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Perusahaan memiliki berbagai kebijakan asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis kebakaran, kendaraan bermotor, kecelakaan, rekayasa dan pengangkutan. Risiko dalam asuransi umum biasanya mencakup periode dua belas bulan atau kurang, kecuali untuk asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, kecelakaan dan rekayasa.

Untuk kontrak asuransi umum, risiko yang paling signifikan timbul dari perubahan iklim, bencana alam dan kegiatan teroris.

Eksposur risiko dimitigasi dengan menyebarkan risiko kepada perusahaan asuransi lain atau reasuransi dengan menggunakan program reasuransi. Keberagaman risiko juga dikelola dengan pemilihan yang cermat serta pelaksanaan pedoman strategi underwriting yang dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Selain itu, kebijakan yang ketat dalam menilai klaim baik untuk klaim baru dan klaim dalam proses.

**43. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

e. Solvability risk (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's solvency achievement ratio are as follows: (unaudited)

	2023	2022
Total admitted assets		
Investments	2.272.323	2.142.788
Non-investments	359.890	311.174
Total admitted liabilities	(1.125.333)	(974.749)
Total solvency level	1.506.880	1.479.213
Minimum solvency level required	214.840	203.274
Solvency achievement ratio	701%	728%

44. INSURANCE RISK MANAGEMENT

The key risks associated with general insurance are underwriting risk, competitive risk and claims experience risk (including the variable incidence of natural disasters). The Company may also be exposed to risk of dishonest actions by policyholders.

The Company has a range of general insurance policies insuring a range of risks from the major classes of business: fire, motor vehicles, accident, engineering and marine cargo. Risks under general insurance policies usually cover twelve months duration, except for fire, motor vehicle, accident and engineering.

For general insurance contracts, the most significant risks arise from climate changes, natural disasters and terrorist activities.

The risk exposure is mitigated by spreading the risk to another insurance company or reinsurance using reinsurance program. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, which are designed to ensure that risk are diversified in term of type of risk and level of insured benefits. Furthermore, a strict claim review policies to assess all new and ongoing claims.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko yang ditanggung sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi ditempatkan secara proporsional dan non-proporsional. Mayoritas reasuransi proporsional adalah *surplus treaty* yang digunakan untuk mengurangi eksposur keseluruhan Perusahaan untuk kelas tertentu dari bisnis. Reasuransi non proporsional yang umumnya digunakan adalah *excess of loss* yang dirancang untuk meminimalisir eksposur neto Perusahaan apabila terjadi kerugian akibat bencana. Batas retensi *excess of loss* bervariasi berdasarkan produk.

Perusahaan memiliki perjanjian reasuransi, namun Perusahaan tidak otomatis dibebaskan kewajibannya kepada pemegang polis dan dengan demikian terdapat eksposur kredit terhadap reasuransi yaitu dimana bila reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya seperti yang tercantum dalam perjanjian reasuransi. Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diperkirakan konsisten dengan provisi klaim yang ada dan sesuai dengan kontrak reasuransi. Perusahaan menempatkan dalam reasuransi juga terdiversifikasi sehingga tidak menimbulkan ketergantungan pada reasuradur tertentu atau operasi Perusahaan secara substansial tergantung pada kontrak reasurandur tertentu.

Tabel berikut ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi Perusahaan berdasarkan jenis kontrak:

	2023			
	Liabilitas asuransi/ <i>Insurance liabilities</i>	Aset reasuransi/ <i>Reinsurance assets</i>	Liabilitas neto/ <i>Net liabilities</i>	
Kendaraan bermotor	607.192.651	(3.939.985)	603.252.666	<i>Motor vehicles</i>
Kecelakaan & Kesehatan	80.417.689	(190.545)	80.227.144	<i>Accident & Health</i>
Kebakaran	225.932.984	(117.080.375)	108.852.609	<i>Fire</i>
Pengangkutan	20.233.423	(13.572.420)	6.661.003	<i>Marine cargo</i>
Aneka	6.247.784	(4.324.430)	1.923.354	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	940.024.531	(139.107.755)	800.916.776	Total

44. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

The Company reinsures a portion of underwriting risks as part of its risk mitigation programme. Reinsurance ceded is placed on both a proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is *surplus treaty reinsurance* which is taken out to reduce the overall exposure of the Company to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily *excess of loss reinsurance* designed to mitigate the Company's net exposure to catastrophe losses. Retention limits for the excess of loss reinsurance vary by product line.

The Company has reinsurance arrangements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligation assumed under such reinsurance agreements. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provisions and are in accordance with the reinsurance contracts. The Company's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor the operation of the Company substantially dependent upon any single reinsurance contract.

The following table presents the concentration of Company's insurance contract liabilities by type of contract:

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

44. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

	2022			
	Liabilitas asuransi/ Insurance liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Liabilitas neto/ Net liabilities	
Kendaraan bermotor	585.609.762	(5.926.631)	579.683.131	Motor vehicles
Kecelakaan & Kesehatan	54.354.953	(81.031)	54.273.922	Accident & Health
Kebakaran	122.527.834	(53.682.710)	68.845.124	Fire
Pengangkutan	21.234.015	(13.553.225)	7.680.790	Marine cargo
Aneka	4.009.184	(2.568.325)	1.440.859	Miscellaneous
Jumlah	787.735.748	(75.811.922)	711.923.826	Total

Sensitivitas

Liabilitas kontrak asuransi tersebut terdiri dari liabilitas klaim dan liabilitas premi.

Asumsi yang mendasari liabilitas kontrak asuransi diantaranya adalah provisi atas pemburukan, rasio kerugian dan estimasi beban penanganan klaim.

Proses penilaian kualitatif tambahan yang digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu mungkin tidak berlaku di masa depan, misalnya: kejadian tertentu yang tidak akan berulang, perubahan faktor pasar seperti tingkah laku masyarakat dalam klaim, kondisi ekonomi dan juga faktor internal seperti bauran investasi dan prosedur penanganan klaim. Penilaian juga digunakan untuk menilai sejauh mana faktor-faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah mempengaruhi estimasi.

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas liabilitas kontrak asuransi yang diukur dengan metode *unearned risk reserves* (URR) untuk kontrak jangka panjang, *Unearned premium reserve* (UPR) untuk kontrak jangka pendek, dan *triangle* untuk liabilitas klaim terhadap kemungkinan perubahan asumsi-asumsi dasar yang mengikuti, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, yang menunjukkan pengaruh terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas.

Sensitivities

The insurance contract liabilities consist of claim liabilities and premium liabilities.

The assumption underlying the insurance contract liabilities are provision for adverse deviation, loss ratio, and indirect claim handling expense.

Additional qualitative judgements process are used to assess the extent to which past trends may not apply in the future, for example: one-off occurrence; changes in market factors such as public attitude to claiming; economic condition; as well internal factors such as portfolio mix, policy condition and claim handling procedures. Judgement is further used to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government legislation affect the estimates.

The following table demonstrates the sensitivity of insurance contract liabilities which measured with method *unearned risk reserves* (URR) for long-term contract, *unearned premium reserve* (UPR) for short-term contract, and *triangle* for claim liabilities to a reasonably possible change in key assumptions that follow, with all other variables held constant, showing the impact on income before tax and equity.

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak atas liabilitas kotor/ Impact on gross liabilities	Dampak atas liabilitas kotor/ Impact on net liabilities	Dampak atas Laba sebelum pajak/ Impact on income before tax	Dampak atas ekuitas/ Impact on equity	
2023						2023
(dalam jutaan Rupiah)						(in millions of Rupiah)
Margin atas pemburukan	5%	971.605	831.420	831.420	831.420	Margin for adverse deviation
Rasio kerugian	5%	979.867	840.759	840.759	840.759	Loss ratio
Beban penanganan klaim	5%	946.881	807.774	807.774	807.774	Claim handling expenses
2022						2022
(dalam jutaan Rupiah)						(in millions of Rupiah)
Margin atas pemburukan	5%	789.730	713.886	713.886	713.886	Margin for adverse deviation
Rasio kerugian	5%	806.625	730.460	730.460	730.460	Loss ratio
Beban penanganan klaim	5%	788.466	712.641	712.641	712.641	Claim handling expenses

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar efek didasarkan pada harga pasar. Apabila informasi tidak tersedia, nilai wajar telah diestimasi dengan menggunakan harga pasar yang berlaku untuk sekuritas yang serupa, jatuh tempo kredit dan karakteristik hasil (*yield*).

Nilai wajar investasi berupa deposito berjangka dan penyertaan saham, kas dan setara kas, piutang premi, piutang reasuransi, uang muka klaim, piutang lain-lain, piutang pegawai, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, dan utang lain-lain kurang lebih sama dengan besar nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan obligasi tersedia untuk dijual ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*) dan Penilai Harga Efek Indonesia (IBPA).

Tabel berikut menyajikan klarifikasi aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

45. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair value of marketable securities is based on market prices. Where this information is not available, fair value has been estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics.

The fair value of investment such as time deposit and direct investments, cash and cash equivalents, premium receivables, reinsurance receivables, claims advance, other receivables, employee receivables, claim payables, reinsurance payables, commission payables, and other payables are more or equal to their carrying value due to their short-term nature, or their fair value can not be measured reliably.

Fair value for available for sale securities and bonds established based on market price or quotation price of broker/dealer and Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA).

The following table summarizes the Group's financial assets and liabilities dated December 31, 2023 and 2022:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Aset keuangan melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets through profit and loss</i>	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale financial assets</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	-	722.652.379	722.652.379	Cash and cash equivalents
Investasi				Investments
Deposito berjangka	-	5.540.000	5.540.000	Time deposits
Efek	1.314.491.015	-	1.314.491.015	Marketable securities
Penyertaan saham	21.548.031	-	21.548.031	Direct investments
Piutang hasil investasi	-	15.316.196	15.316.196	Investment income receivables
Piutang premi - neto	-	95.450.831	95.450.831	Premium receivables - net
Piutang reasuransi - neto	-	7.355.202	7.355.202	Reinsurance receivables - net
Piutang lain-lain	-	20.874.409	20.874.409	Other receivables
Jumlah aset keuangan	1.336.039.046	867.189.017	2.203.228.063	Total financial assets

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klarifikasi aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

45. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table summarizes the Group's financial assets and liabilities dated December 31, 2023 and 2022: (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Aset keuangan melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets through profit and loss</i>	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale financial assets</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan					<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	-	-	445.550.439	445.550.439	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi					<i>Investments</i>
Deposito berjangka	-	-	2.100.000	2.100.000	<i>Time deposits</i>
Efek	-	1.500.707.630	-	1.500.707.630	<i>Marketable securities</i>
Penyerahan saham	-	16.373.899	-	16.373.899	<i>Direct investments</i>
Piutang hasil investasi	-	-	15.304.676	15.304.676	<i>Investment income receivables</i>
Piutang premi - neto	-	-	74.310.125	74.310.125	<i>Premium receivables - net</i>
Piutang reasuransi - neto	-	-	6.046.962	6.046.962	<i>Reinsurance receivables - net</i>
Piutang lain-lain	-	-	19.409.206	19.409.206	<i>Other receivables</i>
Jumlah aset keuangan	-	1.517.081.529	562.721.408	2.079.802.937	Total financial assets

31 Desember/December 31,					
	2023		2022		
	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>at amortized cost</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>at amortized cost</i>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang klaim	-	2.931.349	-	8.036.881	<i>Claim payables</i>
Utang reasuransi	-	29.100.798	-	11.086.216	<i>Reinsurance payables</i>
Utang komisi	-	17.295.474	-	14.060.038	<i>Commission payables</i>
Utang lain-lain	-	104.318.429	-	108.298.430	<i>Other payables</i>
Jumlah liabilitas keuangan	-	153.646.050	-	141.481.565	Total financial liabilities

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

46. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar.

Nilai wajar aset keuangan dan non keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat bank, investasi deposito berjangka, piutang premi, piutang reasuransi, aset lain-lain, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sama atau mendekati nilai wajarnya, karena jatuh tempo dalam jangka pendek.
- Nilai wajar efek diperdagangkan dan efek tersedia untuk dijual dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.
- Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses konversi pendapatan menjadi sejumlah modal dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, serta pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.
- Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif berupa penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

46. CLASIFICACION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value.

The fair value of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- *Management considers that the carrying amount of cash in banks, investments in time deposits, premium receivables, reinsurance receivables, other assets, claim payable, reinsurance payable, commission payable, accrued expenses and other payables recognized in the consolidated financial statements are equal or approximate their fair values, because of there short term maturities.*
- *Fair value of trading securities and available-for-sale securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.*
- *Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those describe above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions.*
- *Fair value of the land and building was determined based on market approach that consider current market value from identical or comparable assets transaction, income approach that consider the value of income that generates by the assets during its useful life and calculating the value through coversion proses from revenue into equity through appropriate discount rate, also cost approach that based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvenience, risk or other factors.*
- *Unquoted investments in shares of stock of PT Reasuransi Maipark Indonesia wherein the fair values cannot be reliably measured are carried at cost.*

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

46. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

46. CLASIFICACION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

		2023				
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang diukur berdasarkan nilai wajar						Assets measured at fair value
Aset keuangan						Financial assets
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
Obligasi	1.141.136.523	-	-	-	1.141.136.523	Bonds
Saham	105.330.066	-	-	-	105.330.066	Shares
Unit penyertaan reksa dana	68.024.426	-	-	-	68.024.426	Mutual funds
Jumlah aset tersedia untuk dijual	1.314.491.015	-	-	-	1.314.491.015	Total available for sale assets
Jumlah aset keuangan	1.314.491.015	-	-	-	1.314.491.015	Total financial assets
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets measured at fair value
Aset non keuangan						Non financial assets
Properti investasi	-	192.159.000	-	-	192.159.000	Investment property
Jumlah aset diukur dan diungkapkan berdasarkan nilai wajar	1.314.491.015	192.159.000	-	-	1.506.650.015	Total asset measured and disclosed at fair value
		2022				
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang diukur berdasarkan nilai wajar						Assets measured at fair value
Aset keuangan						Financial assets
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
Obligasi	1.260.814.330	-	-	-	1.260.814.330	Bonds
Saham	175.687.437	-	-	-	175.687.437	Shares
Unit penyertaan reksa dana	64.205.863	-	-	-	64.205.863	Mutual funds
Jumlah aset tersedia untuk dijual	1.500.707.630	-	-	-	1.500.707.630	Total available for sale assets
Jumlah aset keuangan	1.500.707.630	-	-	-	1.500.707.630	Total financial assets
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets measured at fair value
Aset non keuangan						Non financial assets
Properti investasi	-	189.429.050	-	-	189.429.050	Investment property
Jumlah aset diukur dan diungkapkan berdasarkan nilai wajar	1.500.707.630	189.429.050	-	-	1.690.136.680	Total asset measured and disclosed at fair value

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

47. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Proses Penunjukan Calon Direktur Utama dan
Persetujuan OJK

Dalam rangka proses penunjukan Direktur Utama, pada tanggal 22 Maret 2024, Bapak Vincent C. Soegianto, sebagai calon Direktur Utama, telah menjalani uji kelayakan dan kepatutan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penunjukan Direktur Utama akan disahkan oleh rapat umum pemegang saham Perusahaan setelah memperoleh persetujuan dari OJK.

Pemberitahuan mengenai penunjukan Komisaris

Pada tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan telah menyampaikan surat pemberitahuan kepada para pemegang saham, OJK, dan BEI bahwa pemegang saham mayoritas Perusahaan menunjuk Bapak Kevin Soedyatmiko sebagai komisaris Perusahaan yang baru, menggantikan Bapak Saurabh Narayan Agarwal. Bapak Kevin Soedyatmiko akan menjalani uji kelayakan dan kepatutan yang ditetapkan oleh OJK, dan penunjukan beliau sebagai komisaris Perusahaan akan disahkan melalui rapat umum pemegang saham Perusahaan setelah memperoleh persetujuan dari OJK.

48. REKLASIFIKASI

Grup melakukan reklasifikasi akun-akun tertentu pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 untuk menyesuaikan dengan penyajian akun pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

47. EVENT AFTER REPORTING DATE

Appointment Process of President Director
Candidate and Approval from OJK

In the context of the President Director appointment process, on March 22, 2024, Mr. Vincent C. Soegianto, as the President Director candidate, underwent a fit and proper test in accordance with the requirements set by the Financial Services Authority (OJK). The appointment of the President Director will be ratified by the Company's general meeting of shareholders upon obtaining approval from the OJK.

Notification of Commissioner Appointment

On March 26, 2024, the Company issued a notification to the shareholders, OJK, and IDX that the majority shareholder of the Company has appointed Mr. Kevin Soedyatmiko as the new commissioner of the Company, replacing Mr. Saurabh Narayan Agarwal. Mr. Kevin Soedyatmiko will undergo a fit and proper test as stipulated by the OJK, and his appointment as the Company's commissioner will be ratified through the Company's general meeting of shareholders upon obtaining approval from the OJK.

48. RECLASSIFICATION

The Group reclassified its certain accounts to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2022 to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2023.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

48. REKLASIFIKASI (lanjutan)

Dampak reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022			Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Restatement	Reklasifikasi/ Reclassification	
Laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain konsolidasian				
PENDAPATAN				REVENUES
Perubahan bersih liabilitas premi	28.018.164	(28.018.164)	-	Net changes in premium liabilities
Perubahan bersih premi yang belum merupakan pendapatan	-	(12.487.201)	(12.487.201)	Net changes in unearned premium reserves
Jumlah pendapatan premi - neto	652.776.357	(40.505.365)	612.270.992	Total premium income - net
Pendapatan lain-lain - neto	(1.126.503)	163.758	(962.745)	Other income - net
JUMLAH PENDAPATAN	778.473.914	(40.341.607)	738.132.307	TOTAL REVENUES
BEBAN				EXPENSES
Perubahan bersih liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	-	(40.505.365)	(40.505.365)	Net changes in unearned insurance contract liabilities
Beban <i>underwriting</i> lainnya	(163.758)	163.758	-	Other underwriting expenses
JUMLAH BEBAN	659.681.268	(40.341.607)	619.339.661	TOTAL EXPENSES

Reklasifikasi di atas tidak berdampak pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022, sehingga tidak diperlukan penyajian kembali.

48. RECLASSIFICATION (continued)

The impact of the reclassification are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022			Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Restatement	Reklasifikasi/ Reclassification	
Laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain konsolidasian				
PENDAPATAN				REVENUES
Perubahan bersih liabilitas premi	28.018.164	(28.018.164)	-	Net changes in premium liabilities
Perubahan bersih premi yang belum merupakan pendapatan	-	(12.487.201)	(12.487.201)	Net changes in unearned premium reserves
Jumlah pendapatan premi - neto	652.776.357	(40.505.365)	612.270.992	Total premium income - net
Pendapatan lain-lain - neto	(1.126.503)	163.758	(962.745)	Other income - net
JUMLAH PENDAPATAN	778.473.914	(40.341.607)	738.132.307	TOTAL REVENUES
BEBAN				EXPENSES
Perubahan bersih liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	-	(40.505.365)	(40.505.365)	Net changes in unearned insurance contract liabilities
Beban <i>underwriting</i> lainnya	(163.758)	163.758	-	Other underwriting expenses
JUMLAH BEBAN	659.681.268	(40.341.607)	619.339.661	TOTAL EXPENSES

Such reclassification above has no impact to the Group's consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, therefore no restatement is needed.

49. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Pilar Standar Akuntansi Keuangan. Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada empat standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:
 - Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
 - Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
 - Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
 - Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

49. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The financial accounting standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on or after January 1, 2024:

- Financial Accounting Standards Pillars. These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be four financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:
 - Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
 - Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
 - Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
 - Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**49. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024: (lanjutan)**

- b. Standar Akuntansi Keuangan Internasional. Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.
- c. Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan. Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.
- d. Amendemen PSAK No. 1 "Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan". Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:
- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
 - hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
 - klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
 - hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

**49. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective on or after January 1, 2024:
(continued)**

- b. *International Financial Accounting Standard. This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.*
- c. *Financial Accounting Standards Nomenclature. This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.*
- d. *Amendment of PSAK No. 1 "Non-current Liabilities with Covenants". The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:*
- *what is meant by a right to defer settlement,*
 - *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
 - *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
 - *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**49. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025:**

- a. PSAK 74: Kontrak Asuransi (sejak 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 117), yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 (sejak 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 109) dan PSAK 72 (sejak 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 115). Perusahaan akan menerapkan PSAK 71 bersamaan dengan PSAK 74.

Tanggal efektif penerapan PSAK No. 74 telah memperhitungkan usulan yang diterima DSAK IAI dari asosiasi perusahaan asuransi untuk memberikan jangka waktu persiapan yang cukup bagi industri asuransi untuk menerapkan PSAK No. 74.

PSAK No. 74 merupakan adopsi dari Kontrak Asuransi IFRS 17 yang berlaku efektif secara internasional pada tanggal 1 Januari 2023. PSAK No. 74 memuat relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS 17 yang antara lain memberikan tambahan ruang lingkup pengecualian, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko, dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Penerapan PSAK No. 74 akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdaya banding" (sebanding) dengan industri lain seperti perbankan dan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 masih memungkinkan pelaporan yang berbeda menurut yurisdiksi/ negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dan pendapatan dari aktivitas investasi sehingga semua pemangku kepentingan dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis dan investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Setelah efektif, PSAK No. 74 akan menggantikan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi (sejak 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 104), PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

**49. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2025:

- a. PSAK 74: Insurance Contracts (since January 1, 2024 referred to as PSAK 117), adopted from IFRS 17, effective January 1, 2025, and earlier application is permitted, but not before the entity applies PSAK 71 (since January 1, 2024 referred to as PSAK 109) and PSAK 72 (since January 1, 2024 referred to as PSAK 115). The company will apply PSAK 71 along with PSAK 74.

The effective date of the application of PSAK No. 74 has taken into account the proposal received by IASB IAI from the insurance company association to provide a sufficient preparation period for the insurance industry to implement PSAK No. 74.

PSAK No. 74 is an adoption of the IFRS 17 Insurance Contract which will be effective internationally on January 1, 2023. PSAK No. 74 includes relaxation of several provisions as stipulated in the Amendments to IFRS 17 which among others provides additional scope exceptions, adjustments presentation of financial statements, application of risk mitigation options, and some modifications to transitional provisions.

The application of PSAK No. 74 will make the financial statements of insurance companies to be comparable with other industries such as banking and other financial services since to PSAK No. 62 still allows reporting which varies by jurisdiction/ country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from the financial statements, including policyholders and investors, get transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for insurance protection products with investment features.

Once effective, PSAK No. 74 will replace PSAK No. 62 Insurance Contracts (since January 1, 2024 referred to as PSAK 104). PSAK No. 74 applies to all types of insurance contracts (i.e. life, non-life, direct insurance, and re-insurances), regardless of the type of entities that issue them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**49. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025: (lanjutan)**

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK No. 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK No. 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak akuntansi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan.

Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel);
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

50. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan setelah halaman ini adalah informasi keuangan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2015) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

**49. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective on or after January 1, 2025:
(continued)**

A few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK No. 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirements in PSAK No. 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects.

The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach);
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

50. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information after this page represents financial information of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (parent entity only) as at and for the years ended December 31, 2023 and 2022, which present the Company's investments in subsidiary under the cost method as opposed to the consolidation method.

a. Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2015) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

50. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk (lanjutan)

PSAK No. 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri, memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan asosiasi.

b. Penyertaan saham pada entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya perolehan saldo awal/ Acquisition cost beginning balance	Penambahan/ Additions	Nilai tercatat saldo akhir/ Carrying value ending balance	
2023					2023
PT Altra Raya	99%	8.415.000	-	8.415.000	PT Altra Raya
2022					2022
PT Altra Raya	99%	8.415.000	-	8.415.000	PT Altra Raya

c. Laporan Posisi Keuangan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	Catatan/ Notes	2022
ASET			
Kas dan setara kas	717.735.777	2e,2f,4,45	439.988.608
Investasi			
Deposito berjangka	5.540.000	2f,5,45	2.100.000
Efek	1.314.491.015	2f,6,45	1.500.707.630
Penyertaan saham	29.963.031	2d,2h,7,45	24.788.899
Properti investasi	209.407.000	2g,8	206.677.050
Jumlah investasi	1.559.401.046		1.734.273.579

50. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity (continued)

PSAK No. 4 (Revised 2015): Separate Financial Statements, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as of and for the years ended December 31, 2023 and 2022.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

b. Investments in shares of stock of subsidiary

As of December 31, 2023 and 2022, the parent entity has the following investments in shares of stock of subsidiary:

c. Statement of Financial Position

		ASSETS	
		Cash and cash equivalents	
		Investments	
		Time deposits	
		Marketable securities	
		Direct investments	
		Investment properties	
		Total investments	

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

50. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**50. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

c. Laporan Posisi Keuangan

c. Statement of Financial Position

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Piutang hasil investasi	15.292.121	9,45	15.291.124	Investment income receivables
Piutang premi - neto	95.450.831	2f, 2l, 10,45	74.310.125	Premium receivables - net
Piutang reasuransi - neto	7.355.202	2f, 2m, 11, 45	6.046.962	Reinsurance receivables - net
Piutang lain-lain	20.869.813	2f, 12,45	19.409.206	Other receivables
Aset reasuransi	139.107.755	2j, 13	75.811.922	Reinsurance assets
Biaya dibayar di muka	3.479.958	2q, 14	3.516.663	Prepaid expenses
Aset hak-guna - bersih	1.991.542	2r, 15	2.298.243	Right-of-use assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp150.250.389 dan Rp89.296.295	50.173.420	2i, 16	60.954.093	Fixed assets-net of accumulated depreciation of Rp150,250,389 and of Rp89,296,295 and for 2023 and 2022, respectively
Aset pajak tangguhan	56.751.932	2t, 22d	43.869.215	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2.870.752	17	1.390.515	Other assets
JUMLAH ASET	2.670.480.149		2.477.160.255	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim				Claim payables
Pihak berelasi	15.571	2n, 2w, 18,45	262	Related parties
Pihak ketiga	2.998.885	2n, 18,45	8.177.737	Third parties
Jumlah utang klaim	3.014.456		8.177.999	Total claim payables
Utang reasuransi	29.100.798	2m, 2w, 19,45	11.086.216	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi	940.024.531	2j, 20	787.735.748	Insurance contract liabilities
Utang komisi	17.295.474	2p, 21,45	14.060.038	Commission payables
Utang pajak	3.846.591	2t, 22a	3.522.879	Taxes payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	17.992.408	2x, 24	33.689.842	Post employment benefit liabilities
Utang lain-lain	104.331.666	23,45	108.179.202	Other payables
JUMLAH LIABILITAS	1.115.605.924		966.451.924	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham				A series shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share
Modal dasar - 35.373.600 saham seri A dan 1.068.282.720 saham seri B				Authorized capital - 35,373,600 A series shares and 1,068,282,720 B series shares as Issued and fully paid - 35,373,600 A series shares and 585,433,080 B series shares as of
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 35.373.600 seri A dan 585.433.080 saham seri B	193.316.724	25	193.316.724	Additional paid in capital
Tambahan modal disetor	8.109.426	2v, 26	8.109.426	Other
Penghasilan komprehensif lainnya	78.026.325	2d, 2f, 2x, 6 7,24,47	119.281.653	comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	7.500.000		7.250.000	priated
Belum ditentukan penggunaannya	1.267.921.750		1.182.750.528	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	1.554.874.225		1.510.708.331	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.670.480.149		2.477.160.255	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

50. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**50. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

**d. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain**

**d. Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan <i>underwriting</i>				Underwriting revenue
Premi bruto	790.913.593	2l,2w,30	687.832.962	Gross premiums
Premi reasuransi	(89.210.310)	2m,2w,31	(63.074.769)	Reinsurance premiums
Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan	(21.345.612)	2j,20	(12.487.201)	Net changes in unearned premium reserves
Jumlah pendapatan premi - neto	680.357.671		612.270.992	Total premium income - net
Hasil investasi	166.573.738	2f,32	123.727.348	Investment income
Penghasilan lain-lain - bersih	8.137.997	33	(1.116.083)	Other income - net
JUMLAH PENDAPATAN	855.069.406		734.882.257	TOTAL REVENUES
BEBAN				EXPENSES
Klaim - bruto	313.120.146	2n,2w,34	295.573.785	Gross claims
Klaim reasuransi	(20.751.240)	2m,2n,35	(26.043.652)	Reinsurance claims
Perubahan neto estimasi liabilitas klaim	37.432.933	2j,20	(10.670.779)	Net change in estimated claims liabilities
Perubahan neto liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	30.214.404		(40.505.365)	Net changes in long-term insurance contract liabilities
Beban komisi - neto	87.461.067	2p,36	74.399.905	Commission expenses - net
Beban umum dan administrasi	322.270.570	37	323.611.406	General and administrative expenses
JUMLAH BEBAN	769.747.880		616.365.300	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	85.321.526		118.516.957	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Pajak final	(15.925.606)	2t	(12.766.650)	Final tax
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	69.395.920		105.750.307	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak	16.025.302	2t,22d	(14.909.245)	Tax benefit (expense)
LABA TAHUN BERJALAN	85.421.222		90.841.062	PROFIT FOR THE YEAR

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

50. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**50. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

**d. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain (lanjutan)**

**d. Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income (continued)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LABA TAHUN BERJALAN	85.421.222		90.841.062	PROFIT FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2.067.860	2x,24	99.890	<i>Remeasurements of post employment benefit</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	30.019	2d,7	(28.244)	<i>Share of other comprehensive income of associated entity</i>
Beban pajak terkait	(454.929)	2t,22c	(21.976)	<i>Related income tax</i>
	<u>1.642.950</u>		<u>49.670</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(40.227.968)	2f,6	(49.099.739)	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	17.346	2d,7	-	<i>Share of other comprehensive income of associated entity</i>
Beban pajak terkait	(2.687.656)	2t,22c	1.883.819	<i>Related income tax</i>
	<u>(42.898.278)</u>		<u>(47.215.920)</u>	
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan	(41.255.328)		(47.166.250)	<i>Total other comprehensive loss for the years</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	44.165.894		43.674.812	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

50. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)

e. Laporan Perubahan Ekuitas

e. Statement of Changes in Equity

	Catatan/ Note	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Tambahkan Modal Disetor/ Additional paid in capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Saldo laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
				Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca - kerja - neto/ Remeasurement of post employment benefit - net	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - neto/ Reserves for changes of fair value of available- for-sale financial assets - net	Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associated entity	Cadangan Umum/ General Reserves			Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated
Saldo per 31 Desember 2021		193.316.724	8.109.426	1.934.421	164.492.917	20.565	7.000.000	1.142.759.463	1.517.633.516	Balance as of December 31, 2021
Dana cadangan umum	27	-	-	-	-	-	250.000	(250.000)	-	Appropriated for general reserves
Dividen kas	28	-	-	-	-	-	-	(50.599.997)	(50.599.997)	Cash dividends
Penghasilan komprehensif lain		-	-	77.914	(47.215.920)	(28.244)	-	-	(47.166.250)	Other comprehensive income
Laba bersih untuk tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	90.841.062	90.841.062	Current year net income
Saldo per 31 Desember 2022		193.316.724	8.109.426	2.012.335	117.276.997	(7.679)	7.250.000	1.182.750.528	1.510.708.331	Balance as of December 31, 2022
Dana cadangan umum	27	-	-	-	-	-	250.000	(250.000)	-	Appropriated for general reserves
Dividen kas	28	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Penghasilan komprehensif lain		-	-	1.612.931	(42.915.624)	47.365	-	-	(41.255.328)	Other comprehensive income
Laba bersih untuk tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	85.421.222	85.421.222	Current year net income
Saldo per 31 Desember 2023		193.316.724	8.109.426	3.625.266	74.361.373	39.686	7.500.000	1.267.921.750	1.554.874.225	Balance as of December 31, 2023

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**50. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

f. Laporan Arus Kas

f. Statement of Cash Flows

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi	769.772.888		696.691.817	Premium income received
Penerimaan klaim reasuransi	19.456.181		20.885.622	Reinsurance claims received
Pembayaran beban umum dan administrasi	(324.710.239)		(308.857.105)	General and administrative expenses paid
Pembayaran klaim	(318.283.689)		(290.863.047)	Claims paid
Pembayaran komisi - neto	(84.225.631)		(77.857.444)	Commissions paid - net
Pembayaran premi reasuransi	(71.208.909)		(67.966.977)	Reinsurance premiums paid
Pembayaran pajak	(18.082.016)		(33.719.949)	Taxes paid
Penerimaan/(pengeluaran) lain-lain - neto	(2.381.464)		25.347.290	Other receipts/(payments) - net
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(29.662.879)		(36.339.793)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi	153.561.733		121.201.485	Investment income received
Penjualan/(perolehan) efek	145.005.656		(23.712.580)	Sales/(acquisition) of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	13.183.245	16	11.269.878	Proceed from sales of fixed assets
Penerimaan dividen	2.376.977		1.420.588	Dividend income received
Pencairan/(penempatan) deposito	(3.440.000)		50.000.000	Withdrawal of/ (placement in) time deposits
Perolehan aset tetap	(3.590.311)	16	(6.301.958)	Acquisition of fixed assets
Investasi pada gedung perkantoran	-		(6.812.677)	Investment in office building
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	307.097.300		147.064.736	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	-	28	(50.599.997)	Dividends paid
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	-		(50.599.997)	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	277.434.421		60.124.946	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs neto terhadap kas dan setara kas	312.748		399.358	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	439.988.608		379.464.304	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	717.735.777		439.988.608	Cash and cash equivalents at the end of the year